



Kemdiktisaintek



Kemitraan Dosen dengan Praktisi
di Sekolah dan Industri



GALERI KARYA

Program Kemitraan Dosen dengan Praktisi
di Sekolah dan Industri (KDSI) 2024



bitread

DAFTAR ISI

| | | |
|-----|---|----|
| 01. | Desain Pembelajaran Kelas Inklusi Anak Usia Dini, dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dimensi Gotong Royong dengan Pendekatan Kolaboratif Learning di TK Al Amanah Plus Prigen Pasuruan | 08 |
| 02. | Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini | 10 |
| 03. | Storytelling: Menstimulasi Kemampuan Bahasa Reseptif dan Ekspresif Anak | 12 |
| 04. | Pembelajaran Matematika dengan Case Method untuk meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa | 14 |
| 05. | Transformasi Pembelajaran Matematika: Pendekatan Gamifikasi untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Kolaborasi Siswa | 16 |
| 06. | Meningkatkan Motivasi dan Empati Siswa Kelas IV Melalui Pembelajaran IPS dengan Metode LSLC di SD Negeri 3 Banjar Jawa | 18 |
| 07. | Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Minat dan Keaktifan Belajar Matematika | 20 |
| 08. | Menerjemahkan Soal Cerita Ke Dalam Bentuk Kalimat Matematika Yang Berkaitan Dengan Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Kegiatan Lesson Study | 22 |
| 09. | Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model LOK-R pada Pembelajaran Matematika | 24 |
| 10. | Pengajaran Adaptif dalam Implementasi Pendidikan Inklusif | 26 |

| | | |
|-----|---|----|
| 11. | Proses Kognitif – Non Kognitif Penjumlahan Pecahan melalui VR dengan Proyek Investigasi Tempe | 28 |
| 12. | Penerapan Model PBL Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar | 30 |
| 13. | Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Simulasi PhET untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA | 32 |
| 14. | Menyimak Kreatif Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa | 34 |
| 15. | Sharing Task dan Jumping Task Pembelajaran Kolaboratif Terintegrasi Keterampilan Abad 21 | 36 |
| 16. | Inovasi Project Based Learning Multimedia Mahasiswa untuk Mendukung Pembelajaran Siswa | 38 |
| 17. | Keluar dari “Zona Nyaman” dan Asah Berfikir Kritis melalui Pembelajaran Case Method Berbantuan Jumping Task | 40 |
| 18. | Peningkatan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa melalui Pembelajaran Kolaboratif Berbantu Media Ajar Digital Berbasis Canva | 42 |
| 19. | Implementasi Project-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kepekaan Sosial Mahasiswa pada Isu Perundungan | 44 |
| 20. | Peningkatan Keterlibatan dan Kolaborasi Siswa pada Mata Pelajaran Fisika Materi Energi Terbarukan Melalui Lesson Study berbasis Phet Simulation .. | 46 |
| 21. | Integrasi Etnomatematika Nusa Tenggara Timur (NTT) dalam Case method untuk Meningkatkan Literasi Numerasi | 48 |

| | | |
|-----|---|----|
| 22. | Menumbuhkan Kemampuan Kolaborasi dan Kreativitas Mahasiswa dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Kreatif melalui Project-based Learning | 50 |
| 23. | Implementasi Problem-Based Learning berbasis Lesson Study untuk mendukung Keterampilan Kolaborasi Siswa | 52 |
| 24. | Penerapan Problem Based Learning pada Topik Sel Elektrolisis melalui Pemanfaatan Potensi Lokal Papua untuk meningkatkan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Siswa | 54 |
| 25. | Menjelajahi Keterampilan Berliterasi dalam Rumpun Ilmu Sosial dengan Model LOK-R: Sebuah Pendekatan Kemitraan | 56 |
| 26. | Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Alat Praktikum Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Pelajaran Fisika Melalui Kegiatan Lesson Study | 58 |
| 27. | Pengembangan Materi Parasitologi Pemeriksaan Tungau Debu Rumah sebagai Pemicu Alergi Utama | 60 |
| 28. | Transformasi Digital Marketing melalui Analisis Proses Bisnis | 62 |
| 29. | Keterampilan Pedagogik Dosen dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMKN 1 Bualemo | 64 |
| 30. | Pembelajaran Berbasis Masalah pada Topik Uraian Jabatan dan Rekrutmen SDM Perusahaan di PT Tradco Energy Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa | 66 |
| 31. | Kolaborasi Inovatif Dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Indonesia Bagian Timur | 68 |

32. Peningkatan Kelancaran Berbicara Bahasa Inggris Front Office dengan Task-based Language Teaching berbantuan FlippedClassroom “Hospitality.apk” . 70
33. Penerapan Problem-Based Learning pada Topik Pengolahan Air Bersih melalui Kemitraan dengan Perumdam Palangka Raya untuk Menumbuhkan Keterampilan Pemecahan Masalah dan Inovasi Mahasiswa72
34. Pembelajaran berbasis Masalah Air Lindi dalam Topik Unsur, Campuran, Senyawa dan Ikatan Kimia untuk Meningkatkan Literasi Sains Mahasiswa74
35. Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Kemitraan dengan Praktisi untuk Meningkatkan Daya Saing Lulusan di Era Digital yang Berorientasi pada Pasar Kerja 76
36. Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Dalam Manajemen Rekayasa Konstruksi di IndustriPT. Mandiri Duta Contractor 78
37. Penerapan Pembelajaran Bioteknologi Farmasi Dengan Teknik Kultur Jaringan Dengan Berbasis Project Base Learning dalam Upaya Meningkatkan Hasil Kemampuan Berpikir Kritis, Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Farmasi 80
38. Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pajanan Panas di Tempat Kerja Untuk Meningkatkan Critical Thinking dan Kolaboratif Mahasiswa UNJA 82
39. Pembelajaran Asik Kolaboratif Berbasis Proyek untuk Gen Z 84
40. Proyek Kolaborasi Industri untuk peningkatan capaian Pembelajaran Lulusan Fisika 86
41. Inovasi Perkuliahan Problem Base pada Topik “Pelatihan dan Pengembangan SDM Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)” di Bumi Rafflesia . . . 88

| | | |
|-----|---|-----|
| 42. | Integrasi Kebutuhan Industri dalam Rencana Pembelajaran Semester di BRIN | 90 |
| 43. | Pembelajaran Berbasis Project Produksi Konten Digital di Era Multiplatform untuk Menumbuhkan Kreavitivitas Mahasiswa | 92 |
| 44. | Sayembara-Based Learning untukMeningkatkan Literasi ICT Mahasiswa Arsitektur Universitas Musamus Merauke | 94 |
| 45. | Implementasi Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) pada Topik KIE dalam Pelayanan KB pada Mata Kuliah Program KB untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan | 96 |
| 46. | Pembelajaran Berbasis Proyek pada Topik Desain Heat Exchanger Menggunakan Aspen HYSYS untuk Meningkatkan Literasi IT Mahasiswa | 98 |
| 47. | Peran Media Cyber Dalam Mendukung Public Relation Management (Efektifitas Perlindungan Hutan/Forest) | 100 |
| 48. | Pembelajaran Teman Sebaya untuk meningkatkan Keterampilan Terapi Intravena Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners. | 102 |
| 49. | Upaya Peningkatan Kompetensi MahasiswaDalam Pembelajaran Kolaboratif Bersama Mitra Industri Pada Topik Pengolahan Limbah PT. Sinergi Gula Nusantara PG. PAGOTTAN Madiun | 104 |
| 50. | Pembelajaran Berbasis Kasus Manajemen Keuangan Perusahaan Jasa Untuk Menumbuhkan Kreatifitas Mahasiswa | 106 |

01

Achmad Sya'dullah

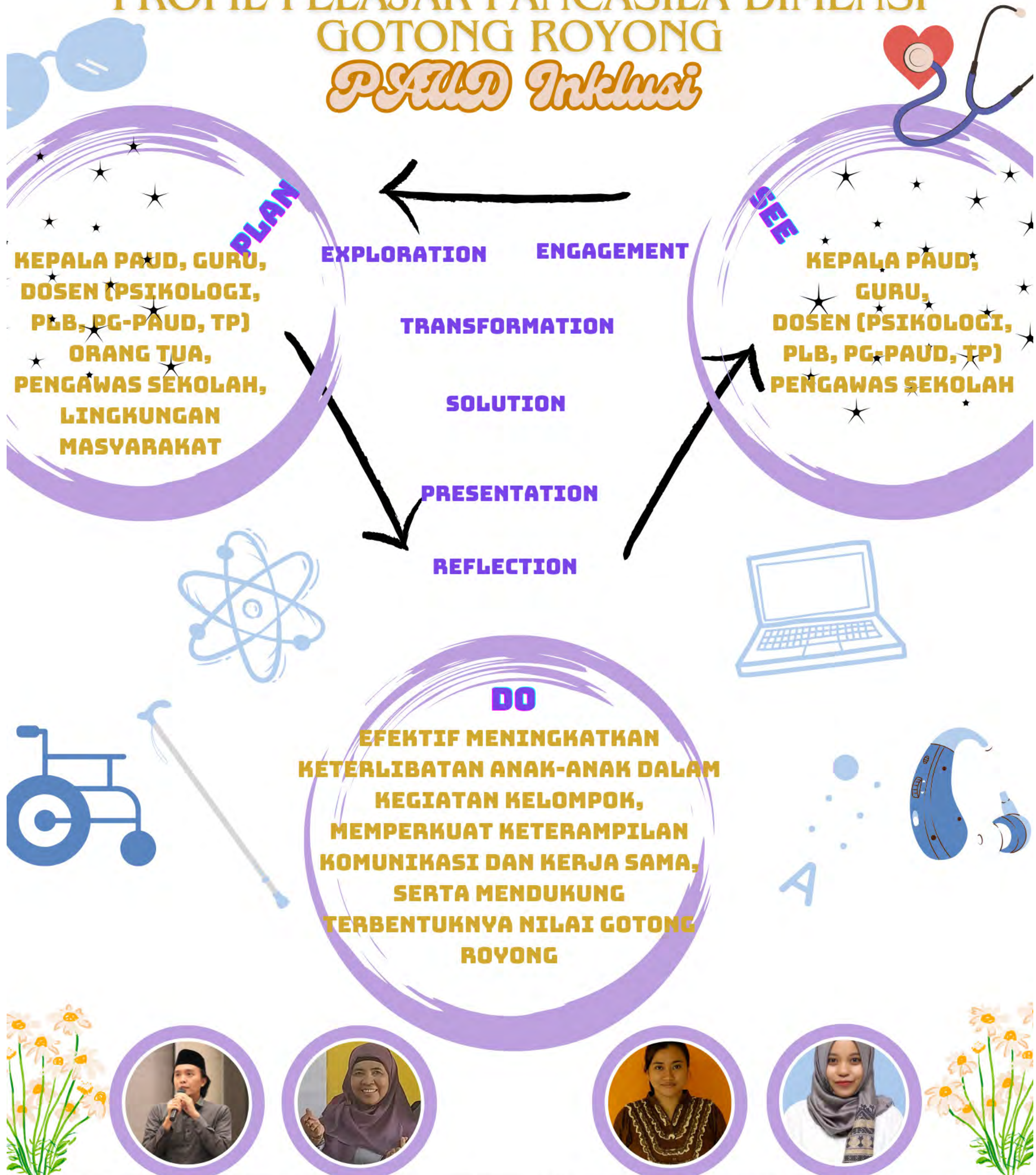
Universitas Negeri Surabaya

Desain Pembelajaran Kelas Inklusi Anak Usia Dini, dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dimensi Gotong Royong dengan Pendekatan Kolaboratif Learning di TK Al Amanah Plus Prigen Pasuruan

Mitra :

Taman Kanak-Kanak
Al Amanah Plus

COLLABORATIVE LEARNING MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DIMENSI GOTONG ROYONG *PSPP Inklusif*



02

Made Vina Arie Paramita

Universitas Pendidikan Ganesha

Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini

Mitra :

TK Eka Dharma

Menumbuhkan Jiwa Scientist PADA ANAK USIA DINI

oleh:
¹ Made Vina Arie Paramita, ² Luh Putu Dian Rosdiani, ³ Putu Ika Padmini Maheswari Sutresdani
¹ Universitas Pendidikan Ganesha, ^{2,3} TK Eka Dharma

Kegiatan pembelajaran di Sekolah dilakukan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

PROYEK: GUNUNG MELETUS (SIKLUS 1)

Pembelajaran Sains yang diajarkan pada Proyek "Gunung Meletus" ini adalah anak belajar memahami bagaimana letusan gunung berapi terjadi (termasuk konsep tekanan gas, magma, dan erupsi), belajar tentang reaksi kimia asam-basa (cuka-soda kue), serta mengasah kreativitas (mendesain gunung dari plastisin)

PROYEK: ES KRIM PUTAR (SIKLUS 2)

Pembelajaran Sains yang diajarkan pada Proyek "Es Krim Putar" ini adalah anak belajar mengenai "perubahan wujud zat" (dari zat cair menjadi zat padat). Disisi lain, jiwa *scientist* anak (berpikir logis, optimis, kreatif, terbuka, dll) distimulus untuk berkembang dan melekat menjadi karakter



Siklus 1



Siklus 2



proses pembuatan gunung meletus dari plastisin



anak-anak mempresentasikan hasil project "gunung meletus"



proses pembuatan "es krim putar"



anak-anak bahagia berhasil menyelesaikan project "es krim putar"

LUARAN WAJIB

Adapun luaran wajib dari Program KDSI ini adalah :

1. Modul Ajar
2. Artikel Ilmiah
3. Bunga Rampai
4. Video Lesson Study

LUARAN TAMBAHAN

Adapun luaran tambahan dari hasil kegiatan ini adalah :

1. HKI untuk video/modul ajar

LESSON LEARNED

1) Antusias anak meningkat; 2) Adanya kolaborasi dalam kelompok; 3. Tumbuh rasa berbagi; 4) Tumbuh rasa empati; 5) Muncul inisiatif dari diri; 6) Muncul rasa kemandirian; 7) Melibatkan peserta didik secara penuh; 8) Mengemas Pembelajaran sains dengan menyenangkan dan beragam ; 9) Menghasilkan program/solusi yang beragam dan bermanfaat



proses pembelajaran pada siklus 2 (kampus)



mahasiswa melakukan diskusi untuk menganalisis permasalahan dan mencari solusi



mahasiswa melakukan presentasi hasil karya



para observer melakukan perencanaan pembelajaran

KEBERMANFAATAN PROGRAM KDSI

1. Meningkatkan kompetensi diri
2. Memberikan jawaban atas *missskonsepsi* terkait pembelajaran sains pada AUD
3. Menerapkan pembelajaran PjBL sesuai dengan langkahnya (bukan hanya sekedar *project* biasa)
4. Memperluas jejaring/link yang kerjasama (khususnya sesama peserta Program KDSI)
5. Mempererat kemitraan Perguruan Tinggi dan Lembaga Sekolah
6. Merancang proyek sederhana yang relevan dengan pembelajaran sains



Made Vina Arie Paramita
Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Pendidikan Ganesha
Instagram : @vinaarieparamita
Facebook : Made Vina Arie



Salah satu hasil Program mahasiswa dari permasalahan "penumpukan Sampah"

Guru Mitra
TK Eka Dharma



Luh Putu Dian Rosdiani
Putu Ika Padmini Maheswari Sutresdani

03

Sadaruddin

Universitas Islam Makassar

**Storytelling: Menstimulasi Kemampuan Bahasa
Reseptif dan Ekspresif Anak**

Mitra :

TK TAMAN PAUD DOA IBU



Dr. Sadaruddin, S.Pd., M.Pd.
PG PAUD Univ. Islam Makassar

Stimulasi Reseptif & Ekspresif Anak: Inovasi Pembelajaran

STORYTELLING



Cahaya, S.Pd., M.Pd.
TK Taman PAUD Doa Ibu

01



Observasi pembelajaran storytelling
dengan media gambar dan benda konkrit

Masalah

bahasa reseptif & ekspresif anak rendah:
33,33% anak tidak fokus mendengarkan
dan mengikuti instruksi guru pada saat
guru bercerita menggunakan media
gambar dan benda konkrit.

Metode

Prosedur Lesson Study: Plan - Do - See (2 siklus)

Siklus-1: storytelling menggunakan media audio-visual, awalnya
anak antusias menyimak, namun setelah 3 menit anak terlihat
bosan dan tidak menyimak cerita hingga usai.

Siklus-2: storytelling dengan langkah-langkah: TONTON (media
video-visual), ULAS cerita (boneka tangan), EKSPRESIKAN cerita
(anak bergantian bercerita gunakan boneka tangan).
anak fokus mengikuti cerita dari awal hingga akhir, sangat
antusias menunggu giliran bercerita menggunakan boneka tangan.

02



siklus-1: pembelajaran storytelling
dengan media audio-visual

03



siklus-2: pembelajaran storytelling dengan
media video-visual & boneka tangan

Hasil

inovasi pembelajaran storytelling yang efektif
dengan N-Gain Score 0,71 kategori tinggi dalam
menstimulasi bahasa reseptif & ekspresif anak,
dengan langkah-langkah:

TONTON - ULAS - EKSPRESIKAN CERITA

04

Ade Irfan

Universitas Abulyatama

**Pembelajaran Matematika dengan Case Method
untuk meningkatkan Kemampuan Komunikasi
Siswa**

Mitra :

SDN Pante Kareung

PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN CASE METHOD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI

| Dosen Model | Dosen Observer | Guru Model | Guru Observer | Kepala Sekolah | Mahasiswa | Mahasiswa | Mahasiswa |
|---|---|---|--|---|---|---|---|
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| Ade Irfan, M. Pd | Irma Aryani, S.Pd., M.Si | Eka Amalia, S. Pd | Rauniar, S. Pd | Agus Fitriani, M. Si | Deri Darmawan | Aisyah Ramadhani | Bunga Mawarni Merdu |

KEMITRAAN DOSEN DENGAN SEKOLAH DAN INDUSTRI 2024

Kemitraan Dosen dengan Sekolah dan Industri (KDSI) 2024 merupakan program yang memberi manfaat signifikan bagi Perguruan Tinggi maupun Sekolah dan Industri. Pelaksanaan KDSI 2024 dilakukan dengan tahapan: In Class Training-1, On Job Training-1, In Class Training-2, On Job Training-2 dan Diseminasi. Dalam tahapan On Job training, dosen dan guru praktisi sekolah bermitra untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan metode Lesson Study for Learning Community melalui siklus Plan-Do-See.

IMPLEMENTASI KEMITRAAN DOSEN DENGAN SEKOLAH DAN INDUSTRI (BUKA KELAS DI KAMPUS)

PLAN

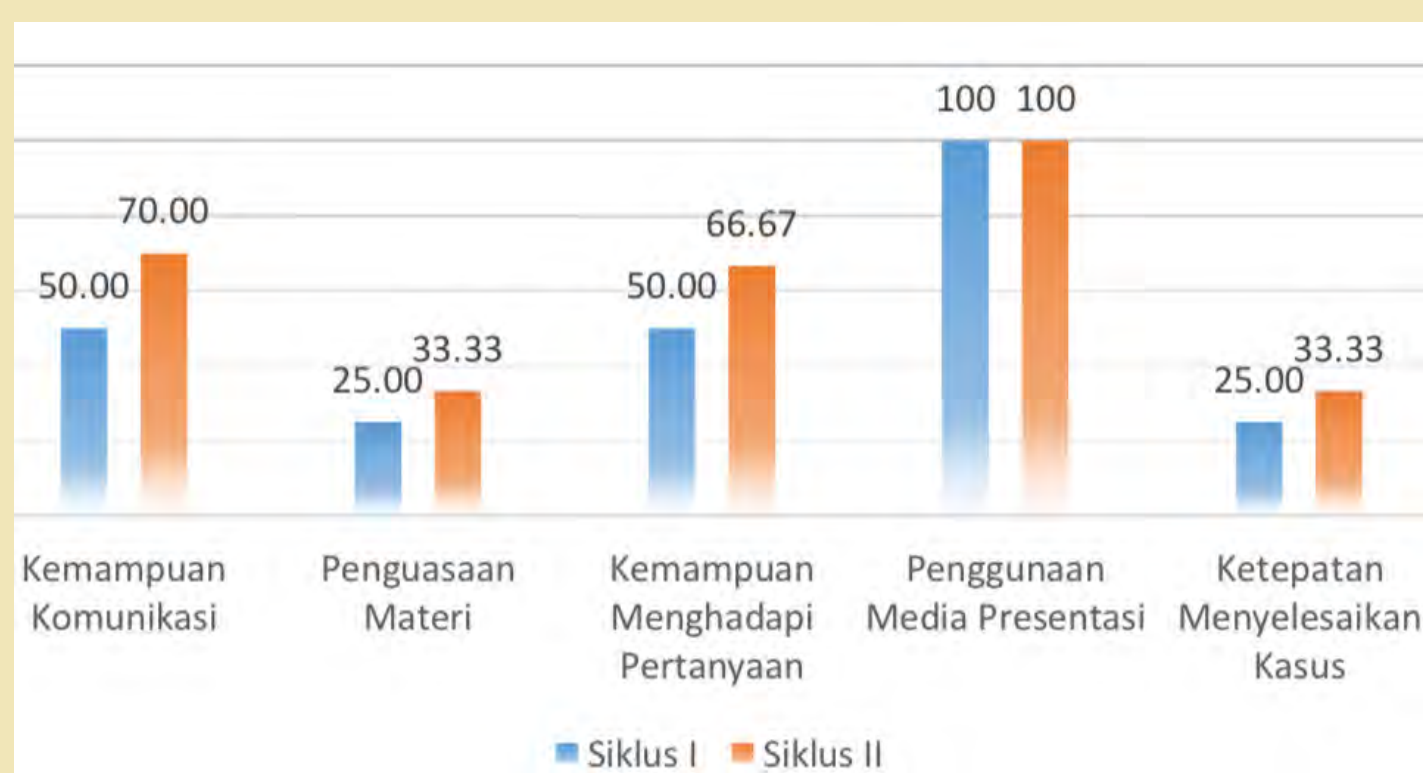
1. Masalah Pembelajaran Matematika: Rendahnya kemampuan Komunikasi Mahasiswa
2. Research Lesson: Meningkatkan kemampuan komunikasi Mahasiswa
3. Bentuk Kemitraan: Team Based Project
4. Lesson Plan: Mengembangkan desain pembelajaran inovatif
5. Bahan Kajian: Metode Fundamental Pencacahan & Algoritma Mengurutkan Permutasi dan Kombinasi
6. Luaran: Modul Pembelajaran Inovatif berbasis Case Method



DO



SEE



Capaian Hasil Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan case method meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa 20%, meningkatkan penguasaan materi dan ketepatan dalam menyelesaikan kasus hingga 8,33%, dan meningkatkan kemampuan menghadapi pertanyaan hingga 16,67%.



SIMPULAN

Penerapan Case Method dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa. Selain itu penguasaan materi, kemampuan menghadapi pertanyaan, dan ketepatan menyelesaikan kasus mahasiswa juga meningkat.

LUARAN PROGRAM



UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Sumber Daya, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atas pendanaan Program Kemitraan Dosen dengan Praktisi di Sekolah dan Industri tahun 2024 serta kepala sekolah dan guru di SDN Pante Kareung yang telah menjadi mitra dan mendukung pelaksanaan program ini.

05

Gusti Ngurah Sastra Agustika

Universitas Pendidikan Ganesha

**Transformasi Pembelajaran Matematika:
Pendekatan Gamifikasi untuk Meningkatkan
Keterlibatan dan Kolaborasi Siswa**

Mitra :

SD Negeri 2 Batuagung



Kemitraan Dosen dengan Praktisi
di Sekolah dan Industri



Belajar Matematika dengan Asyik: Menyelami Konsep Melalui Gamifikasi



Gusti Ngurah Sastra Agustika
Prodi PGSD FIP Undiksha

SDN 02 Batuagung



Harri Zoni

I Gusti Agung Ayu
Lisa Sasmita



① Kegiatan Kemitraan

Analisis Masalah di Sekolah

- Pembelajaran matematika masih didominasi oleh metode ceramah, di mana guru menjelaskan konsep terlebih dahulu sebelum siswa berlatih soal.
- Partisipasi dan motivasi siswa rendah akibat minimnya ruang untuk kolaborasi dan eksplorasi.
- Matematika diajarkan sebagai ilmu abstrak tanpa menekankan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

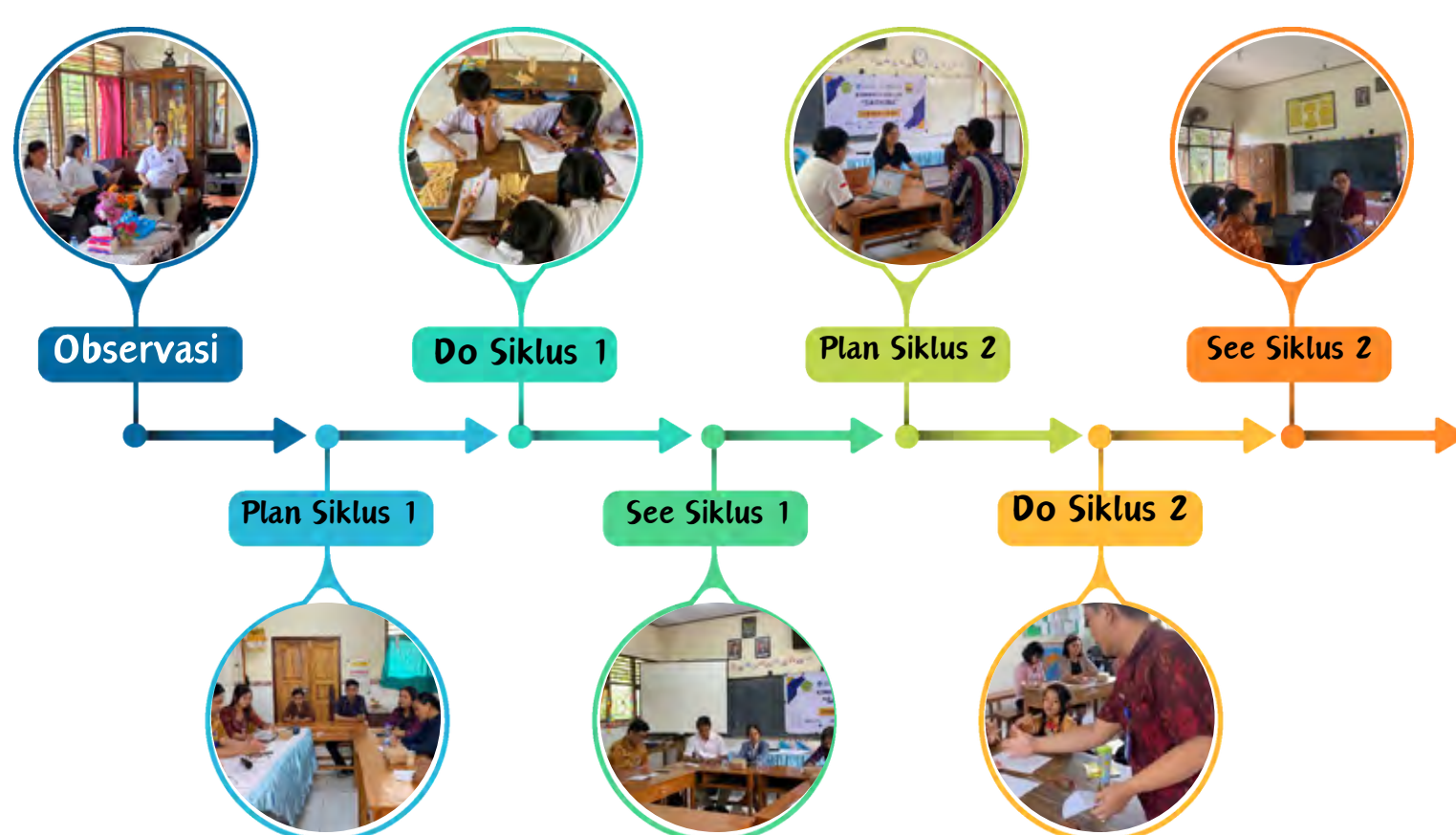
Tujuan Program

- Meningkatkan kompetensi guru dan dosen dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran inovatif melalui Lesson Study.
- Membangun komunitas pembelajaran yang kolaboratif dan berkelanjutan."
- Memperkuat relevansi kurikulum pendidikan guru, khususnya pada mata kuliah Pembelajaran Matematika SD.

Lesson Learned

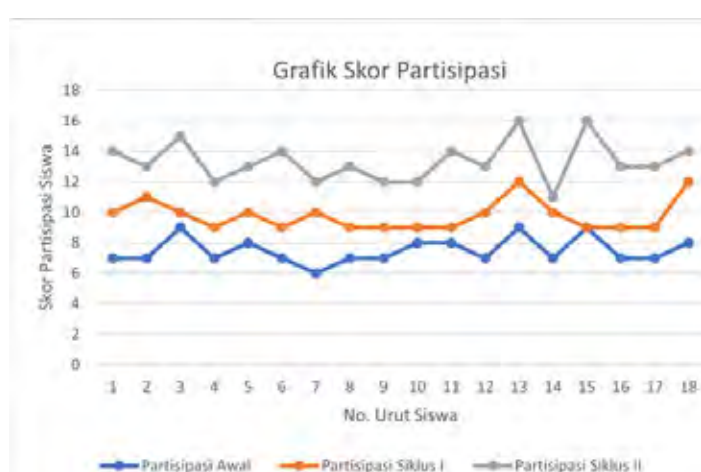
- Siswa perlu ruang untuk melatih kemampuan berpikir kreatif melalui pemecahan kasus.
- Kompetisi sehat melalui gamifikasi dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa.
- Pembelajaran berbasis pemecahan masalah perlu dibiasakan sejak dini.

② Alur Kegiatan

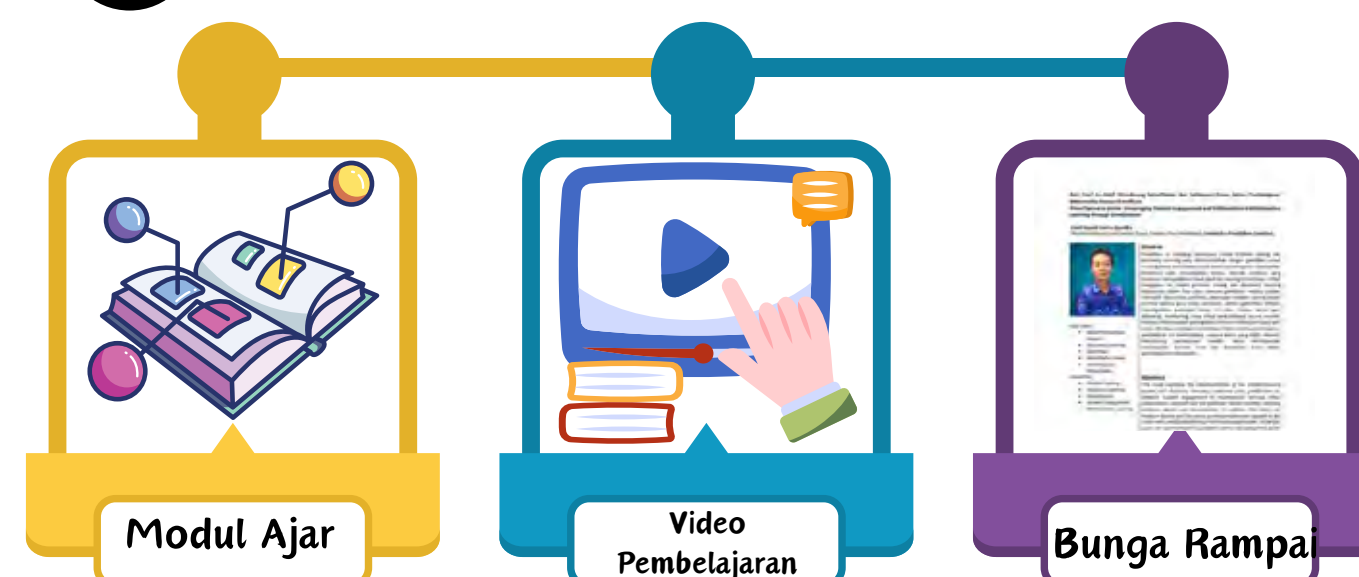


③ Hasil Program

- Meningkatnya partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika di SD
- Meningkatnya kompetensi dan rasa percaya diri guru serta dosen dalam pembelajaran matematika.



④ Luaran Wajib



⑤ Kesimpulan

- Gamifikasi dengan Quizizz membuat pembelajaran menyenangkan sekaligus mendorong kolaborasi siswa dalam menyelesaikan tantangan secara interaktif
- Partisipasi siswa SD dalam pembelajaran matematika meningkat.
- Kompetensi dan rasa percaya diri guru serta dosen meningkat, mendukung pembelajaran pemecahan masalah

06

Ni Made Daini Vitri Sinta Sari

Universitas Pendidikan Ganesha

**Meningkatkan Motivasi dan Empati Siswa Kelas
IV Melalui Pembelajaran IPS dengan Metode
LSLC di SD Negeri 3 Banjar Jawa**

Mitra :

SD Negeri 3 Banjar Jawa

MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEPEDULIAN SISWA AKAN SESAMA PADA PEMBELAJARAN IPS

Oleh:

Ni Made Dainivriti Sinta Sari, S. Pd., M. Pd
Universitas Pendidikan Ganesha



PENDAHULUAN

URGENSI DI SEKOLAH

- Keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki siswa salah satunya adalah keterampilan kolaborasi (Octaviana, dll., 2022)
- Pembelajaran yang dirancang dengan kolaborasi akan meningkatkan semangat siswa untuk belajar, sehingga hasil belajar kognitif yang didapatkan juga maksimal
- Masih banyak di temui siswa yang kurang memiliki motivasi dan peduli antar sesama dalam pembelajaran IPS

Selama proses analisis, melalui wawancara dengan guru mitra dan kepala sekolah di SD Negeri 3 Banjar Jawa, ditemukan permasalahan bahwa siswa, khususnya di kelas IVB, menunjukkan kurangnya kepedulian antar sesama dan motivasi dalam pembelajaran IPS, meskipun hasil belajar mereka tetap menunjukkan nilai yang baik

FAKTA

PENYEBAB

- Siswa lebih banyak menjawab sendiri soal-soal yang diberikan oleh guru
- Siswa kurang memiliki kepedulian akan sesama siswa yang lain

SOLUSI

Penerepan LSLC melalui case based learning (CBL)

TUJUAN

Meningkatkan Motivasi dan Kepedulian Akan sesama pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Banjar Jawa

METODE PENELITIAN

Melalui Lesson study dan dilaksanakan selama 2 siklus
siklus 1 : materi keragaman budaya dan kearifan lokal yang ada di Sekitarnya (Provinsi Bali)
siklus 2 : materi pergeseran budaya dan kearifan lokal Bali

DOKUMENTASI DI SD



Siklus 1
di sekolah



Siklus 2
di Sekolah

LESSON LEARNED DARI PEMBELAJARAN CBL



SIKLUS 1
DI KAMPUS



SIKLUS 2
DI KAMPUS

DOKUMENTASI DI KAMPUS



KEBERMANFAATAN PROGRAM

- Kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah dasar memberikan dampak yang saling menguntungkan. Di satu sisi, perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan dasar melalui pelatihan serta penelitian. Di sisi lain, sekolah dasar mendapatkan keuntungan berupa pengayaan proses belajar-mengajar, pembaruan metodologi pendidikan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (guru dan siswa). Kerjasama ini tidak hanya memperkaya kedua institusi, tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat secara luas, meningkatkan kualitas pendidikan dari dasar hingga tingkat lanjut.
- Memberikan pengalaman berharga sehingga bisa menjadi dosen yang Profesional

LUARAN WAJIB



MODUL AJAR



VIDEO



BUNGA RAMPA

PEMBELAJARAN

LUARAN TAMBAHAN:
HAKI VIDIO PEMBELAN DAN
MODUL AJAR

SEKOLAH MITRA : SD NEGERI 3 BANJAR
JAWA
GURU MITRA. :



HAPPY ARTINI, M. PD



I PUTU SUSILA DARMA, M. PD

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia

2024

07

Dian Kristanti

STKIP Bina Bangsa Meulaboh

**Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk
Meningkatkan Minat dan Keaktifan Belajar
Matematika**

Mitra :

SD Negeri 3 Meulaboh



Kemitraan Dosen dengan Praktisi
di Sekolah dan Industri



Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

DITDAYA
Melayani, Akuntabel, Jujur, dan Unggul
MAJU

LAB
Karya Inovasi Laboran

PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENT UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KEAKTIFAN BELAJAR

Hasil analisis permasalahan pembelajaran di sekolah SD Negeri 3 Meulaboh dan Universitas Cipta Mandiri menunjukkan bahwa minat dan keaktifan belajar matematika peserta didik masih rendah. Artificial Intelligent hadir dengan berbagai platform yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Luaran Program KDSI:

- Modul perkuliahan
- Artikel ilmiah
- Bunga Rampai
- Laporan program
- Video
- Poster

Dian Kristanti
Nurhabibi
Siti Umriyah

diankristanti35@gmail.com

Universitas Cipta Mandiri
SD Negeri 3 Meulaboh

Oktober s/d November 2024

Analisis masalah pembelajaran,
workshop, dan pelatihan



Lesson Study 1 di Sekolah

Plan



Do



See



Lesson Study 1 di Kampus

Plan



Do



See



Lesson Study 2 di Sekolah

Plan



Do



See



Lesson Study 2 di Kampus

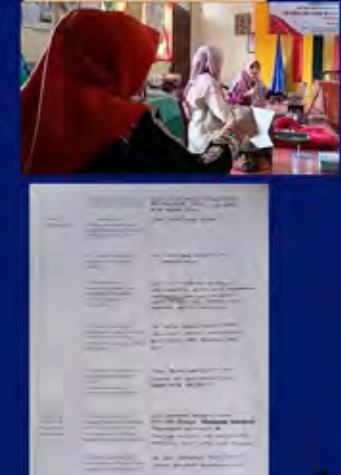
Plan



Do



See



Program Kemitraan Dosen dengan Sekolah dan Industri (KDSI) Tahun 2024 melalui implementasi Lesson Study dapat meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam belajar matematika. Minat dan keaktifan belajar matematika dapat meningkat dengan memanfaatkan Artificial Intelligent sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Beberapa platform Artificial Intelligent yang digunakan dalam kegiatan Lesson Study 1 dan Lesson Study 2 baik di sekolah maupun di kampus, antara lain: Canva, wordwall, gemini, gamma dikombinasikan dengan aplikasi youtube, google, dan capcut. Untuk dapat memanfaatkan secara maksimal Artificial Intelligent dalam proses pembelajaran, diperlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pendidik dalam bidang teknologi.

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia

2024

08

Ferry Ferdianto

Universitas Swadaya
Gunung Jati

**Menerjemahkan Soal Cerita Ke Dalam Bentuk
Kalimat Matematika Yang Berkaitan Dengan
Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Kegiatan
Lesson Study**

Mitra :
SD Negeri Gereba

BELAJAR ASYIK KALIMAT MATEMATIKA

SD KELAS RENDAH MELALUI LESSON STUDY

Ferry Ferdianto, S.T., M.Pd.
Universitas Swadaya Gunung Jati

MITRA SEKOLAH

imas Setiyani, S.Pd.
Hj. iqom Mariyani, M.Pd.
Arsinal, S.Pd.
SD Negeri Gereba Kuningan

1. KEGIATAN KEMITRAAN

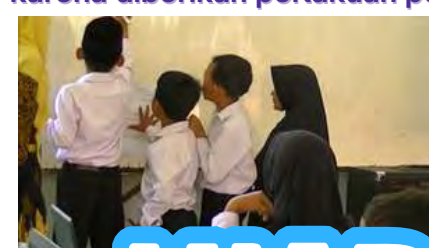
ANALISIS MASALAH PEMBELAJARAN DI SEKOLAH



- Peserta didik masih kesulitan ketika mengurangi satuan yang lebih kecil dari pengurangnya, **PENGURANGAN DENGAN TEKNIK MEMINJAM** masih menjadi kesulitan peserta didik.
- Banyak peserta didik yang merasa kesulitan, cara **MENGUBAH SOAL CERITA MENJADI KALIMAT MATEMATIKA**, begipula pada soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.

TEMUAN BERHARGA (LESSON LEARNED)

- Pengurangan dengan teknik meminjam menggunakan konsep nilai tempat (ratusan, puluhan, satuan)
- Konsep meminjam dimulai dari posisi paling belakang (satuan)
- Angka yang sudah dipinjam berkurang satu
- Kata kunci untuk mengubah soal cerita menjadi kalimat matematika untuk penjumlahan adalah **DITAMBAH, TOTAL, GABUNG, JUMLAH, SELURUHNYA.**
- Kata kunci untuk mengubah soal cerita menjadi kalimat matematika untuk pengurangan adalah **DIKURANGI, SELISIH, KURANG, SISA.**
- Perubahan sikap peserta didik berkebutuhan khusus karena diberikan perlakuan pendekatan & pengakuan



2. LUARAN WAJIB

• MODUL PEMBELAJARAN



• VIDEO PEMBELAJARAN



• BUNGA RAMPAI



3. LUARAN TAMBAHAN

ARTIKEL JURNAL TERAKREDITASI SINTA 2

INDONESIAN RESEARCH JOURNAL IN EDUCATION



4. DAMPAK

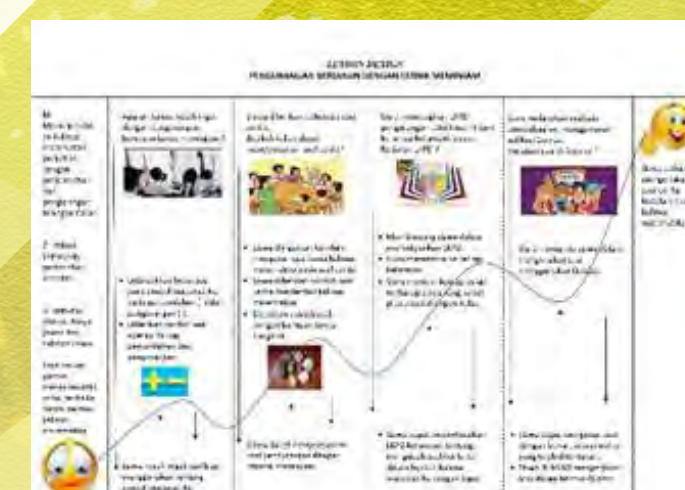
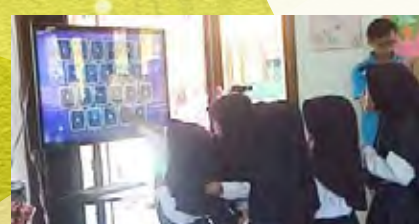
• PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN

• PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI KAMPUS DAN SEKOLAH

• INOVASI PEMBELAJARAN

• MENCAPAI TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) : IKU-2, IKU-3, IKU-6

• TERBANGUNNYA LEARNING COMMUNITY



09

Tria Mardiana

Universitas Muhammadiyah
Magelang

Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model LOK-R pada Pembelajaran Matematika

Mitra :

SD Negeri Sosrowijayan

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI MODEL LOK-R PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD

Penerima Hibah: Tria Mardiana, M.Pd
Guru Mitra : Nurul Mu'minin MZ, M. Pd.
Mitra Sekolah: SD Negeri Sosrowijayan Yogyakarta

Latar Belakang

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan penting abad ke-21 yang perlu dikembangkan sejak dini, termasuk dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Namun, di SD N Sosrowijayan, masih ditemukan siswa yang kesulitan menganalisis masalah, menemukan solusi kreatif, dan membuat keputusan berdasarkan alasan logis. Oleh karena itu, diperlukan inovasi model pembelajaran yang efektif, seperti model LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi), yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami konsep matematika secara mendalam.

Dampak Kemitraan

- Dihasilkan referensi model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu Model LOK-R
- Guru mitra dapat melakukan Praktek Baik di lingkungan sekolah dan juga di tingkat Provinsi (Yogyakarta). Sehingga, hasil temuan ini dapat berdampak pada cakupan yang lebih luas.
- Guru mitra dapat menghasilkan artikel ilmiah yang terpublikasi, melalui kegiatan kemitraan yang dilakukan.
- Dosen memperoleh Lesson Learned dari program Kemitraan, sehingga memperoleh informasi untuk meningkatkan kualitas mahasiswa lulusan.
- Program studi yang menaungi Dosen, memperoleh informasi-informasi bermakna yang dapat digunakan sebagai materi, untuk meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa.

Model Pelaksanaan

LITERASI

Berfokus pada penguasaan siswa terhadap kemampuan membaca, menulis, menghitung, dan berpikir kritis. Dalam konteks pembelajaran, literasi membantu siswa memahami konsep yang diajarkan dengan lebih mendalam dan relevan.

ORIENTASI

Mengacu pada pemberian arahan dan tujuan yang jelas kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. Orientasi membantu siswa memahami apa yang akan dipelajari, mengapa hal itu penting, dan bagaimana mereka dapat mencapainya.

KOLABORASI

Menekankan pentingnya kerja sama antar siswa dalam menyelesaikan tugas atau proyek. Dengan kolaborasi, siswa belajar untuk berbagi ide, mendengarkan sudut pandang orang lain, dan bekerja dalam tim untuk mencapai tujuan bersama.

REFLEKSI

Mengajak siswa untuk melihat kembali proses belajar yang telah dilalui. Refleksi memungkinkan siswa mengevaluasi pemahaman mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merencanakan perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.



Workshop



PLAN



DO



SEE



10

Triana Lestari

Universitas Pendidikan Indonesia

Pengajaran Adaptif dalam Implementasi Pendidikan Inklusif

Mitra :
SDIT Darul Huda



Kemitraan Dosen dengan Praktisi
di Sekolah dan Industri



INOVASI MODEL PENGAJARAN ADAPTIF

DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF

Latar Belakang

Tantangan pengajaran adaptif untuk memenuhi kebutuhan siswa di kelas inklusif (Sumber: FGD bersama Guru Mitra)

Triana Lestari, S.Psi., M.Pd
Universitas Pendidikan Indonesia

Kepala Sekolah & Guru Mitra



Tono Sartono, B.Sc.
Enung Nurhayati, S.Pd.I.
Eka Ayu Setyaningsih, S.Pd.
SDIT Daarul Huda, Sumedang
Jawa Barat

Tujuan

1. Mengembangkan model pengajaran adaptif.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa calon guru dalam mengakomodasi kebutuhan siswa di kelas inklusif.

INCLUSIVITY

Tahapan

Penemuan model dilakukan melalui kegiatan lesson study di sekolah dan di kampus selama 4 siklus.



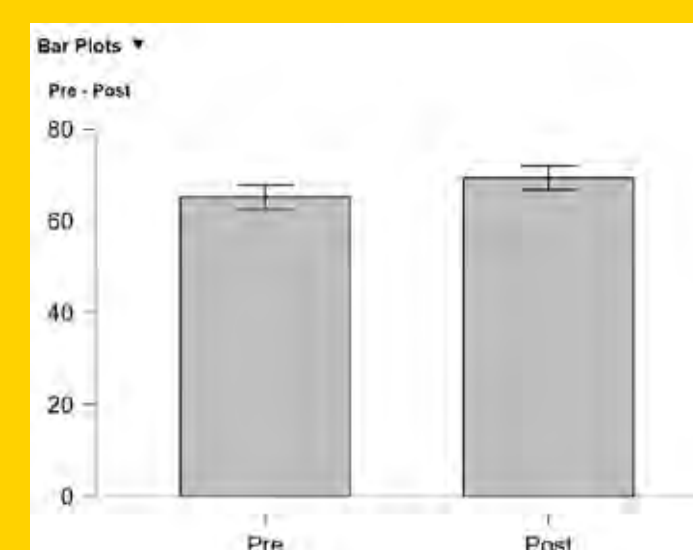
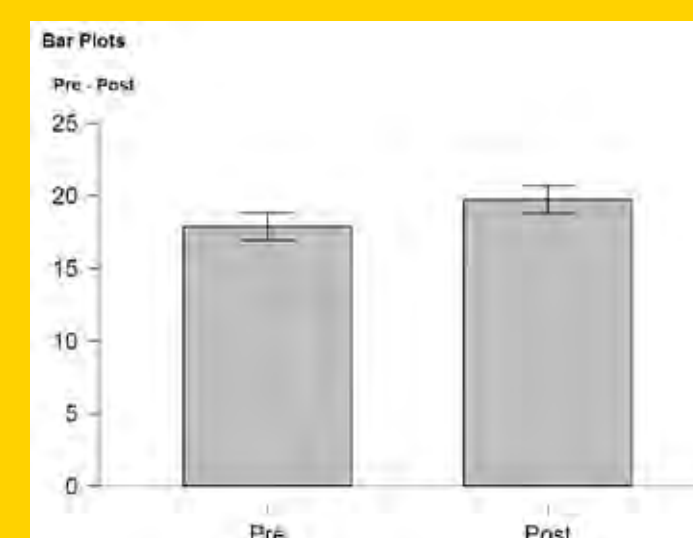
Temuan Sintaks *Adapteach*

- **Sintaks 1:** Identifikasi kebutuhan dan profil belajar siswa melalui assemen diagnostik kognitif dan non kognitif.
- **Sintaks 2:** Personalisasi dan fleksibilitas pembelajaran melalui strategi penyesuaian aktivitas, materi dan produk/ hasil belajar meningkatkan kompetensi belajar siswa. serta peran scaffolding dalam aktivitas dan penyelesaian tantangan dengan tingkat kesulitan yang bertahap dan bervariasi mempertahankan keterlibatan.
- **Sintaks 3:** Penguatan multimedia dan aktivitas multi sensori kreatif selama proses pembelajaran.
- **Sintaks 4:** Bimbingan personal meningkatkan kinerja dan regulasi diri siswa.
- **Sintaks 5:** Pemantauan berkala dan pemberian umpan balik.
- **Sintaks 6:** Pengembangan metakognisi/ kesadaran proses belajar dan refleksi pengalaman/ hasil belajar siswa.

Sistem Pendukung:

- Pengondisian, modifikasi lingkungan dan tata letak ruang belajar untuk mendukung aksesibilitas, keterlibatan dan interaksi yang efektif.
- Pengembangan kesadaran sosial dan interaksi kolaboratif.
- Modifikasi perilaku melalui dukungan positif (Positive Behaviour support)

Dampak



Terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test pada Learning Ownership Peserta Didik di SD setelah intervensi pengajaran adaptif selama 2 siklus pembelajaran, dengan effect size besar. Selain itu terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test pada Self Efficacy Development Oriented Teaching Mahasiswa setelah intervensi pembelajaran Team Based Project Simulasi Pengajaran Adaptif selama 4 pekan.

CONTACT



Founder Adapteach:
Triana Lestari, S.Psi., M.Pd
Universitas Pendidikan Indonesia.
 trianalestari@upi.edu



Supervisor:
Assoc. Prof. Dr. Nurwidodo, M.Kes.
Universitas Muhammadiyah Malang.
 nurwidodo@umm.ac.id



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia

2024

11

Feny Rita Fiantika

Universitas PGRI Adi Buana
Surabaya

**Proses Kognitif – Non Kognitif Penjumlahan
Pecahan melalui VR dengan Proyek Investigasi
Tempe**

Mitra :
SDN Kebonagung I
Sukodono Sidoarjo

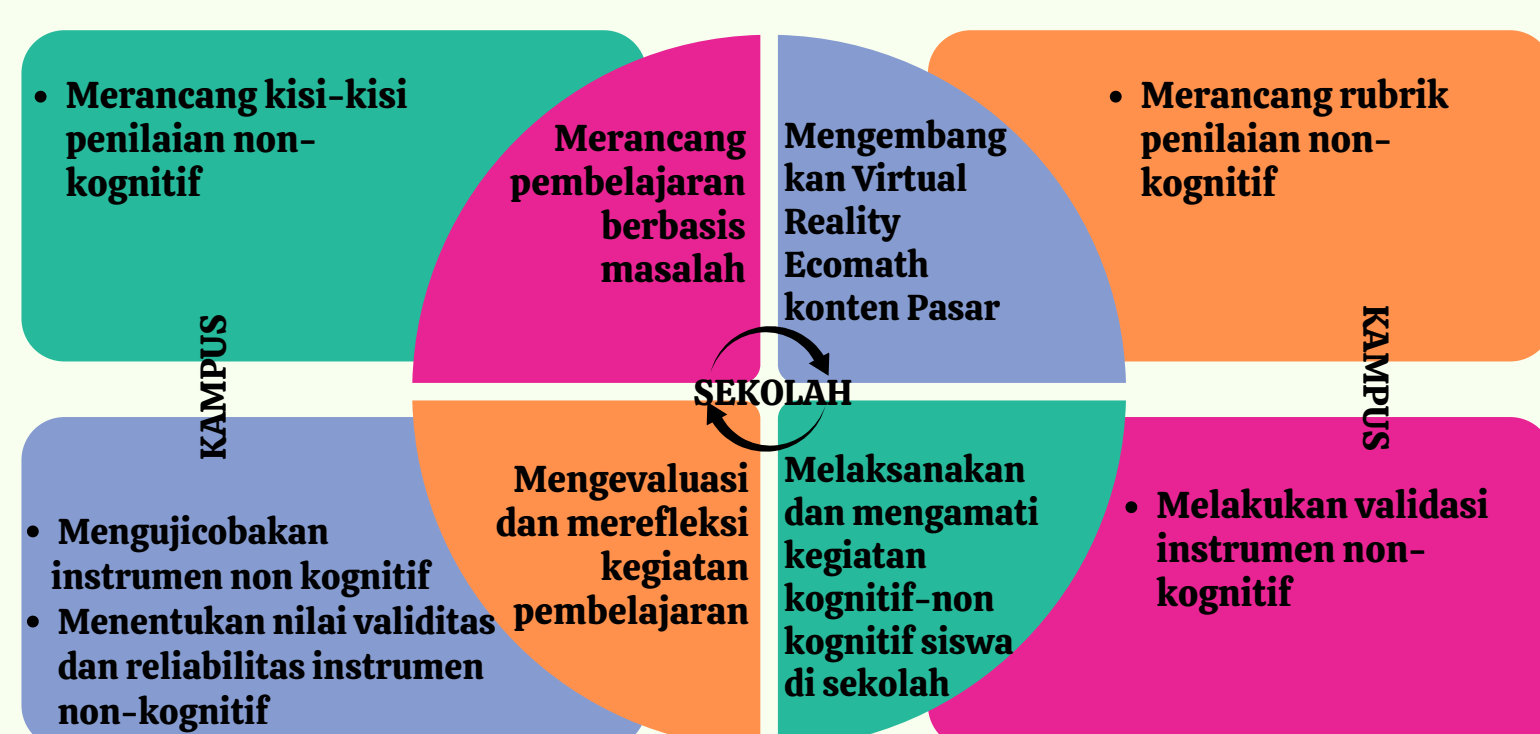
PENGEMBANGAN INSTRUMEN KOGNITIF-NON KOGNITIF BERBASIS ECOMATH DENGAN MEDIA VR UNTUK MENINGKATKAN SELF CONCEPT SISWA

Oleh: Feny Rita Fiantika¹, Mei Ernawati², Eko Fatmawati³, Muhammad Handoyo⁴.
¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
^{2, 3, 4} SDN Kebonagung 1 Sukodono Sidoarjo

PERMASALAHAN MITRA



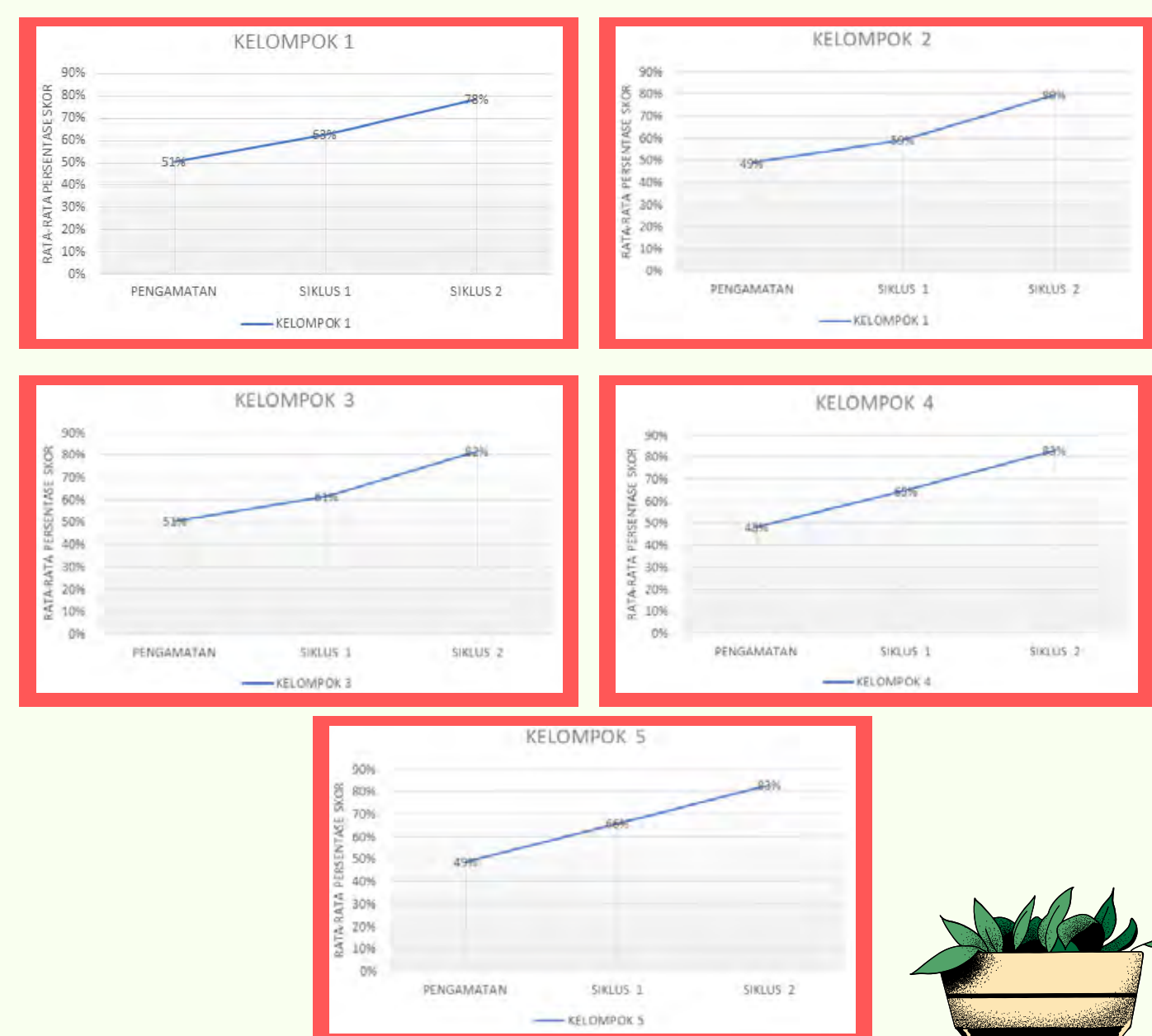
SOLUSI



HASIL DI KAMPUS



HASIL DI SEKOLAH



KESIMPULAN

Terdapat kenaikan prosentase self concept siswa maupun mahasiswa hingga 21%

LUARAN

- BUNGA RAMPAI
- VIDEO PEMBELAJARAN
- POSTER
- MODUL AJAR

DOKUMENTASI

Aktivitas lesson study 2 siklus di sekolah



Aktivitas lesson study 4 siklus di kampus



**Penerapan Model PBL Berbantuan Media
Pembelajaran Interaktif dalam Upaya
Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
Kelas IV Sekolah Dasar**

Mitra :
UPT SD Negeri 101826
Tuntungan

Penerapan Model PBL Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Program Kemitraan Dosen dengan Praktisi di Sekolah Tahun 2024

Kerjasama Universitas Katolik Santo Thomas dengan SD Negeri 101826 Tuntungan, Kab. Deli Serdang-SUMUT

Nama Dosen : Frida Marta Argareta Simorangkir, S.Si., M.Pd

Nama Guru Mitra : Rahmawati, S.Pd



1 Plan (Perencanaan)



Merancang bahan ajar, desain, perangkat, model dan media pembelajaran matematika yang sesuai dengan karakteristik siswa dan disesuaikan dengan materi perkuliahan mahasiswa prodi PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar Matematika

2 Do (Pelaksanaan)



Menerapkan Model PBL berbantuan media pembelajaran pada siswa SD dan mahasiswa Prodi PGSD. Terlihat kolaborasi dalam kelompok belajar untuk menyelesaikan soal

4 See (Refleksi)



Pada tahap ini diperoleh hasil evaluasi dan refleksi pembelajaran serta umpan balik dan masukan yang akurat untuk penentuan langkah tindakan selanjutnya



2 Do (Pelaksanaan)



Menerapkan Model PBL berbantuan media pembelajaran interaktif pada siswa SD dan juga pada mahasiswa Prodi PGSD pada materi Penyajian Data dalam Diagram Garis

3 Penyajian Hasil Karya



Menyajikan hasil karya dan penyelesaian soal yang sudah dikerjakan dalam kelompok belajar masing-masing serta dilakukan tanya jawab terkait hasil diskusi kelompok tersebut

Best Practice 5



Melalui kegiatan Workshop dijelaskan penerapan model PBL berbantuan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SDN 101826 Tuntungan



6

Luaran Wajib : Modul Ajar, Video Pembelajaran dan Publikasi pada Jurnal Terakreditasi Sinta

Luaran Tambahan : Sertifikat HaKI

Dampak yang dirasakan dari Kemitraan : (1) Meningkatkan kompetensi pedagogik dosen dalam menerapkan prinsip 4C (kecakapan Abad ke-21), (2) Mengembangkan learning community bagi dosen dengan guru-guru, dan (3) Meningkatkan praktik komunitas belajar dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran

13

Nurwanti Fatnah

Universitas Muhammadiyah
Cirebon

**Pembelajaran Berdiferensiasi
dengan Simulasi PhET untuk Meningkatkan
Pemahaman Konsep IPA**

Mitra :

SMP 2 Muhammadiyah
Cirebon

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DENGAN SIMULASI PHET UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA



NURWANTI FATNAH, M.Si

Prodi Pendidikan IPA, Universitas Muhammadiyah Cirebon

Program KDSI yakni Kemitraan antara dosen LPTK dengan guru di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi dengan simulasi PhET yang dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA di SMP, lalu mengintegrasikan ke dalam pembelajaran di kampus melalui proyek pengembangan modul percobaan IPA berbasis eksperimen dan simulasi PhET

LESSON STUDY DI SEKOLAH

ANALISIS MASALAH PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran IPA masih konvensional, tidak ada interaksi antar peserta didik, tidak menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi, dan peserta didik mengerjakan LKS masing-masing



WORKSHOP PEMBELAJARAN



Workshop dengan tema "Strategi Mewujudkan Kelas Inklusif Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi" diikuti oleh seluruh guru di SMP 2 Muhammadiyah Cirebon

PLAN

Desain pembelajaran dilakukan oleh dosen dan guru mitra menghasilkan Modul Ajar yang Berdiferensiasi untuk mata pelajaran IPA di kelas 9 SMP dengan materi Listrik Statis dan Listrik Dinamis menggunakan simulasi PhET



DO



Kegiatan open class dilakukan dua siklus di kelas 9B

SEE

Lesson Learn dari hasil observasi dan refleksi:

- Dalam pembelajaran diferensiasi, kegiatannya beragam, seperti mengamati video dan demonstrasi serta melakukan percobaan dengan simulasi PhET. Hal ini dapat memfasilitasi preferensi gaya belajar peserta didik sesuai dengan kebutuhan
- Peserta didik mampu menghasilkan rangkaian listrik yang berbeda, hal ini menunjukkan kreativitas dan kemampuan dalam mengaplikasikan konsep yang dipelajari
- Peserta didik mampu mengolah dan mengumpulkan data, serta membuktikan pemahaman konsep IPA dengan penerapan rumus secara tepat dalam menjawab pertanyaan



Luaran Wajib

1. Modul Pembelajaran
2. Bunga Rampai
3. Video Pembelajaran

Luaran Tambahan

1. HKI
2. Artikel ilmiah

Mitra Dosen
Noor Novianawati, M.Pd, Zakiyyah, M.Si
Sati, M.Pd, dan Hanikah, M.Pd

Mitra Guru SMP 2 Muhammadiyah Cirebon
1. Suci Dwi Riski, S.Pd
2. Nurul Iman Haerul Rizki, S.Pd

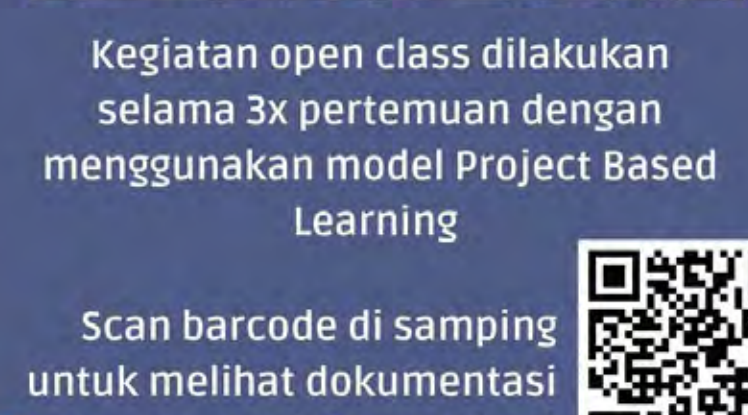
LESSON STUDY DI KAMPUS

PLAN

Dosen dan dosen mitra menyusun desain pembelajaran meliputi RPS, SAP, LKM (Lembar Kerja Mahasiswa), dan media google sites untuk Mata Kuliah Pengembangan Percobaan IPA



DO



Kegiatan open class dilakukan selama 3x pertemuan dengan menggunakan model Project Based Learning

Scan barcode di samping untuk melihat dokumentasi saat demonstrasi



SEE

Lesson learn dari hasil observasi dan refleksi:

- Penentuan pertanyaan mendasar berdasarkan kondisi yang real di sekolah
- Proses pembelajaran aktif dengan diskusi kelompok membuat proyek Modul Percobaan Berbasis Eksperimen dan Simulasi PhET
- Pengembangan modul percobaan berbasis simulasi PhET dapat menjadi solusi bagi sekolah yang menghadapi keterbatasan alat dan bahan praktikum
- Mahasiswa mampu mempresentasikan modul percobaannya, dan dengan memberikan umpan balik, mahasiswa fokus memperhatikan saat ada kelompok yang presentasi
- Mahasiswa mampu melakukan uji coba modul percobaan di sekolah dan mendapatkan respon positif dari guru dan peserta didik
- Mahasiswa mampu mendemonstrasikan modul percobaannya dengan terampil



KESIMPULAN

Pembelajaran berdiferensiasi berbasis simulasi PhET mampu menyajikan berbagai kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sekaligus meningkatkan pemahaman konsep IPA. Pengalaman yang diperoleh dari sekolah diimplementasikan di kampus melalui proyek pengembangan modul percobaan IPA berbasis eksperimen dan simulasi PhET, yang dirancang untuk menjawab kebutuhan guru dalam mendukung pembelajaran IPA di sekolah.

14

Achmad Sya'dullah

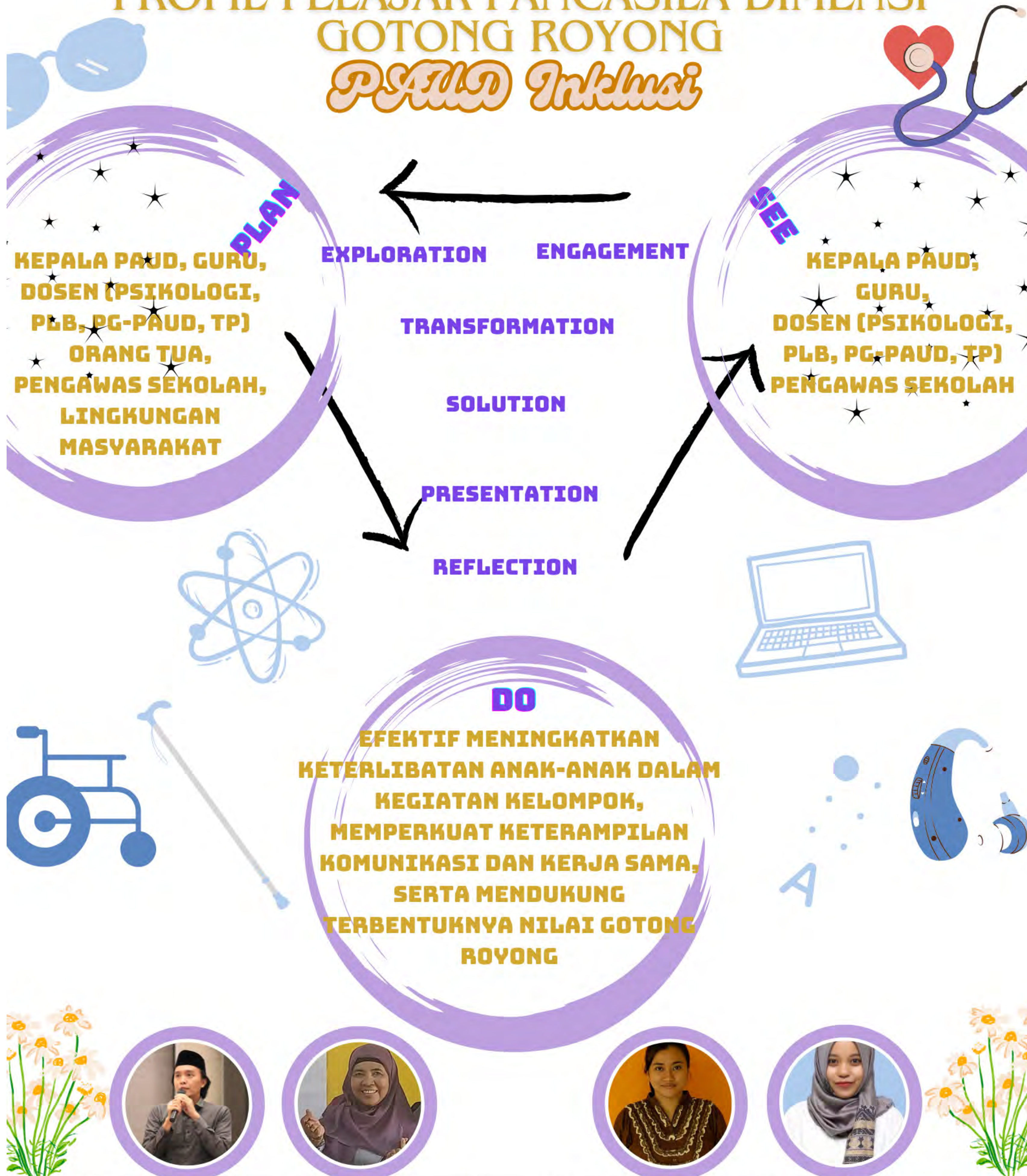
Universitas Musamus Merauke

Menyimak Kreatif Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa

Mitra :

SMP Al Ma'arif NU

COLLABORATIVE LEARNING MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DIMENSI GOTONG ROYONG *PSPP Inklusif*



15

Yaspin Yolanda

Universitas PGRI Silampari

Sharing Task dan Jumping Task
Pembelajaran Kolaboratif Terintegrasi
Keterampilan Abad 21

Mitra :

SMP IT Al Qudwah
Kabupaten Musi Rawas

Oleh: Yaspin Yolanda,¹ Anna Fauziah.²

¹, Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Silampari
², Prodi Pendidikan Profesi Guru, Program Pasca Sarjana, Universitas PGRI Silampari

PERMASALAHAN MITRA

1. Anggapan semua kemampuan siswa itu sama, dan minimnya pengetahuan guru dalam memenuhi hak belajar siswa.
2. Minimnya pengetahuan siswa tentang dampak buruk pemanasan global.
3. Minat baca siswa rendah dan keterampilan pemecahan masalah Siswa rendah
4. Selama ini siswa mengalami kesulitan belajar secara individu, tidak berani bertanya jika mengalami kesulitan memahami materi.

KEBERMANFAATAN

1. Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional guru dan Dosen.
2. Terwujudnya pembelajaran kolaboratif dan partisipatif (IKU 7) Perguruan Tinggi

LUARAN

1. Luaran Wajib: Bunga Rampai, RPS, Modul Perkuliahan Inovatif, Lesson Plan
2. Luaran Tambahan: Artikel Ilmiah di Sinta 2 (Submission) dan Video Pembelajaran (HKI)



Yaspin Yolanda, M.Pd.



Dr. Anna Fauziah, M.Pd.



Aris Nupan, M.Pd.

Kepala SMPIT Annida Mura

Tabel 1. Capaian Keterampilan Abad 21

| Hasil Pengamatan | Siklus 1 | | Siklus 2 | | Rata-rata | |
|--------------------------------|----------|----------------|----------|-----------------|-----------|-----------------|
| | Hasil | Kriteria | Hasil | Kriteria | Hasil | Kriteria |
| Keterampilan Kolaborasi | 65 | Cukup Terampil | 90 | Sangat Terampil | 77,5 | Terampil |
| Keterampilan Pemecahan Masalah | 60 | Cukup Terampil | 87 | Sangat Terampil | 73,5 | Terampil |
| Keterampilan Komunikasi | 70 | Terampil | 90 | Sangat Terampil | 80 | Sangat Terampil |
| Keterampilan Berpikir Kritis | 65 | Cukup Terampil | 86 | Sangat Terampil | 75,5 | Terampil |

Tahap PLAN



Guru Menyusun Skenario mengajar, menyusun asesmen dan media yang akan digunakan

Tahap DO



Observer mengamati aktivitas mengajar guru model dan mahasiswa mengamati aktivitas Sharing Task dan Jumping Task

Tahap SEE



Observer didampingi praktisi merefleksikan proses pembelajaran guru model dan observer mahasiswa merefleksikan hal menarik yang dipelajari hari ini dan hasil pengamatan Sharing Task dan Jumping Task

Korelasi Lesson Study di Sekolah dan Perkuliahan



EKSPRESI SISWA



Eksresi wajah siswa Bahagia saat berhasil membuktikan suatu konsep melalui eksperimen dan Reaksi Siswa saat memecahkan permasalahan menggunakan Jumping Task

16

Victor Tarigan

Universitas Sam Ratulangi

**Inovasi Project Based Learning
Multimedia Mahasiswa untuk Mendukung
Pembelajaran Siswa**

Mitra :

SMP Negeri 1 Manado

VICTOR TARIGAN, S.KOM, M.KOM

INOVASI BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK PENDIDIKAN: DARI KAMPUS KE SEKOLAH

Isu Masalah di Sekolah

- Konsep abstrak seperti energi, perubahan wujud zat, dan proses ilmiah sulit dipahami siswa tanpa dukungan media visual yang memadai.
- Penggunaan metode yang monoton membuat siswa cepat bosan dan kehilangan minat terhadap pelajaran IPA.
- Pendekatan pembelajaran konvensional cenderung satu arah, sehingga siswa kurang aktif berpartisipasi dalam proses belajar.

Solusi Permasalahan

- Multimedia seperti animasi dan video memudahkan siswa memahami konsep abstrak dalam IPA
- Media visual dan interaktif membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan meningkatkan minat siswa terhadap materi.
- Penggunaan simulasi atau kuis interaktif berbasis multimedia memungkinkan siswa lebih aktif dalam proses belajar.

Penerapan Pembelajaran Multimedia di Sekolah



Kuesioner Respon Siswa Penerapan Pembelajaran IPA Berbasis Multimedia (%)



Ket Grafik : Kualitas Pembelajaran mendapat respons tertinggi (79,82%), diikuti Motivasi Belajar (80,36%), yang menunjukkan multimedia membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa. Pengaruh terhadap Hasil Belajar tercatat 78,56%, menunjukkan peningkatan pemahaman siswa. Interaktivitas dan Partisipasi mendapatkan skor 74,41%, yang masih perlu ditingkatkan.

KESIMPULAN

Kolaborasi dengan guru IPA di SMP Negeri 1 Manado telah berhasil menghadirkan inovasi pembelajaran berbasis multimedia yang efektif dan relevan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA melalui media animasi yang menarik, tetapi juga memperkaya pengalaman dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan produk pendidikan berbasis teknologi.

Isu Masalah di Kampus

- Mahasiswa tidak memiliki kesempatan untuk mengerjakan proyek multimedia yang relevan dengan kebutuhan industri atau pendidikan.
- Mahasiswa tidak memiliki hasil karya nyata seperti video pembelajaran atau aplikasi multimedia yang dapat digunakan sebagai portofolio untuk keperluan karier.

Solusi Permasalahan Untuk Kampus Dari Sekolah

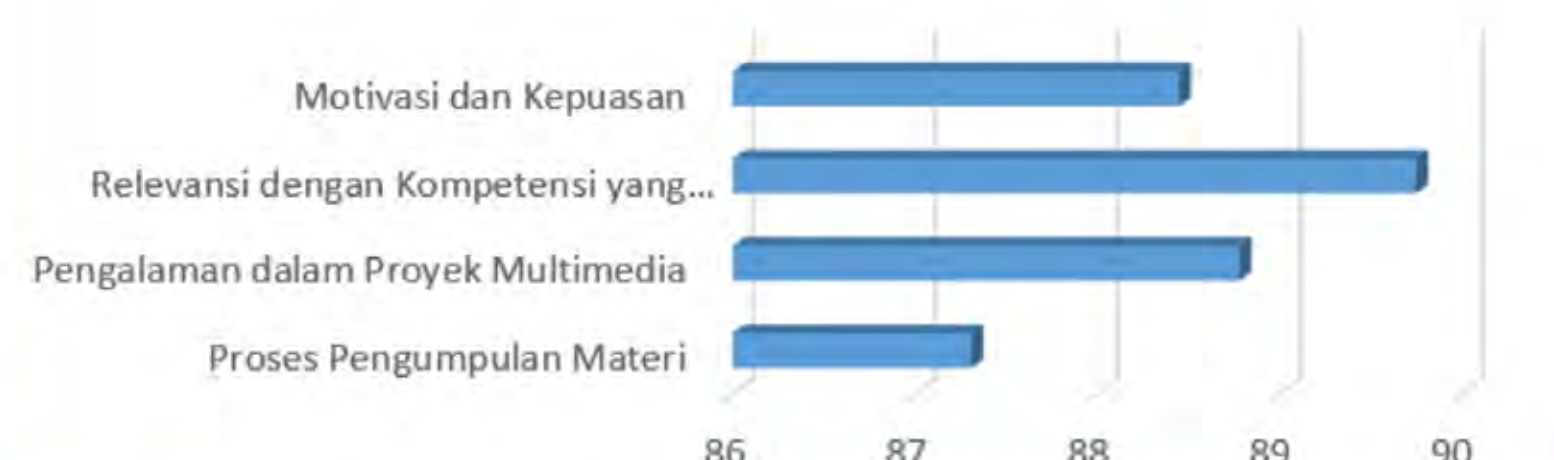
- Penerapan pembelajaran berbasis multimedia di sekolah, dapat dijadikan Project Based Learning untuk mahasiswa membuat video multimedia yang berisi materi-materi pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Pembelajaran di Kampus



Screen Capture Hasil Tampilan Awal Media Pembelajaran

Survei Respon Mahasiswa Pembelajaran Berbasis Proyek (%)



Grafik di atas menunjukkan hasil survei respon mahasiswa terhadap pembelajaran Project-Based Learning (PBL). Motivasi dan Kepuasan tercatat 86%, sementara Relevansi dengan Kompetensi yang Dibutuhkan mendapat skor tertinggi 88,78%. Pengalaman dalam Proyek Multimedia mencatat skor 87%, menunjukkan pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman bermakna. Proses Pengumpulan Materi mendapat skor 86%, menandakan efektivitas dalam tahap persiapan materi. Secara keseluruhan, PBL terbukti relevan dan bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.

17

Asrianti

Universitas Tadulako

**Keluar dari “Zona Nyaman” dan Asah
Berfikir Kritis melalui Pembelajaran Case
Method Berbantuan Jumping Task**

Mitra :
SMP Negeri 1 Palu

PENULIS & MITRA



SEKOLAH MITRA
SMP NEGERI 1 PALU

GURU MITRA
Emi Indrs, S.Pd., M.Pd.
Ni Wayan Sarianti, S.Pd.

Keluar dari **Zona Nyaman** dan Asah **Berfikir Kritis** melalui Pembelajaran **Case Method** Berbantuan **Jumping Task**

LUARAN

LUARAN WAJIB

- 1 Video pembelajaran
- 2 Bunga Rampai
- 3 Modul mata kuliah

LUARAN TAMBAHAN

- 1 Penelitian Kolaborasi Tim
- 2 MoU antar sekolah mitra dan kampus

DAMPAK PROGRAM

- 1 Peningkatan kompetensi profesionalisme dan pedagogik dalam peningkatan mutu pendidikan.
- 2 Memperoleh pengalaman pembelajaran melalui gerakan buka kelas pada program Kemitraan Dosen dengan Praktisi di Sekolah dan Industri tahun 2024.
- 3 Berkolaborasi melakukan inovasi pembelajaran (*research-practice partnership*) sebagai bentuk intervensi terhadap pemelajar sesuai tuntutan abad 21.
- 4 Menghasilkan data pembelajaran inovatif sebagai penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar.

INOVASI PEMBELAJARAN



BASELINE & WORKSHOP



Permasalahan Pembelajaran

- ✦ Interaksi belajar antar anggota kelompok kurang terlihat
- ✦ Aktivitas kelompok sering kali didominasi oleh satu atau dua anak yang lebih aktif
- ✦ Sering menggunakan IA atau google untuk menjawab pertanyaan.

LESSON LEARNED

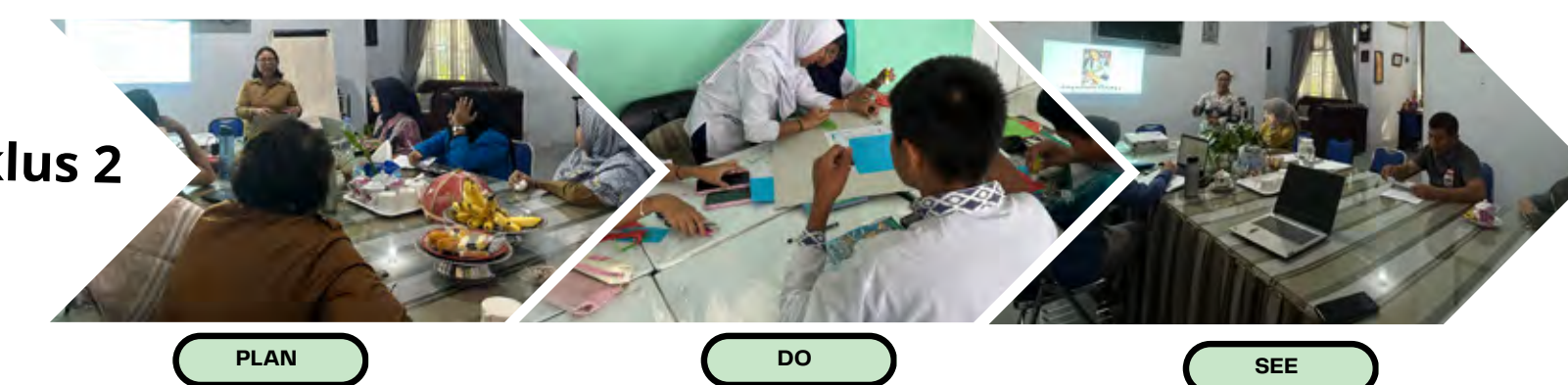
- ✓ Muncul sikap kepedulian antar anggota kelompok untuk membantu rekan yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas.
- ✓ Siswa mampu mengeksplorasi studi kasus yang diberikan sehingga megembangkan tujuan pembelajaran (selain tujuan yang ditentukan sebelumnya).
- ✓ Siswa memunculkan sikap tanggung jawab untuk mengejar bagian atau tugas yang diberikan.

SIKLUS 1 & 2 DI SEKOLAH

siklus 1

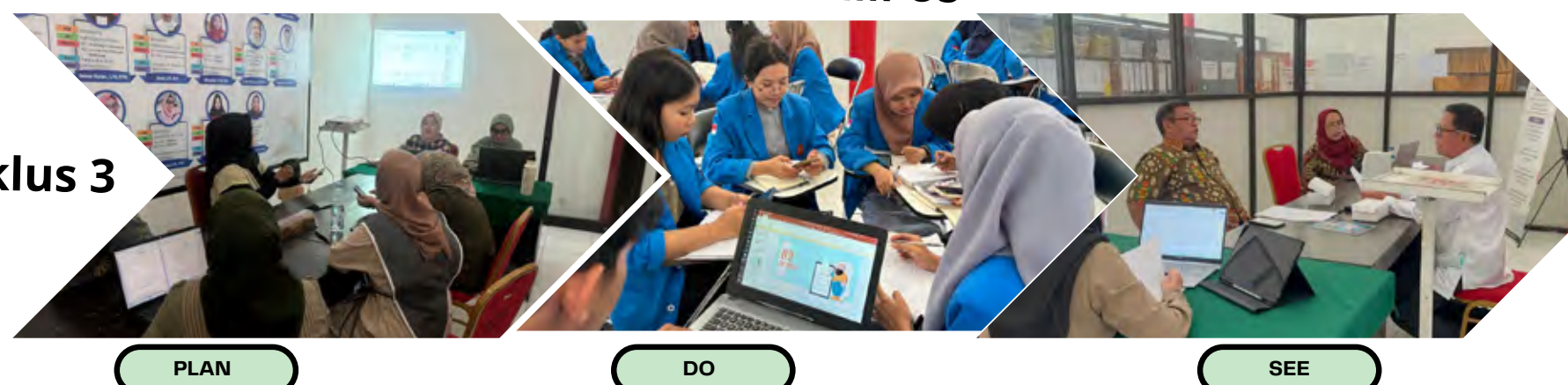


siklus 2



SIKLUS 3 DI KAMPUS

siklus 3



LESSON LEARNED

- ✓ Membangun kemampuan kritis dengan ide atau perspektif baru.
- ✓ Muncul kepercayaan diri dalam mencari dan mengelola informasi.
- ✓ Mengembangkan kemampuan kepemimpinan.
- ✓ Menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam kelompok.
- ✓ Menumbuhkan sikap jujur saat mengerjakan tugas.

Video pembelajaran



18

Asep Hardiyanto

Universitas Muhammadiyah
Kotabumi

**Peningkatan Kepercayaan Diri dan Hasil
Belajar Siswa melalui Pembelajaran Kolaboratif
Berbantu Media Ajar Digital Berbasis Canva**

Mitra :

SMP Negeri 4 Kotabumi



Kemitraan Dosen dengan Praktisi
di Sekolah dan Industri

KELAS KOLABORASI; PERCAYA DIRI MENINGKAT, PRESTASI MELESAT



PROGRAM KDSI MERUPAKAN PROGRAM KEMITRAAN DOSEN DENGAN SEKOLAH/INDUSTRI YANG DIHARAPKAN DAPAT SALING MEMBERI DAMPAK POSITIF BAGI KEDUA BELAH PIHAK DALAM KONTEKS PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN, PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH

TUJUAN PROGRAM INI ADALAH UNTUK MENGEMBANGKAN POLA KEMITRAAN ANTARA DOSEN DENGAN GURU SEKOLAH ATAU PRAKTISI INDUSTRI DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIS, PENGEMBANGAN KOMUNITAS BELAJAR PROFESIONAL MELALUI LESSON STUDY DAN PENEMUAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF

MASALAH YANG DIHADAPI

- Kesulitan menguasai keterampilan bahasa Inggris sebagai asing
- Minimnya kepercayaan diri dalam menerapkan bahasa Inggris dalam komunikasi
- Minimnya motivasi belajar bahasa Inggris
- Metode pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher-centered)
- Belum terciptanya komunitas belajar

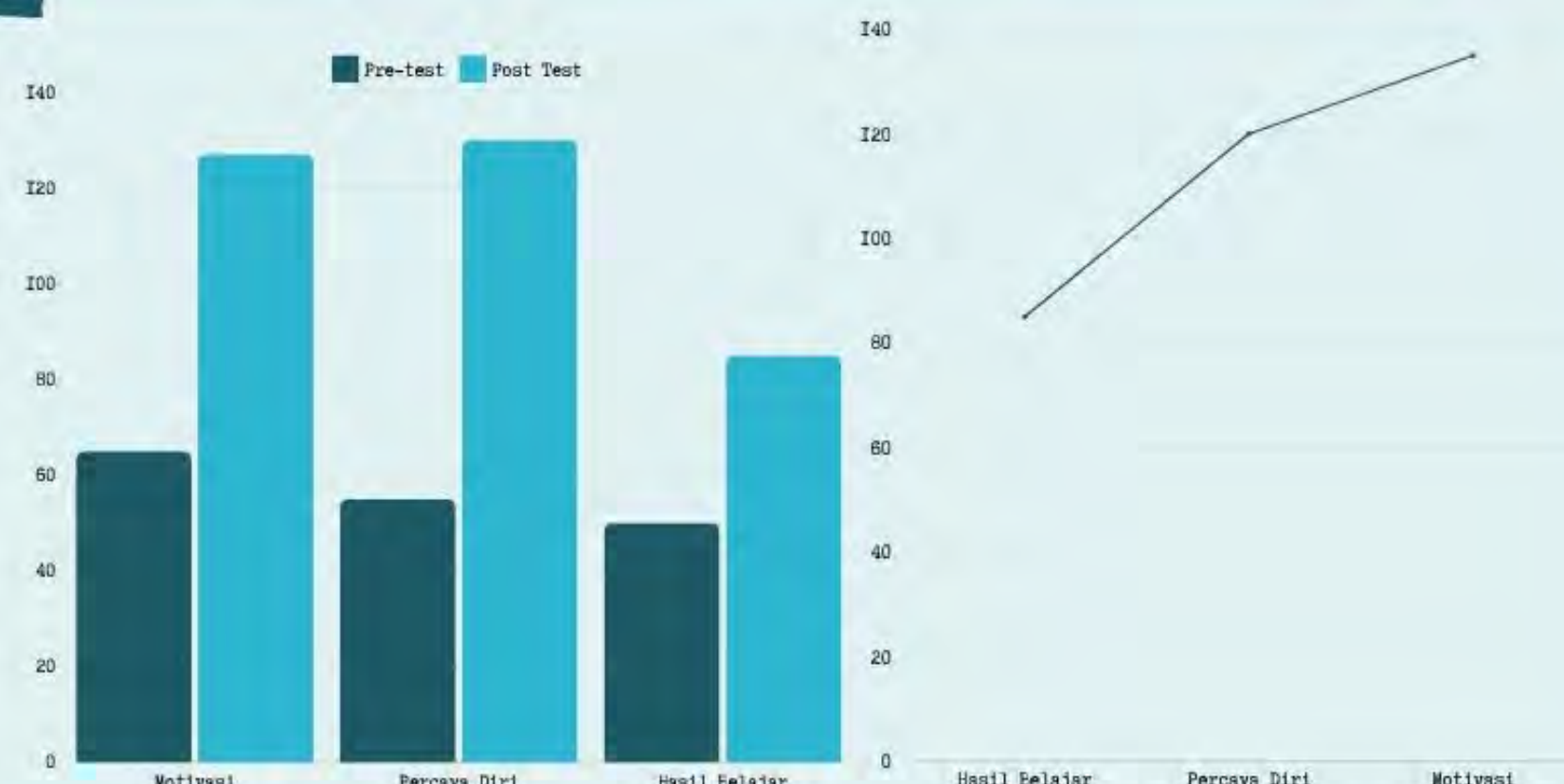
SOLUSI

Menerapkan metode pembelajaran kolaboratif dan case-method berbasis Lesson Study (Plan-Do-See) berbantuan media pembelajaran digital



LESSON LEARNED/TEMUAN

- Siswa lebih termotivasi belajar karena menggunakan media pembelajaran digital
- Percaya diri siswa meningkat
- Penggunaan media pembelajaran digital dapat menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris
- Siswa lebih senang dan bahagia mengikuti pembelajaran bahasa Inggris
- Hasil belajar bahasa Inggris meningkat secara signifikan



HASIL IMPLEMENTASI PROGRAM

- Tercipta nya komunitas belajar profesional baik di sekolah maupun di kampus
- Ditemukan nya formulasi metode pengajaran yang efektif, kekinian dan menyenangkan bagi siswa

LUARAN



UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan dan pendanaan yang diberikan oleh Direktorat Sumber Daya, Ditjen Diktiristek, Kemendikbudristek Melalui Program Kemitraan Dosen di Sekolah/Praktisi di Industri.

ASEP HARDIYANTO-UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI-SMP N 4 KOTABUMI

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia

2024

**Implementasi Project-Based Learning
untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir
Kritis dan Kepekaan Sosial Mahasiswa
pada Isu Perundungan**

Mitra :

SMP Negeri 6 Tarakan

• Latar Belakang

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan pemahaman mahasiswa terhadap masalah perkembangan anak dan remaja di wilayah Kalimantan Utara

• Kegiatan yang dilakukan

1. Lesson Study di Sekolah

Kolaborasi antara dosen dan guru dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran menghasilkan model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di perguruan tinggi

2. Menghadirkan Praktisi di Perguruan Tinggi untuk Penguatan Pembelajaran

Memberikan bekal kepada calon guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi anak dan remaja di wilayah Kalimantan Utara

3. Lesson Study di Perguruan Tinggi

Merancang dan melaksanakan program edukasi untuk menangani perundungan melalui pembelajaran berbasis proyek

• Produk yang dihasilkan

- 1 Artikel bunga rampai
- 2 Modul ajar
- 1 Video pembelajaran

• Peserta

A. Ahmad Ridha, M.Psi., Psikolog
Prodi Bimbingan dan Konseling
Universitas Borneo Tarakan

Mitra :
SMP Negeri 6 Tarakan

• Dampak

1. Meningkatkan kompetensi pedagogis dosen
2. Memperkuat kolaborasi antara dosen dan praktisi dalam merancang pembelajaran yang efektif dan relevan
3. Meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa terhadap isu perundungan di masyarakat
4. Menghasilkan program edukasi perundungan
5. Siswa lebih memahami perundungan, dampaknya, dan cara menghindarinya

* Gambar di bawah ini adalah contoh pamflet kegiatan program edukasi yang dihasilkan oleh mahasiswa



20

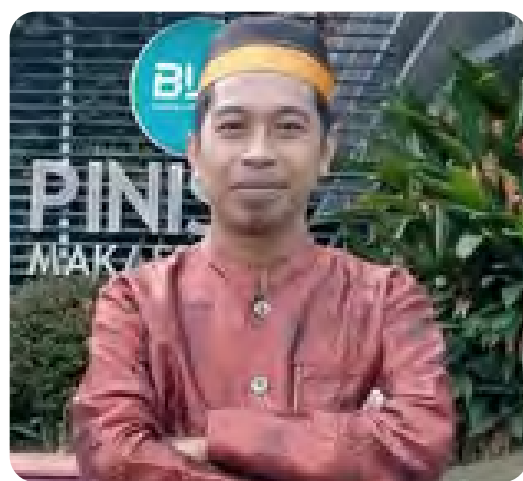
Trisno Setiawan

Universitas Negeri Makassar

**Peningkatan Keterlibatan dan Kolaborasi
Siswa pada Mata Pelajaran Fisika Materi Energi
Terbarukan Melalui Lesson Study berbasis Phet
Simulation**

Mitra :

SMA Maha Putra Tello Makassar



Trisno Setiawan, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Fisika
Universitas Negeri Makassar



Rahmi Hidayanti, S.Pd.
(Guru Geografi)



Saharia, S.Pd.
(Guru Matematika)



Hendris Putriyati, S.Pd., Gr.
(Guru Model/Fisika)



Nurasia, S.S.
(Guru B. Indonesia)



Muh Asri, S.Si., M.Si.
(Guru Matematika)

1

KEGIATAN KEMITRAAN

Analisis masalah di sekolah

- Pembelajaran Fisika masih dianggap abstrak sehingga sulit dipahami oleh sebagian besar siswa.
- Partisipasi dan kolaborasi siswa rendah karena pembelajaran menggunakan metode ceramah.
- Penggunaan media pembelajaran yang minim sehingga siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Tujuan Program

- Meningkatkan kompetensi guru dan dosen dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran inovatif melalui Lesson Study.
- Membangun komunitas pembelajaran yang kolaboratif dan berkelanjutan.
- Memperkuat relevansi kurikulum pendidikan guru, khususnya pada mata kuliah Teknologi Pembelajaran Fisika.

2

Hasil Program

- Siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran
- Aktivitas siswa meningkat dari sebelum siklus (20%), siklus 1 (75%), siklus 2 (90%)
- Peningkatan kemampuan mengajar melalui kolaborasi antara Guru dan Dosen



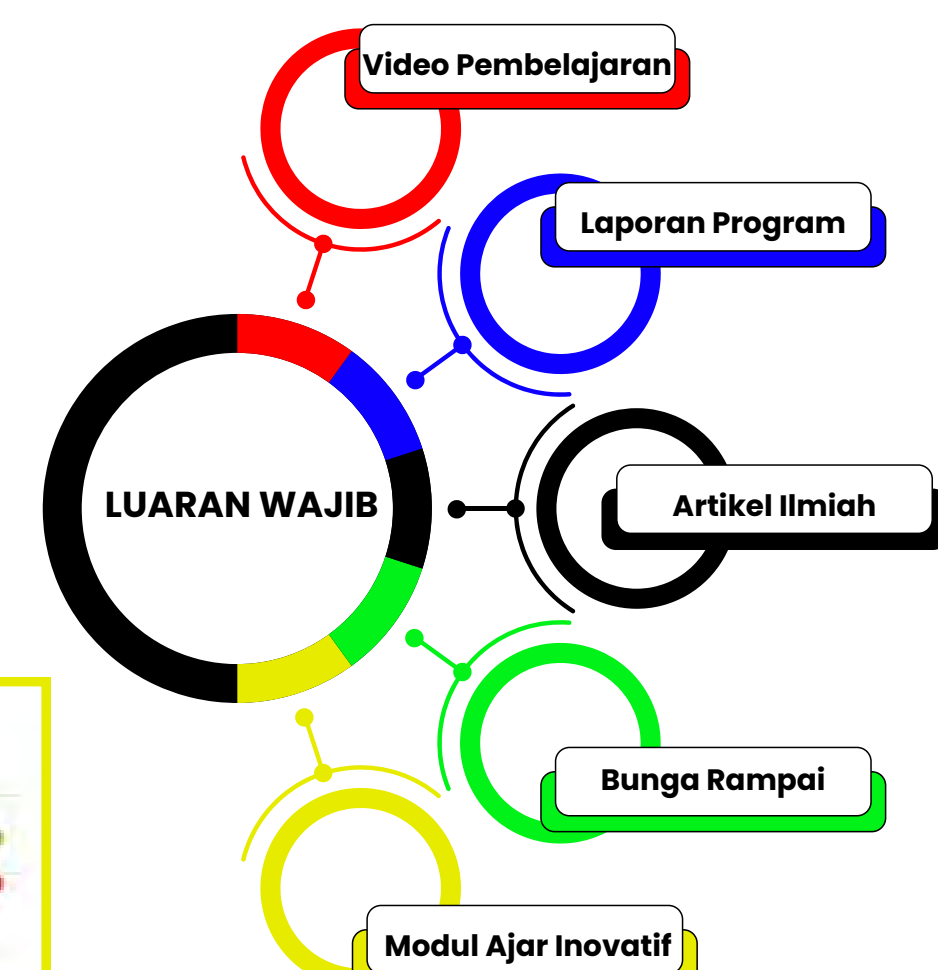
SMA Mahaputra Tello Makassar

Lesson Learned

- Penggunaan media pembelajaran *PhET Simulation* meningkatkan keaktifan dan kolaborasi siswa
- Siswa perlu diberi ruang untuk diskusi kelompok dalam memecahkan masalah fisika
- Pembelajaran energi terbarukan menjadi lebih nyata dengan bantuan *PhET Simulation*

3

LUARAN WAJIB & TAMBAHAN



Luaran Tambahan

Inovasi media pembelajaran google site

4

Kesimpulan

- Pembelajaran Fisika menjadi menyenangkan melalui *PhET Simulation*
- Partisipasi dan kolaborasi siswa meningkat melalui kegiatan diskusi kelompok
- Kompetensi mengajar guru dan dosen meningkat melalui kegiatan Lesson Study

5

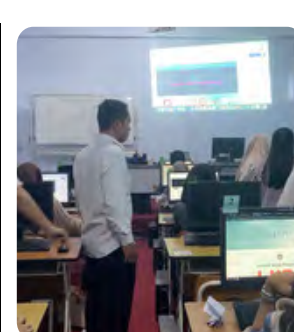
ALUR KEGIATAN

(PLAN)

(DO)

(SEE)

(WORKSHOP)



21

Nur Hasanah Syarief

Universitas Muhammadiyah
Kupang

**Integrasi Etnomatematika Nusa Tenggara Timur
(NTT) dalam Case method untuk Meningkatkan
Literasi Numerasi**

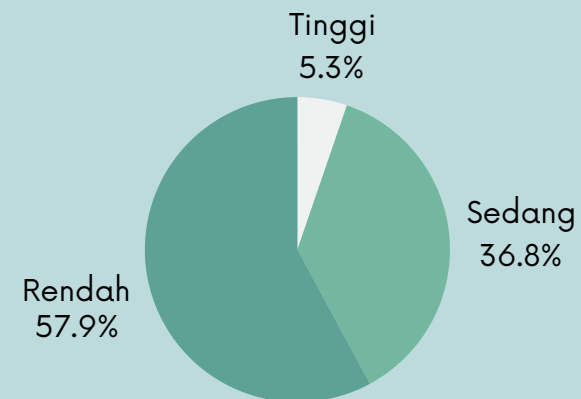
Mitra :

SMA Muhammadiyah Kupang

INTEGRASI ETNOMATEMATIKA NUSA TENGGARA TIMUR (NTT) DALAM CASE METHOD UNTUK MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI

Analisis Permasalahan

Hasil diskusi antara dosen dan guru mitra diperoleh informasi bahwa secara matematis siswa masih memiliki kemampuan literasi numerasi yang rendah.



Grafik disamping merupakan hasil kemampuan literasi dan numerasi siswa yang diukur dari indikator kemampuan siswa dalam Representasi objek / situasi matematika, Menggunakan strategi pemecahan masalah, Menalar dan memberi alasan

Alur Kegiatan Kemitraan



Workshop Pembelajaran



Plan



Do



See



Penyajian Kasus



Analisis Kasus



Diskusi Kelompok



Presentasi dan Diskusi Kelas



Refleksi dan Evaluasi

Tujuan Kemitraan

1. Menciptakan pembelajaran inovatif yang dapat mengembangkan kemampuan literasi numerasi
2. Meningkatkan kompetensi guru dan dosen dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran terintegrasi etnomatematika NTT dalam case method.



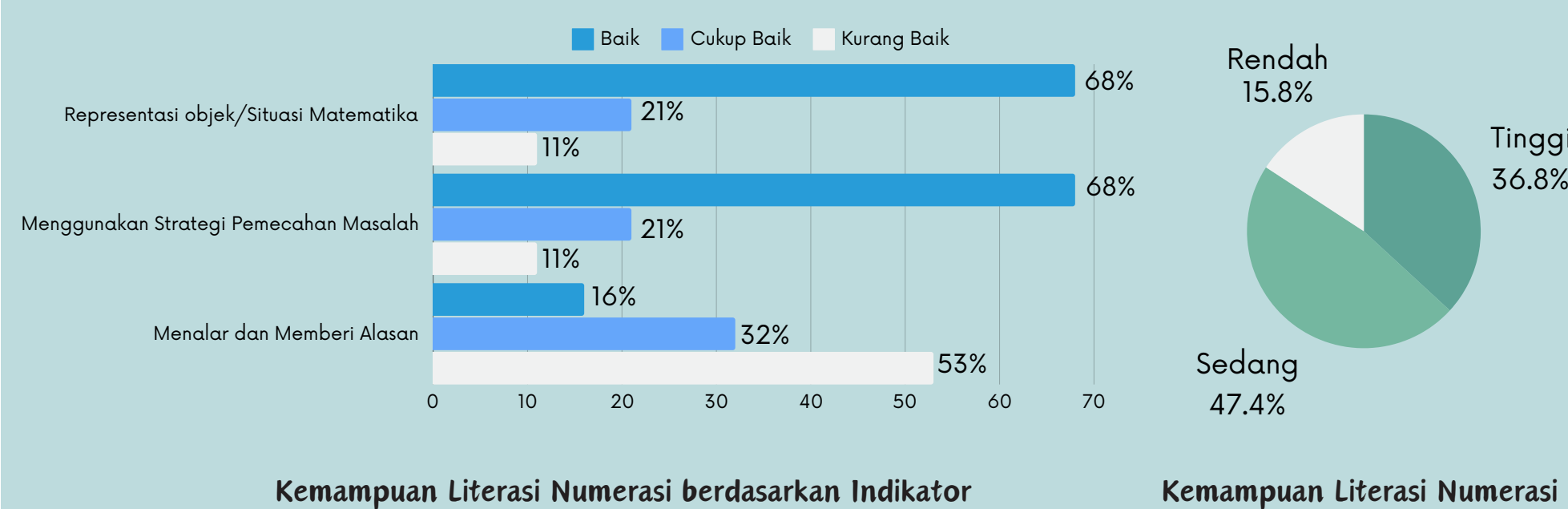
Lesson Design

Pembelajaran didesign oleh dosen dan guru mitra. Menghasilkan modul ajar yang diimplementasikan dalam pelajaran Matematika Wajib di kelas XII, materi Lingkaran.

Modul di sekolah



Hasil



Lesson Learned

- ✓ Mengembangkan kemampuan representasi matematikanya
- ✓ Mampu menggunakan berbagai strategi penyelesaian masalah.
- ✓ Mengembangkan kemampuan menalar dan memberi Alasan
- ✗ Pembelajaran membutuhkan waktu yang lama karena siswa belum terbiasa menyelesaikan kasus.

Kesimpulan

Pembelajaran terintegrasi etnomatematika NTT mampu meningkatkan kemampuan literasi numerasi. Pemberian kasus berbasis etnomatematika NTT memberikan wawasan/pengetahuan akan budaya NTT yang belum diketahui sebelumnya. Kegiatan diskusi kelompok dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, kolaborasi dan kerjasama tim.

Luaran Program

Luaran Wajib

1. Modul Pembelajaran
2. Bunga Rampai
3. Video Pembelajaran

Luaran Tambahan

1. Artikel Ilmiah
2. HKI untuk Modul Ajar



Nur Hasanah Syarif, S.Pd., M.Pd
Dosen Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Kupang

Mitra

SMA Muhammadiyah Kupang

1. Susanti Handayani, S.Pd

2. Afriza, A.Md

22

Ifa Muhimmatin

Universitas 17 Agustus 1945
Banyuwangi

**Menumbuhkan Kemampuan Kolaborasi dan
Kreativitas Mahasiswa dalam Mengembangkan
Media Pembelajaran Kreatif melalui Project-
based Learning**

Mitra :

SMA Negeri 1 Glagah

Menumbuhkan Kemampuan Kolaborasi Mahasiswa dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Kreatif melalui Penerapan Project-based Learning

Ifa Muhimmatin
Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

PROGRAM KDSI

- KDSI adalah program dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang memberikan wadah kepada dosen untuk dapat mengembangkan kemitraan dengan praktisi di sekolah dan industri melalui *lesson study*
- Tujuan kemitraan adalah menemukan model pembelajaran inovatif dan kolaboratif dalam mengembangkan pembelajaran

KEMITRAAN DOSEN DENGAN PRAKTIISI DI SEKOLAH

PERMASALAHAN DI SEKOLAH

- Siswa tidak terlibat dalam pembelajaran karena pembelajaran berpusat pada guru
- Siswa tidak aktif berdiskusi
- Belum ada media interaktif yang digunakan dalam pembelajaran

PERENCANAAN

- Mitra: guru Biologi SMAN 1 Glagah
- Bentuk kemitraan: kolaborasi melalui *lesson study*
- Model Pembelajaran: discovery learning
- Media Pembelajaran: video animasi
- Penilaian siswa: kemampuan diskusi

PELAKSANAAN LESSON STUDY



LESSON LEARNED

- Siswa dapat mengemukakan pendapat dan memunculkan rasa penasarannya saat disediakan video animasi
- Penggunaan media berbasis ICT mampu memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran
- Penerapan model pembelajaran discovery learning dapat membuat siswa aktif berdiskusi

LESSON STUDY DI KAMPUS

PLAN

Temuan: mahasiswa calon guru biologi harus mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT melalui penerapan project-based learning

Tujuan Pembelajaran: Mahasiswa mampu mengembangkan *Augmented Reality* (AR) yang dapat difungsikan (melalui simulasi) sebagai media pembelajaran biologi SMA

Evaluasi Pembelajaran

- Penilaian kemampuan kolaborasi mahasiswa
- Penilaian kreatifitas produk

Model Pembelajaran

Project-based Learning



DO



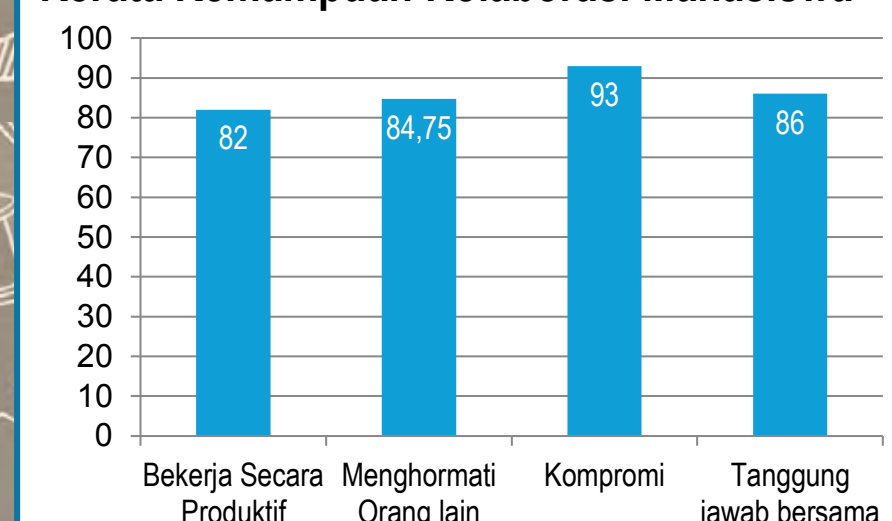
SEE

Review

- Tiap kelompok berkolaborasi dalam menganalisis materi ajar biologi SMA, serta mencari referensi untuk membuat media AR
- Kelompok 1 mampu mengatasi kesulitan dalam memperoleh elemen untuk bahan pembuatan AR



Rerata Kemampuan Kolaborasi Mahasiswa



KESIMPULAN

Penerapan *project-based learning* dapat menumbuhkan kemampuan kolaborasi mahasiswa dalam mengembangkan media pembelajaran kreatif berbasis ICT. Program KDSI sangat bermanfaat bagi dosen dengan praktisi di sekolah dalam berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran

23

Yusrianto Nasir

Universitas Sulawesi Barat

**Implementasi Problem-Based Learning berbasis
Lesson Study untuk mendukung Keterampilan
Kolaborasi Siswa**

Mitra :

SMA Negeri 3 Majene

BANGUN KETERAMPILAN ABAD 21 SISWA MELALUI KEGIATAN LESSON STUDY



Yusrianto Nasir, M.Pd
(Peserta KDSI 2024)

Guru Mitra



Abdul Rahman, S.Pd., M.A.P



Roslini Rusli, S.Pd

Kegiatan Kemitraan

Tujuan Program

- Mengembangkan pola kemitraan antara dosen dan praktisi di sekolah
- Meningkatkan kompetensi pedagogic guru dan dosen
- Membangun komunitas belajar yang kolaboratif dan berkelanjutan
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif

Analisis Masalah di Sekolah

- Rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis masalah
- Rendahnya kolaborasi antar siswa
- Kurangnya kemampuan siswa mengaitkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari

Kegiatan Lesson Study

Plan Siklus 1



See Siklus 1



Do Siklus 2



Workshop



Do Siklus 1

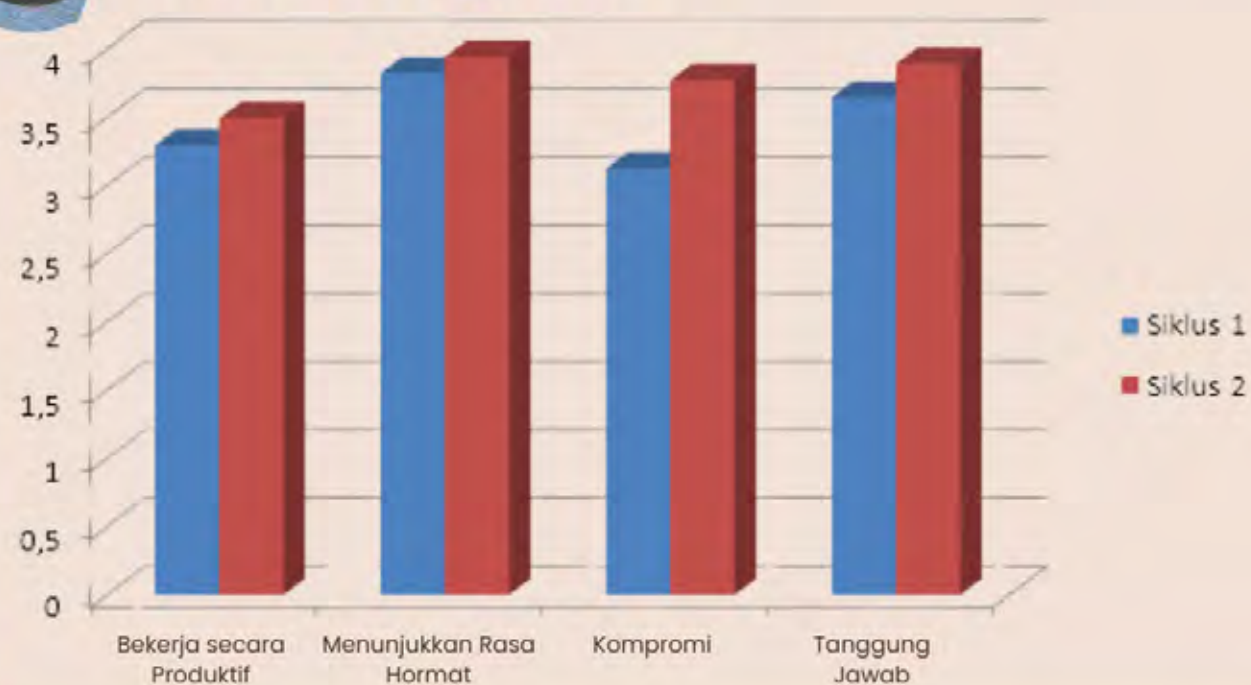


Plan Siklus 2



See Siklus 2

Hasil Program

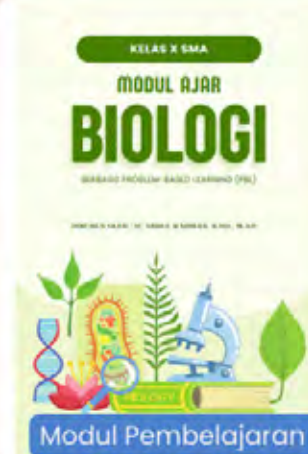


Luaran Tambahan

Draft Artikel Ilmiah



Luaran Wajib



Kesimpulan

- Meningkatnya kompetensi pedagogic guru dan dosen
- Pengalaman mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran inovatif
- Meningkatnya keterampilan kolaborasi siswa

**Penerapan Problem Based Learning pada Topik
Sel Elektrolisis melalui Pemanfaatan Potensi
Lokal Papua untuk meningkatkan Higher Order
Thinking Skill (HOTS) Siswa**

Mitra :
SMA Plus Muhammadiyah

HOTS MENINGKAT PADA TOPIK SEL ELEKTROLISIS DENGAN PROBLEM BASED LEARNING MELALUI PEMANFAATAN POTENSI LOKAL PAPUA

Aprilita Ekasari, S.Si., M.Pd

Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus Merauke



Aprilita Ekasari, S.Si., M.Pd
Dosen Pendidikan Fisika

KDSI merupakan Program Kemitraan Dosen dan Praktisi di Sekolah dan Industri, dimana Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Musamus Merauke bermitra dengan SMA Plus Muhammadiyah Merauke dalam melaksanakan Lesson Study

Tujuan Program

- Menerapkan model/ pola PBL pada topik sel elektrolisis melalui implementasi blended learning dengan memanfaatkan potensi lokal Papua dari kerja kolaborasi antara dosen dan praktisi (guru) dalam meningkatkan HOTS siswa

Permasalahan Mitra

- Masih ditemukan siswa yang memiliki Lower Order Thinking Skill (LOTS), Media pembelajaran yang belum inovatif, Metode pembelajaran yang kurang bervariasi, serta belum adanya laboratorium kimia.



H. Roewijadi, M.Pd
Guru Model 1

PLAN (PERENCANAAN)

Perencanaan open class



Workshop pengembangan modul ajar PBL dengan pemanfaatan potensi lokal Papua



Pengembangan modul ajar PBL dengan pemanfaatan potensi lokal Papua



Modul ajar PBL dengan memanfaatkan potensi lokal Papua



Febriana Sri Hartini, S.Pd
Guru Model 2

DO (PELAKSANAAN OPEN CLASS dengan model PBL)

Mengorientasikan peserta didik pada masalah



Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran



Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok



Mengembangkan dan menyajikan hasil karya



Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

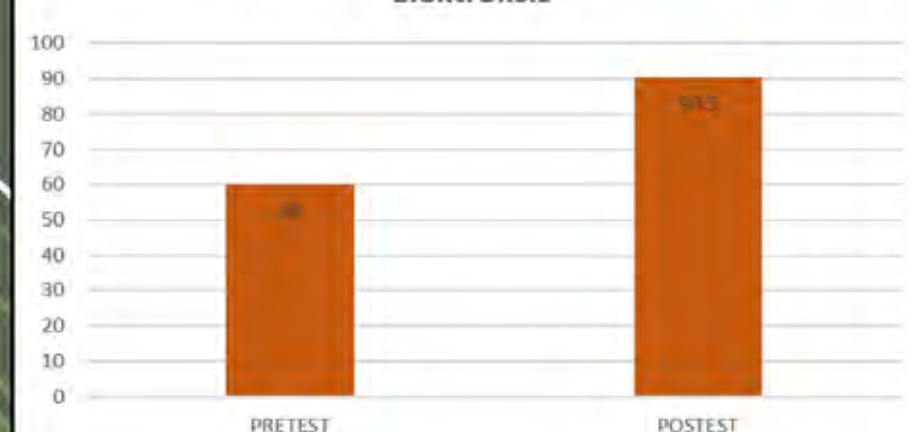


SEE (REFLEKSI)

Refleksi Pembelajaran



Rerata Nilai HOTS Siswa pada Topik Sel Elektrolisis



Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| N_Gain | 20 | .50 | 1.00 | .8042 | .18816 |
| N_Gain_Persentase | 20 | 50.00 | 100.00 | 80.4167 | 18.81640 |
| Valid N (listwise) | 20 | | | | |

Didapatkan mean dari n-gain sebesar 0,8042 yang masuk dalam kriteria tinggi (Hake, 1998). Sedangkan presentase n-gain sebesar 80,42 % yang masuk dalam interpretasi efektif. Sehingga PBL (Afandi & Handayani, 2020; Farhan & Arisona, 2022; Zulkifli Adji Busdayu, Nining Rahmawati, 2023) melalui pemanfaatan potensi lokal dengan implementasi blended learning efektif dalam meningkatkan HOTS siswa



Aligianto, S.Pd, M.Pd
Dosen Pendidikan Fisika

KESIMPULAN

Hasil rerata nilai pretes dan postes didapatkan kenaikan sebesar 33,7%. Analisis perhitungan n-gain didapatkan mean dari n-gain sebesar 0,8042 yang masuk dalam kriteria tinggi. Sedangkan presentase n-gain sebesar 80,42 % yang masuk dalam interpretasi efektif. Sehingga PBL melalui pemanfaatan potensi lokal dengan implementasi blended learning efektif dalam meningkatkan HOTS siswa

LUARAN

MODUL AJAR



VIDEO PEMBELAJARAN



BUNGA RAMPAI



LAPORAN AKHIR



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., & Handayani, T. (2020). Penerapan Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Materi IPA MI. JIP Jurnal Ilmiah PGMI, 6(1), 88–106. <https://doi.org/10.19109/jip.v6i1.4330>
- Farhan, M., & Arisona, R. D. (2022). Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial), 2(2), 42–53. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i2.5861>
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introduc. 66(1). <https://doi.org/10.1119/1.18809>
- Zulkifli Adji Busdayu, Nining Rahmawati, D. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS). Journal of Classroom Action, 5(4), 449–453. <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index>

25

Hendri Prastiyono

Universitas Negeri Surabaya

**Menjelajahi Keterampilan Berliterasi dalam
Rumpun Ilmu Sosial dengan Model LOK-R:
Sebuah Pendekatan Kemitraan**

Mitra :

SMA Wachid Hasyim 2 Taman

26

Sapiruddin

Universitas Hamzanwadi

**Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Alat
Praktikum Untuk Meningkatkan Keterampilan
Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Pelajaran
Fisika Melalui Kegiatan Lesson Study**

Mitra :

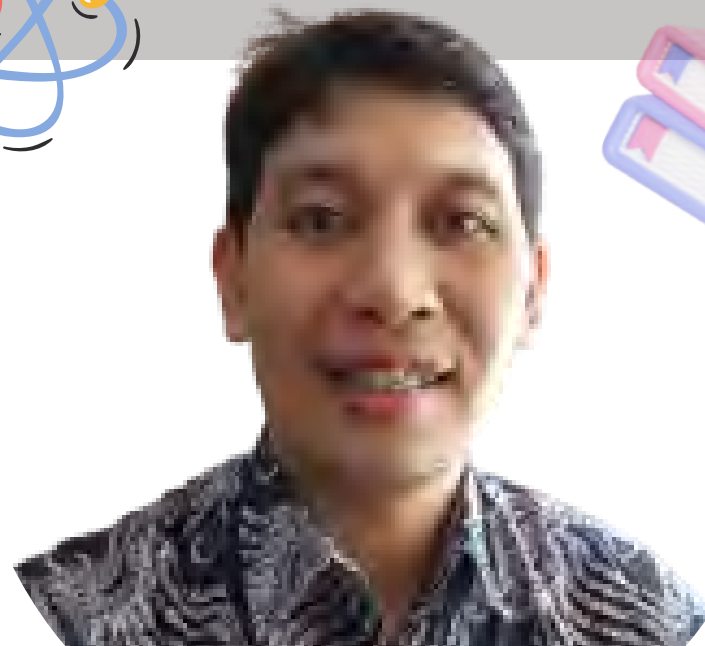
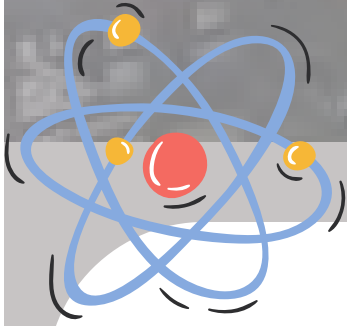
SMAN 1 Sakra



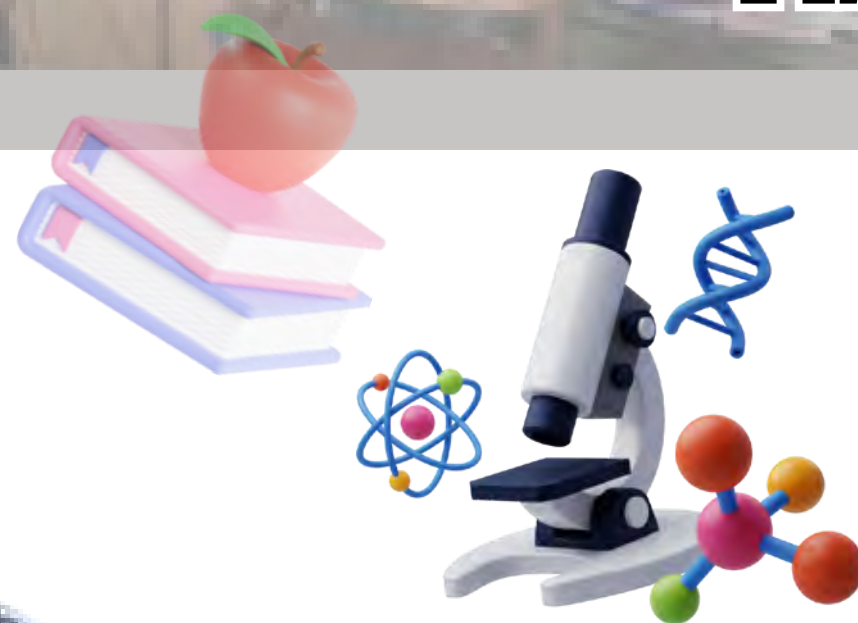
Kemitraan Dosen dengan Praktisi
di Sekolah dan Industri



BERFIKIR KRITIS BERBANTUAN PRATIKUM DALAM PEMBELAJARAN FISIKA



Sapi Ruddin, S.Si., M.Pd.Si



Fathul Jannah, M.Pd.



Abdul Kadir Jaelani, S.Pd.

1

Kegiatan Kemitraan



Analisis pembelajaran
di sekolah



Pembelajaran fisika dengan ceramah dan latihan soal.



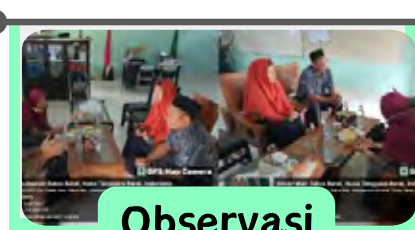
Belum pernah memanfaatkan alat praktikum dalam pembelajaran fisika.



Keterampilan berpikir siswa belum pernah dilatih

2

Alur Kegiatan



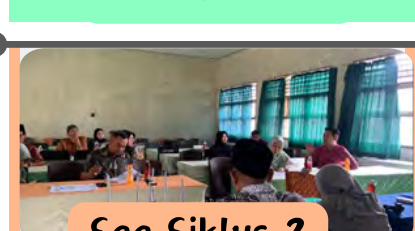
Observasi



Do Siklus 1



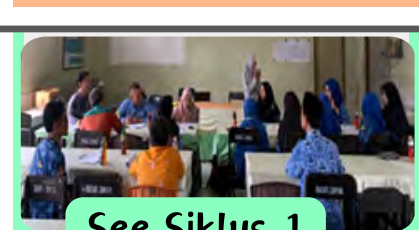
Plan Siklus 2



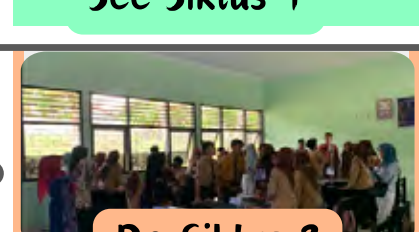
See Siklus 2



Plan Siklus 1



See Siklus 1



Do Siklus 2

4

Kesimpulan

Ada peningkatan keterampilan berpikir kritis dari siklus I ke siklus II. Kegiatan KDSI melalui lesson study meningkatkan kualitas pembelajaran



Tujuan Kegiatan



Membentuk komunitas belajar dosen dan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik melalui lesson study



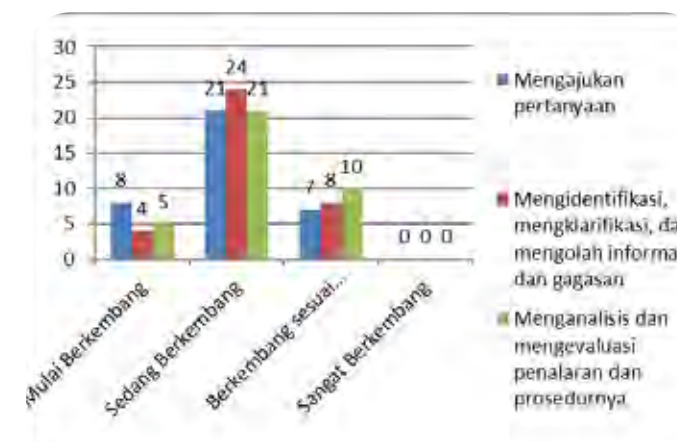
Memperkuat relevansi kurikulum perguruan tinggi dengan sekolah



Memperkuat kolaborasi dosen dan guru dalam penelitian

3

Hasil Kegiatan



Keterampilan berpikir kritis siswa rata-rata pada tahap berkembang sesuai harapan.

Terbangun interaksi siswa dalam kelompok dan siswa dengan kelompok lain.

Guru termotivasi menerapkan berbagai metode dan model pembelajaran Pembelajaran menjadi aktif

5

Lesson Learned



Siswa focus dan aktif dalam belajar



Ada interaksi yang positif antar kelompok



pBL berbantuan alat praktikum menjadi salah satu solusi

6

Luaran Wajib dan Tambahan

Modul
Ajar
Inovatif

Video
Pembel
ajaran

Bunga
Rampai

Artikel
Publikasi
Sinta 2

27

Intan Kurniawati Pramitaningrum

Universitas Binawan

**Pengembangan Materi Parasitologi
Pemeriksaan Tungau Debu Rumah sebagai
Pemicu Alergi Utama**

Mitra :
SMK Karya Bahana Mandiri 2

Pengembangan Materi Parasitologi Pemeriksaan Tungau Debu Rumah di SMK Karya Bahana Mandiri 2 Bekasi

Intan Kurniawati Pramitaningrum, S.Si., M.Sc _Universitas Binawan
Desi Ariyani AMAK, SE., MA _SMK Karya Bahana Mandiri 2 Bekasi

Parasitologi mempelajari mengenai hubungan manusia dengan agen penyebab penyakit yang diakibatkan oleh helminth, protozoa, dan vektor arthropoda. **Tungau Debu Rumah (TDR)** atau *House Dust Mites* merupakan arthropoda penyebab alergi utama yang masih belum banyak dipelajari bagi siswa dan mahasiswa Teknologi Laboratorium Medis. Spesies Tungau Debu Rumah (TDR) yang umum di negara tropis dan subtropis adalah *Dermatophagoides pteronyssinus* dan *Dermatophagoides farinae*. Materi mengenai Tungau Debu Rumah perlu dikembangkan meliputi koleksi sampel dan pemeriksaan sampel di laboratorium. Pengembangan materi Tungau Debu Rumah (TDR) dilakukan oleh dosen Universitas Binawan dan guru SMK Karya Bahana Mandiri 2 Bekasi

Luaran Wajib Kegiatan

- Modul Pembelajaran Tungau Debu Rumah (TDR)
- Modul Pemeriksaan Tungau Debu Rumah (TDR)
- Video Pembelajaran
- Bunga Rampai
- Laporan Program

Luaran Tambahan

Draft Artikel Ilmiah

Dampak Positif

- Peningkatan pemahaman materi parasitologi khususnya mengenai Tungau Debu (TDR)
- Peningkatan kompetensi guru dan dosen dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif
- Peningkatan kompetensi guru dan dosen dalam penyusunan modul pembelajaran dan video pembelajaran
- Peningkatan keterampilan koleksi sampel dan pemeriksaan Tungau Debu Rumah (TDR) di laboratorium
- Membuka gambaran lulusan Teknologi Laboratorium Medis mengenai peluang kerja untuk bekerja selain di klinik dan rumah sakit.



(Plan)

(Do)



(See)



28

Nency Extise Putri

Universitas Metamedia

**Transformasi Digital Marketing melalui Analisis
Proses Bisnis**

Mitra :
SMKN 2 Padang

Transformasi Digital Marketing melalui Analisis Proses Bisnis

PLAN



DO



SEE



Workshop



ANALISIS PEMBELAJARAN

- Pembelajaran Digital Marketing masih teori
- Penerapan Marketing Digital pada Braja Store belum maksimal
- Siswa belum terbiasa memasarkan produk dengan cara ngonten
- Siswa ataupun guru belum mengenal affiliate marketing

TUJUAN KEMITRAAN

- Menciptakan pembelajaran inovatif yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan transformasi digital marketing.
- Mengembangkan Kompetensi Dosen dan Guru dalam melaksanakan pembelajaran inovatif dan kolaboratif yang berkelanjutan.

LESSON LEARNED

- Siswa mampu memberikan ide-ide kreatif dalam pembelajaran.
- Siswa mampu menyelesaikan proyek sesuai jadwal.
- Siswa berhasil mendaftar menjadi affiliate marketing.
- Siswa dapat menyebarkan link affiliate pada medsosnya.

HOW ACTIVE IS THIS ACTIVITY

LUARAN WAJIB PROGRAM

Modul pembelajaran
Video Pembelajaran
Bunga Rampai

LUARAN TAMBAHAN

Publikasi Artikel Ilmiah
pada Jurnal
Terakreditasi

DAMPAK KEGIATAN

- Meningkatkan kualitas pembelajaran inovatif di kelas.
- Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Siswa dalam pembelajaran.
- Meningkatkan Penjualan pada Braja Store.
- Siswa dapat mencari cuan dengan ngonten dan menjadi affiliate marketing
- Meningkatkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yaitu pada IKU 3 dan IKU 6



Penulis Dan Mitra



Nancy Extise Putri, M.Kom
Peserta KDSI
(Dosen Universitas Metamedia)



Sahfalefi, M.Pd
(KepSek SMKN 2 Padang)



Hidayati, S.Kom.M.PdT
(Guru Model)



Dewi Murni, S.Pd.Gr
(Guru Mitra)



Maha Putri HD, M.Pd
(Ka.Prodi Pemasaran)

29

Yanti Mutalib

Universitas Muhammadiyah
Luwuk

**Keterampilan Pedagogik Dosen dan
Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa
SMKN 1 Bualemo**

Mitra :
SMK Negeri 1 Bualemo

PEDAGOGI DOSEN, GURU DAN KREATIVITAS SISWA

Yanti Mutalib, S.Pi., M.Si
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LUWUK
MITRA : SMKN 1 BUALEMO

ABSTRAK

Kemitraan dosen-praktisi di Sekolah SMK Negeri 1 Bualemo bertujuan meningkatkan keterampilan mengajar dan kreativitas siswa melalui pembelajaran inovatif dan kolaboratif. Program ini mengintegrasikan teori dan praktik dengan menggunakan pendekatan Problem-Based Learning (PBL) dan menerapkan dua siklus Lesson Study (Plan, Do, See) di sekolah dan kampus untuk meningkatkan metode pengajaran dan kemampuan praktis siswa.

HASIL

LESSON STUDY (LS) SIKLUS 1 DI SEKOLAH



LESSON STUDY (LS) SIKLUS 2 DI SEKOLAH



LESSON STUDY (LS) SIKLUS 1 DI KAMPUS



KEGIATAN WORKSHOP DI KAMPUS



KESIMPULAN

Program Kemitraan Dosen dan Praktisi di Sekolah (KDSI) telah membawa dampak positif dengan meningkatkan keterampilan pedagogik dosen dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Melalui kolaborasi ini, dosen mampu mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan praktis, sementara siswa didorong untuk berpikir kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan berbasis praktik dan diskusi interaktif, program ini menjadi upaya nyata dalam meningkatkan kompetensi dosen sekaligus mengasah keterampilan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.

Kontak : 081242347670

Email : mutalib.y@yahoo.com

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia

2024

30

Deri Alan Kurniawan

Universitas Garut

**Pembelajaran Berbasis Masalah pada Topik
Uraian Jabatan dan Rekrutmen SDM Perusahaan
di PT Tradco Energy Indonesia untuk
Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis
Mahasiswa**

Mitra :

PT. Tradco Energy Indonesia

PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA TOPIK URAIAN JABATAN DAN REKRUTMEN SDM PERUSAHAAN DI PT TRADCO ENERGY INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA

Terima Kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Empowering Critical Thinking through Human Resources Learning Gamification

Baseline

Baseline 1 : Mahasiswa telah Mengikuti Perkuliahan Sebelumnya

- Lebih mengedepankan sisi *knowledge*/teoritis
- Sedikit kesempatan membahas terhadap implementasi dilapangan
- Materi dan perangkat pembelajaran serta issue yang disampaikan kurang menarik

Baseline 2 : Mahasiswa akan Mengikuti Perkuliahan

- Mahasiswa ingin memahami pentingnya uraian jabatan dan sistem rekrutmen SDM
- Mahasiswa ingin memahami bagaimana sistem rekrutmen SDM dijalankan di Industri khususnya di PT Tradco Energy Indonesia
- Dari hasil wawancara terhadap mahasiswa dimana mahasiswa dalam menjawab pertanyaan dosen terhadap sistem rekrutmen SDM ternyata mahasiswa tidak memahami karena mendapatkan informasi dengan bantuan Artificial Intelligence

Dosen Peserta : Deri Alan Kurniawan, S.E., MM
Universitas Garut

Nama Dosen Mitra : Husni Muharam, S.E., M.SI

Nama Praktisi Mitra : Hilman Rismanto, MM., CHRM
PT. Tradco Energy Indonesia

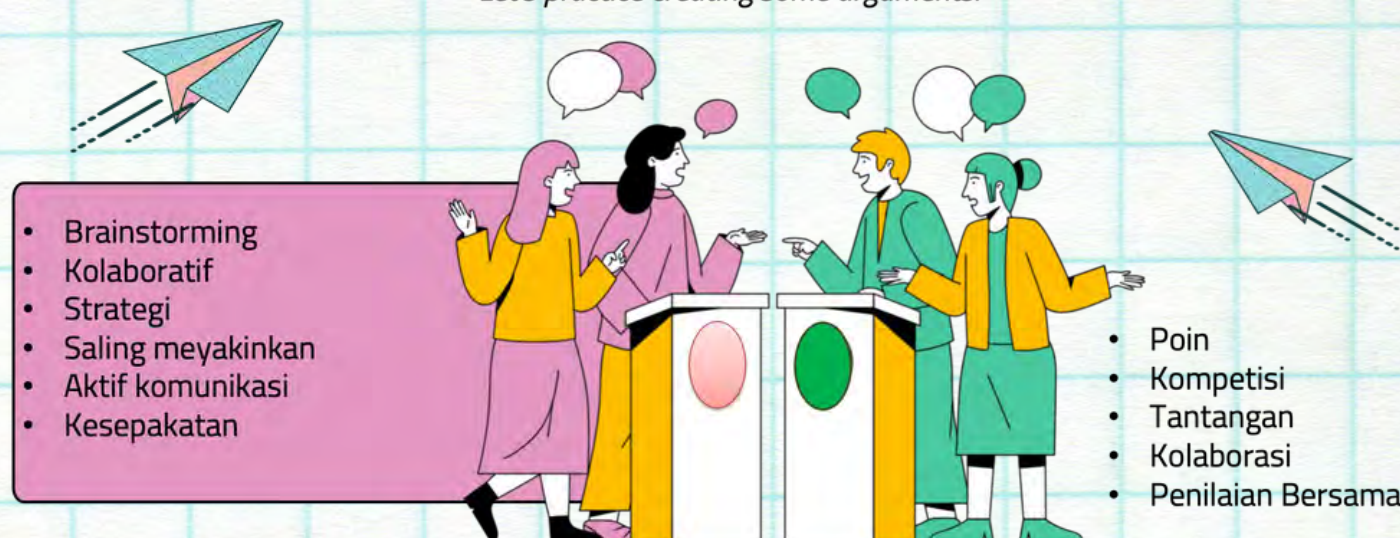
Our Mission

Mengembangkan suatu perkuliahan yang direncanakan akan menjadi inovatif seperti apa yang disesuaikan bersama Mitra Industri bidang Kontruksi dan Pengadaan Barang dan Jasa dalam hal sistem rekrutmen SDM

- Bermitra dengan Industri untuk merancang kebutuhan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi dan strategi pembelajaran
- Memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menganalisa kebutuhan bahan kajian dalam perkuliahan yang relevan antara Capaian Pembelajaran Mata Kuliah dengan Industri
- Pemenuhan kompeten didalam sistem rekrutmen SDM
- Pengembangan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)
- Pengembangan Strategi Perkuliahan
- Analisis Critical Thinking Mahasiswa
- Analisis Kolaborasi Mahasiswa dalam Pemecahan Masalah

Learning Gamification

Let's practice creating some arguments!



Do Action

Pembelajaran Berbasis Masalah (Case Study) Real di Industri

- PBL hasil Kolaborasi dengan Mitra Industri
- Analisis dan Diskusi Kelompok Pemecahan Masalah
- Presentasi dan DiskusiKlasikal



Outcome Lesson Learn

Pelaksanaan Program Inovasi Pembelajaran Kemitraan Dosen dengan Sekolah dan Industri (KDSI)

Pengembangan Kompetensi Mahasiswa melalui Lembaga Sertifikasi Profesi

Pelaksanaan Training Prakerja dan Pengembangan Karier bagi mahasiswa lulusan



Refleksi Kegiatan Pembelajaran

- Mahasiswa belum memahami dengan baik pengambilan keputusan dalam sistem rekrutmen SDM mahasiswa baru sampai pada pengetahuan dan kejadian dalam sistem rekrutmen SDM di industri
- Pada perkuliahan tampak mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan baik dan termotivasi
- Terjadi kolaborasi dalam pemecahan masalah di kelompok dan di diskusi secara klasikal
- Mahasiswa dapat mengkomunikasikan pemahamannya tentang sistem rekrutmen baik dalam diskusi kelompok maupun klasikal Mahasiswa lebih tampak percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya dalam hal sistem rekrutmen SDM
- Mahasiswa yang biasanya pasif dalam perkuliahan biasa menjadi aktif dalam diskusi kelompok

Luaran MoU dengan Praktisi Mitra :

- Pelaksanaan Program Inovasi Pembelajaran
- Pengembangan kompetensi mahasiswa melalui Lembaga Sertifikasi Profesi
- Pelaksanaan Training Prakerja dan Pengembangan karier di Industri

Luaran Program :

Bunga Rampai, Video Pembelajaran, Modul Ajar, Artikel Ilmiah

31

Ismail

Universitas Musamus Merauke

**Kolaborasi Inovatif Dalam Meningkatkan
Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Pada
Mahasiswa Indonesia Bagian Timur**

Mitra :
Bank Muamalat Cabang
Merauke

SATU TUJUAN BERAGAM KEYAKINAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MENJADI INSPIRASI MASA DEPAN ANAK TIMUR



PLAN

DO

SEE

LUARAN WAJIB

1. MODUL AJAR
2. VIDEO PEMBELAJARAN
3. BUNGA RAMPAI
4. ARTIKEL ILMIAH

LUARAN TAMBAHAN

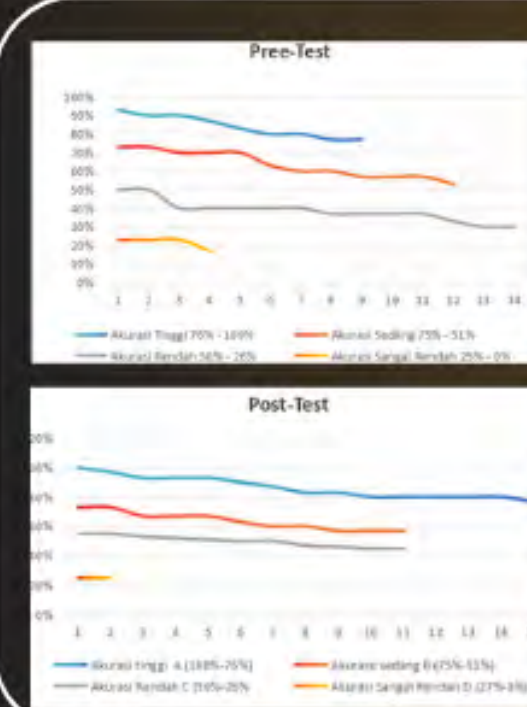
1. PUBLIKASI DI MEDIA FAKULTAS
2. PUBLIKASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
3. KERJASAMA JURUSAN EKONOMI & BANK MUAMALAT

Sebagai wilayah dengan keberagaman etnis dan agama, menyajikan tantangan unik dalam memahami Literasi Keuangan Syariah.

Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Keuangan Syariah pada mahasiswa Indonesia bagian timur. Dengan berkolaborasi antara akademisi dan industri menjadi cara efektif untuk membuat pembelajaran lebih mengarah pada pendidikan yang tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga pada praktik nyata yang sesuai dengan kebutuhan industri Perbankan Syariah saat ini.

DAMPAK KEGIATAN KDSI 2024

- Meningkatkan pembelajaran LSLC di dalam kelas melalui model pembelajaran Peroblem Based Learning (PBL) dengan tahapan PLAN, Do, See. Mahasiswa dilatih untuk menganalisis persoalan nyata terkait perbankan syariah di kabupaten Merauke, yang menghasilkan solusi yang relevan dengan wilayah Timur Indonesia.
- Kunjungan mahasiswa ke Bank Muamalat menambah wawasan baru mahasiswa serta memberikan kesempatan untuk menyampaikan ide di depan mitra sehingga membuat mahasiswa lebih antusias dan merasa dihargai sebagai calon profesional.
- Dengan model pembelajaran seperti ini, membuat mahasiswa lebih aktif di dalam kelas dan merasa lebih percaya diri untuk berbicara tentang keuangan syariah di lingkungan akademik maupun masyarakat luas.
- Kegiatan KDSI 2024 memperkuat kerja sama antara mahasiswa, dosen, dan mitra menciptakan jaringan pembelajaran yang bermanfaat bagi semua pihak.
- Pada saat diskusi hampir semua mahasiswa memberikan ide-ide cemerlangnya yang disaksikan langsung oleh mitra selaku observer pada pembelajarannya, dan setiap solusi yang diusulkan mahasiswa bisa memberikan informasi baru bagi mitra di wilayah Timur Indonesia.
- Salah satu cita-cita besar Bank Muamalat sejak dulu yang belum terkabulkan adalah berkolaborasi dengan Universitas Musamus, melalui kegiatan KDSI 2024 Mitra melakukan penandatanganan kerjasama antara jurusan Ekonomi Pembangunan bahkan Universitas. Hasilnya 10 mahasiswa Ekonomi Pembangunan mendapat beasiswa BPKH yang di kelola oleh Bank Muamalat, dengan kegiatan tersebut kampus meningkatkan citranya sebagai pendukung Literasi Keuangan Syariah di wilayah timur Indonesia.



Dari hasil pre-test, data menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa bagian timur berada dalam kategori akurasi B (75% 51%) dan C (50% 26%), yang menunjukkan bahwa pemahaman awal mereka masih tergolong rendah hingga sedang. Hanya sedikit mahasiswa yang mencapai kategori akurasi A (100% 76%), sementara sejumlah lainnya masuk dalam kategori akurasi D (25% 0%). Total akurasi secara keseluruhan hanya mencapai 43%.

Berdasarkan hasil post-test, akurasi kelas mencapai 67%. Terlihat adanya peningkatan yang signifikan yaitu 24% dalam pemahaman mahasiswa tentang keuangan syariah setelah mengikuti pembelajaran LSLC ini. Sebagian besar mahasiswa yang sebelumnya berada pada kategori akurasi rendah dan sangat rendah berhasil meningkat ke kategori akurasi sedang dan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran secara efektif mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep dasar keuangan syariah.

PENULIS & MITRA



32

Samsul Arifin

Universitas PGRI Madiun

**Peningkatan Kelancaran Berbicara
Bahasa Inggris Front Office dengan Task-
based Language Teaching berbantuan
FlippedClassroom “Hospitality.apk”**

Mitra :

NCL Madiun – Sekolah Perhotelan
dan Kapal Pesiar



Kemitraan Dosen dengan Praktisi
di Sekolah dan Industri



MENINGKATKAN KELANCARAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MAHASISWA DENGAN METODE TASK-BASED LANGUAGE TEACHING BERBANTUAN APLIKASI HOSPITALITY



01 PELUANG KERJA

Sektor pariwisata Indonesia mengalami pertumbuhan pesat. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terus meningkat, mencapai 1.040.000 pada April 2024. Industri perhotelan menjadi pilar utama penunjang keberhasilan pariwisata. Dibutuhkan 760.074 profesi front office tahun 2024.

Sumber data: BPS RI 2024, Kemenparekraf 2024, Kemnaker 2024

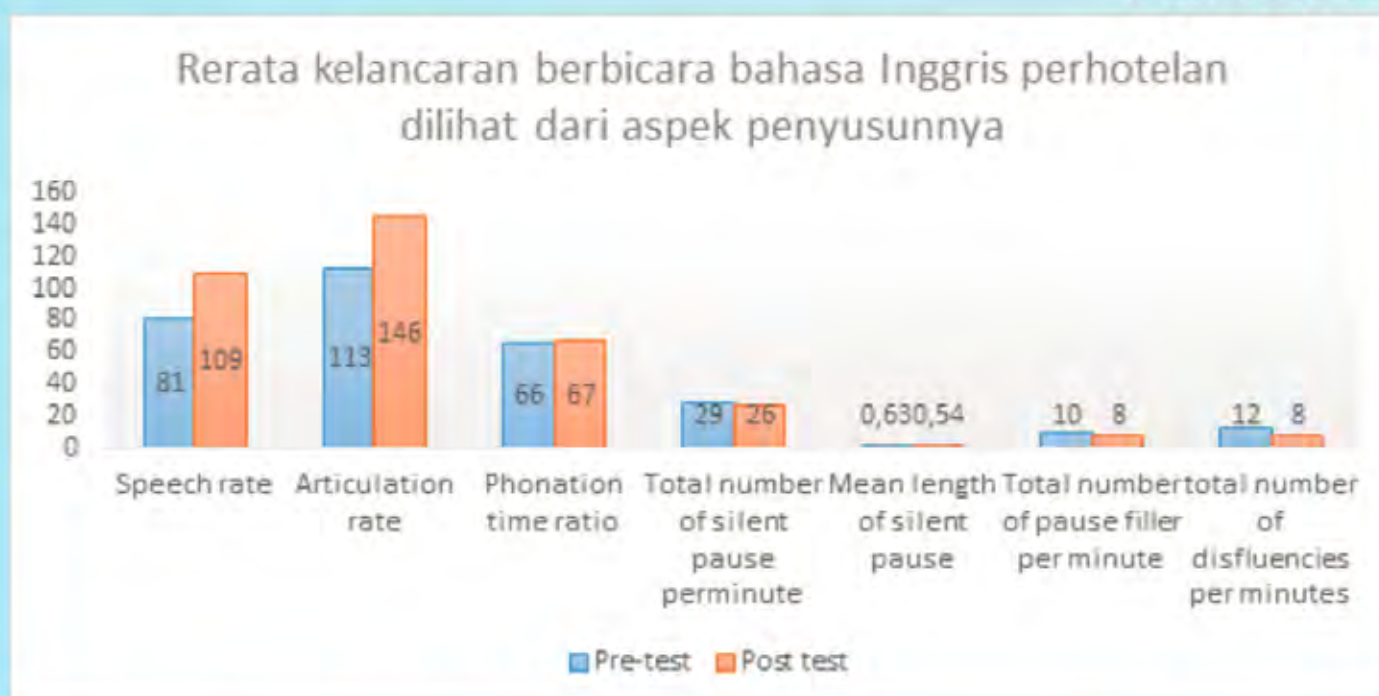
03 PROGRAM KDSI

Mengembangkan pola kemitraan antara dosen dengan praktisi di sekolah dan industri sebagai pengguna lulusan melalui lesson study. Meningkatkan kompetensi pedagogis dosen, membentuk komunitas belajar, dan meningkatkan mutu pembelajaran kelas MK English for Academic Hospitality di prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Madiun

05 INOVASI PEMBELAJARAN

Metode Task-based language teaching berbantuan aplikasi hospitality.
(Fitur hotel terms, utterances, culture, attitude)

07 HASIL



Informasi lanjut, Video pembelajaran, Aplikasi

Samsul Arifin
Universitas PGRI Madiun
samsularifin@unipma.ac.id



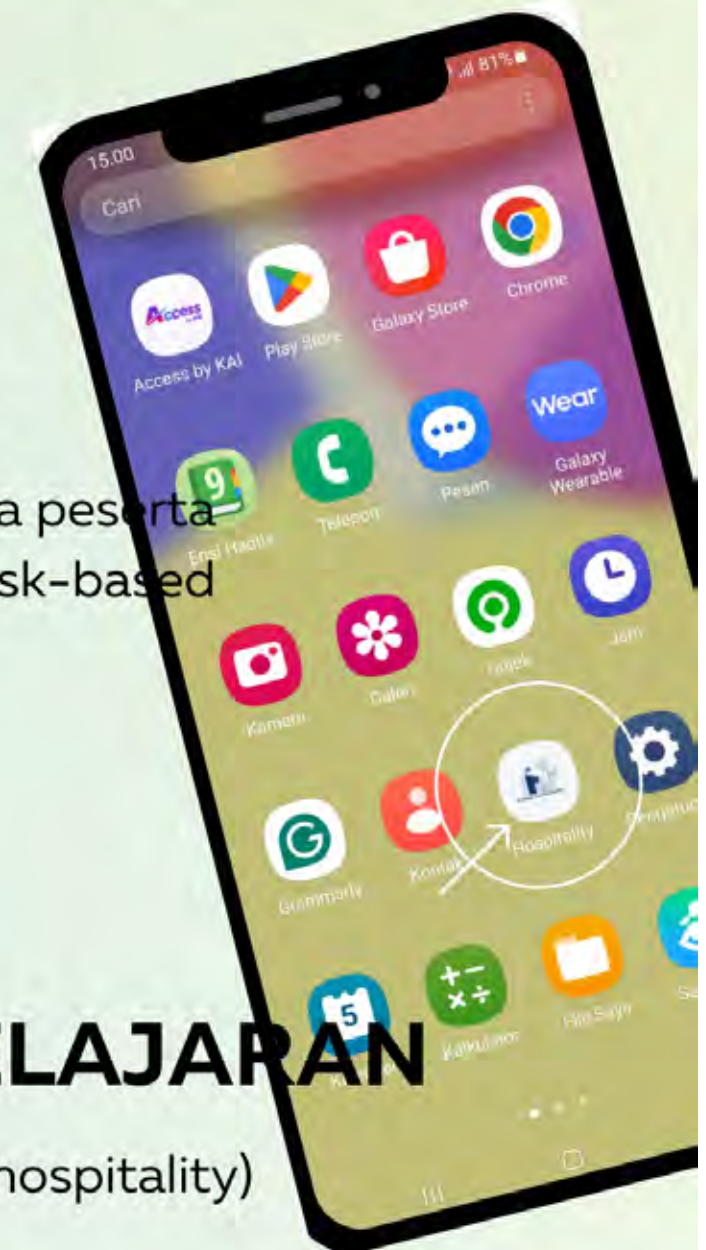
02 TANTANGAN



Lulusan prodi pendidikan bahasa Inggris berpeluang besar berkarir sebagai front officer. Namun terkedala dalam menguasai pengetahuan perhotelan, keterampilan komunikasi, sikap, dan pemahaman budaya.

04 LESSON LEARNED

Meningkatkan kelancaran berbicara peserta didik di sekolah dengan metode task-based language teaching.



06 PROSEDUR PEMBELAJARAN

- **Sebelum pembelajaran** (aplikasi hospitality)
 - * mengidentifikasi kosakata
 - * melanjutkan ungkapan, direkam, dan diunggah
 - * membedakan sikap dengan true and false
 - * mengkritisi perbedaan budaya
- **Pre-task Activities** (keterampilan berpikir kritis)
 - * Brainstorming topik
 - * Membentuk kelompok terdiri 2 – 3 peserta didik
 - * Mengamati video tentang hotel check-in
 - * Menganalisis istilah, ungkapan, sikap, dan budaya
 - * Merekonstruksi temuan di papan tulis
 - * Mengkritisi temuan bersama-sama
- **Task-Cycles** (Keterampilan kolaboratif dan komunikatif)
 - * Mendiagnosa situasi percakapan pada script
 - * Memproduksi script percakapan secara berkelompok
 - * Memvalidasi script percakapan ke dosen
 - * Merevisi script percakapan secara berkelompok
 - * Mensimulasikan script percakapan
- **Creative Task** (keterampilan kreatif)
 - * Memproduksi percakapan spontan secara lisan dalam berbagai situasi yang berbeda-beda

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia

2024

33

Achmad Imam Santoso

Universitas Muhammadiyah
Palangka Raya

**Penerapan Problem-Based Learning pada Topik
Pengolahan Air Bersih melalui Kemitraan dengan
Perumdam Palangka Raya untuk Menumbuhkan
Keterampilan Pemecahan Masalah dan Inovasi
Mahasiswa**

Mitra :

Perumdam Palangka Raya



Pendekatan Berbasis Masalah mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam pengelolaan air bersih. Mahasiswa dilatih untuk memecahkan masalah nyata, bekerja dalam tim, dan mengembangkan solusi yang aplikatif di dunia kerja

PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Penulis :

Achmad Imam Santoso dan Sari Marlina
Institusi : Universitas Muhammadiyah
Palangkaraya

Mitra :

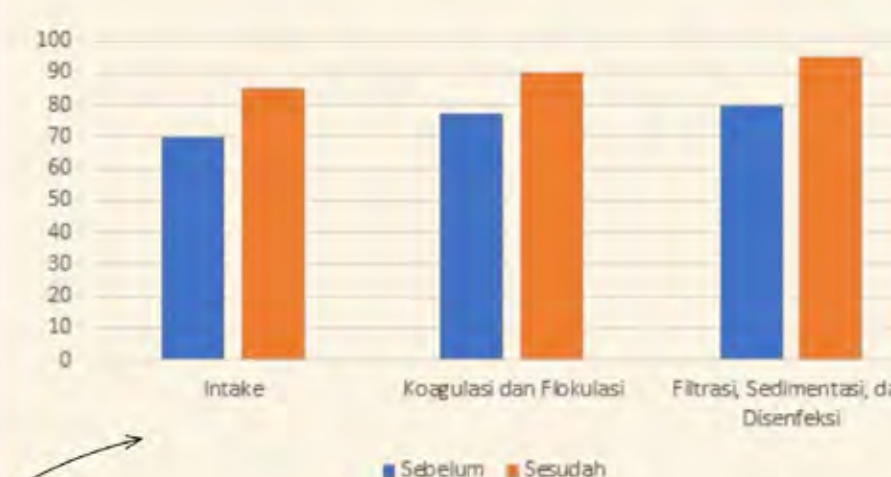
M. Fanani Arief
Industri : Perumdam Palangkaraya

Permasalahan Kampus dan Perumdam



Tantangan pengelolaan air bersih mendorong penyelarasan teori kampus dengan kebutuhan industri, melalui kolaborasi untuk menutup kesenjangan kompetensi dan menyesuaikan kurikulum. Tantangan tersebut adalah intake, koagulasi dan flokulasi, filtrasi, sedimentasi dan disinfeksi

Hasil :



Grafik di samping menjelaskan proses pemahaman mahasiswa tentang tantangan yang ada di Perumdam Palangkaraya sebelum dan sesudah kuliah lapangan.

Tantangan :

1. Intake

Air diambil dari sumber alami seperti sungai atau danau sebagai langkah awal proses pengolahan. Mahasiswa mempelajari teknik pengambilan air yang efisien dan aman untuk memastikan kualitas air baku tetap terjaga



2. Koagulasi dan Flokulasi

Air diambil dari sumber alami seperti sungai atau danau sebagai langkah awal proses pengolahan. Mahasiswa mempelajari teknik pengambilan air yang efisien dan aman untuk memastikan kualitas air baku tetap terjaga

3. Filtrasi, Sedimentasi, dan Disinfeksi

Tahap ini mencakup penyaringan dan disinfeksi untuk memastikan air yang dihasilkan bebas dari kontaminan. Mahasiswa belajar bagaimana proses filtrasi menghilangkan partikel kotoran, dan bagaimana disinfeksi membunuh mikroorganisme berbahaya.



Output Program :

Bunga Rampai : Hasil Pembelajaran Berbasis Masalah

Modul Pembelajaran: Modul untuk kegiatan Pembelajaran Berbasis Masalah di Perumdam Palangka Raya

Video Pembelajaran: Video Pembelajaran Berbasis Masalah di Perumdam Palangka Raya

Dampak Yang Dirasakan :

- Bagi Mahasiswa yaitu dapat meningkatkan keterampilan dalam memecah masalah nyata, adaptasi terhadap kebutuhan industri, dan kemampuan berpikir kritis.
- Bagi Kampus yaitu dapat meningkatkan relevansi kurikulum dengan dunia kerja.
- Bagi Industri yaitu dapat memperkuat kolaborasi antara kampus dan mitra industri untuk menjawab tantangan pengolahan air bersih.

Evaluasi dan Refleksi Pembelajaran



Setelah proses belajar, mahasiswa melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan mengidentifikasi kekuatan serta area yang perlu ditingkatkan. Tahap refleksi ini membantu mereka memahami penerapan teori dalam situasi nyata dan memperkuat keterampilan berpikir kritis

Video Pembelajaran :



34

Ade Trisnawati

Universitas PGRI Madiun

**Pembelajaran berbasis Masalah Air Lindi
dalam Topik Unsur, Campuran, Senyawa dan
Ikatan Kimia untuk Meningkatkan Literasi
Sains Mahasiswa**

Mitra :

Dinas Lingkungan Hidup
Ponorogo

PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH AIR LINDI PADA TOPIK IKATAN KIMIA UNTUK MENUMBUHKAN LITERASI SAINS MAHASISWA

ADE TRISNAWATI DAN ADINA AMELIA PERMATASARI

KEMITRAAN DOSEN UNIVERSITAS PGRI MADIUN DENGAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP PONOROGO



TUJUAN KEGIATAN KEMITRAAN

1. MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN PEDAGOGIS DOSEN DENGAN MENERAPKAN LESSON STUDY FOR LEARNING COMMUNITY (LSLC).
2. MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MATAKULIAH KIMIA DASAR.
3. MEREKONSTRUKSI MATAKULIAH KIMIA DASAR BERDASARKAN HASIL KEMITRAAN DENGAN PRAKTIKI DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP PONOROGO.
4. MENGUATKAN HUBUNGAN KERJASAMA ANTARA DOSEN DENGAN PRAKTIKI DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP PONOROGO.



MASALAH

KIMIA MERUPAKAN SALAH SATU MATERI YANG ABSTRAK DAN KOMPLEKS. BERDASARKAN PENGAMATAN PADA MATAKULIAH KIMIA DASAR, MAHASISWA NAMPAK KURANG ANTUSIAS, MUDAH HILANG KONSENTRASINYA KARENA MATERI KIMIA DIANGGAP SUSAH UNTUK DIPAHAMI. PADAHAL KIMIA SANGAT DEKAT DENGAN KEHIDUPAN MAHASISWA DALAM LINGKUNGAN SEHARI-HARI. OLEH KARENA ITU, PERLU ADANYA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN YANG DAPAT MEMBANTU MAHASISWA MEMAHAMI KONSEP KIMIA. SALAH SATU MODEL PEMBELAJARAN YANG DAPAT MENGAKOMODASI PEMBELAJARAN KIMIA DASAR ADALAH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH.



TAHAPAN KEGIATAN KEMITRAAN

1



ANALISIS PEMBELAJARAN DI KAMPUS

2



ANALISIS PERMASALAHAN DI INDUSTRI

4



DO (PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS)

3



PLAN (PERENCANAAN PEMBELAJARAN)

5



SEE (DISKUSI REFLEKSI) DAN REDESAIN PEMBELAJARAN

6



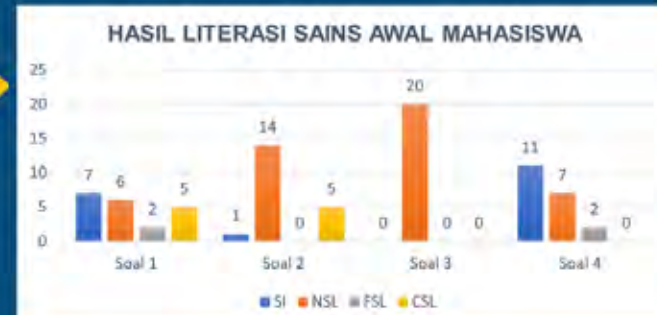
PRAKTIKUM VISUALISASI STRUKTUR SENYAWA KIMIA



HASIL PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

PRETES
LITERASI SAINS
MAHASISWA

TAHAP 1
MEMBERIKAN
ORIENTASI
PERMASALAHAN
KEPADA MAHASISWA



HASIL PENGUKURAN LITERASI SAINS AWAL MAHASISWA TERLIHAT BAHWA MAHASISWA HANYA DAPAT MEMBERIKAN JAWABAN BERUPA KONSEP IKATAN KIMIA NAMUN BELUM DAPAT MENJELASKAN KONSEP SECARA BERMAKNA (NOMINAL SCIENTIFIC LITERACY (NSL)).

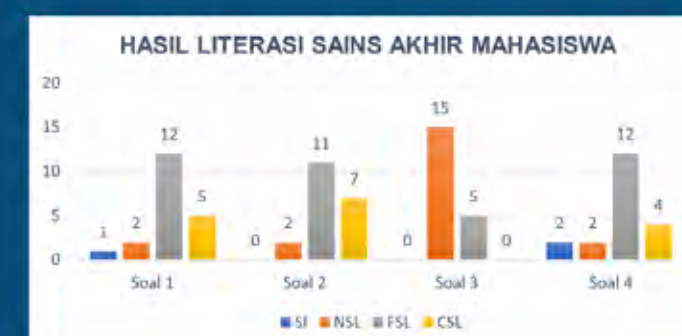
TAHAP 2
MENGORGANISASI
MAHASISWA DALAM
BELAJAR

TAHAP 3
MEMBIMBING
PENYELIDIKAN
MAHASISWA SECARA
MANDIRI MAUPUN
KELOMPOK

TAHAP 4
MENGEMBANGKAN
DAN MENYAJIKAN
HASIL KARYA

TAHAP 5
MENGANALISIS DAN
MENGEVALUASI PROSES
PEMECAHAN MASALAH

POSTTEST LITERASI
SAINS MAHASISWA



HASIL PENGUKURAN LITERASI SAINS AKHIR MAHASISWA TERJADI PENINGKATAN YAITU MAHASISWA SUDAH DAPAT MENJELASKAN KONSEP SECARA BERMAKNA NAMUN MASIH TERBATAS (FUNCTIONAL SCIENTIFIC LITERACY (FSL)).



LUARAN YANG DIHASILKAN

1. VIDEO PEMBELAJARAN
2. BUNGA RAMPAI
3. MODUL AJAR



LESSON LEARNED

PEMBELAJARAN BERHARGA SETELAH MENGIKUTI PROGRAM KEMITRAAN INI ADALAH MENAMBAH PENGALAMAN DAN BANYAK BELAJAR TENTANG BAGAIMANA MENGAJAR YANG BAIK, MENYIKAPI PERMASALAHAN DALAM PEMBELAJARAN KIMIA DAN BAGAIMANA MENJADI DOSEN YANG PROFESIONAL.



DAMPAK YANG DIRASAKAN DARI KEMITRAAN

PROGRAM KEMITRAAN DOSEN DENGAN PRAKTIKI DI INDUSTRI MEMBERIKAN DAMPAK TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN, KOMPETENSI PEDAGOGIS DOSEN, PROSES BELAJAR MAHASISWA DAN MOTIVASI SERTA MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN KIMIA DASAR.

UCAPAN TERIMA KASIH

UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA (1) DIREKTORAT SUMBER DAYA KEMENDIKBUDRISTEK SEBAGAI PENYELENGGARA KEGIATAN KDSI 2024, (2) PRAKTIKI INDUSTRI DARI DINAS LINGKUNGAN HIDUP PONOROGO ATAS KERJASAMA YANG TELAH DILAKUKAN, (3) UNIVERSITAS PGRI MADIUN ATAS DUKUNGAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KDSI 2024.



KESIMPULAN

DARI SELURUH RANGKAIAN KEGIATAN KEMITRAAN DAPAT DISIMPULKAN BAHWA TELAH DIHASILKAN MODUL AJAR YANG DISUSUN BERSAMA ANTARA DOSEN PROGRAM STUDI DAN PRAKTIKI INDUSTRI. DESAIN PEMBELAJARAN YANG DITERAPKAN YAITU PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN MENGGUNAKAN ISU LINGKUNGAN (AIR LINDI) SEBAGAI BAHAN KAJIAN DALAM PEMBELAJARAN KIMIA DASAR KHUSUSNYA DALAM TOPIK IKATAN KIMIA MAMPU MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS MAHASISWA.

35

Adi Nugraha

Universitas Sultan Ageng
Tirtayasa

**Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa
melalui Kemitraan dengan Praktisi untuk
Meningkatkan Daya Saing Lulusan di Era
Digital yang Berorientasi pada Pasar Kerja**

Mitra :

PT Naira Karya Energi

LATAR BELAKANG



Hasil analisis menunjukkan adanya *GAP Kompetensi*:

- Pengetahuan alat ukur
- Keterampilan mengukur
- Bentuk objek yang diukur
- Penggunaan alat ukur
- Parameter ukur

Faktor GAP:

1. Perbedaan teknologi dan peralatan
2. Keterbatasan praktik lapangan
3. Kurikulum yang kurang up-to-date
4. Kekurangan pelatihan soft skills dan etika kerja
5. Sertifikasi dan standar kompetensi



PROGRAM



1. Pematerian di Kelas

Tgl: 14–17 Oktober 2024

Aktivitas: Praktisi industri mengulas alat ukur dan aplikasinya.

Output: Pengetahuan alat ukur canggih.

2. Kunjungan Industri

PT Naira Karya Energi & PT Cakra Raya Teknologi (24–25 Oktober 2024)

Aktivitas: Demonstrasi teknik dan alat ukur futuristik.

Output: Pengalaman baru terkait alat ukur industri.

3. Workshop Hybrid

Tgl: 29–30 Oktober 2024

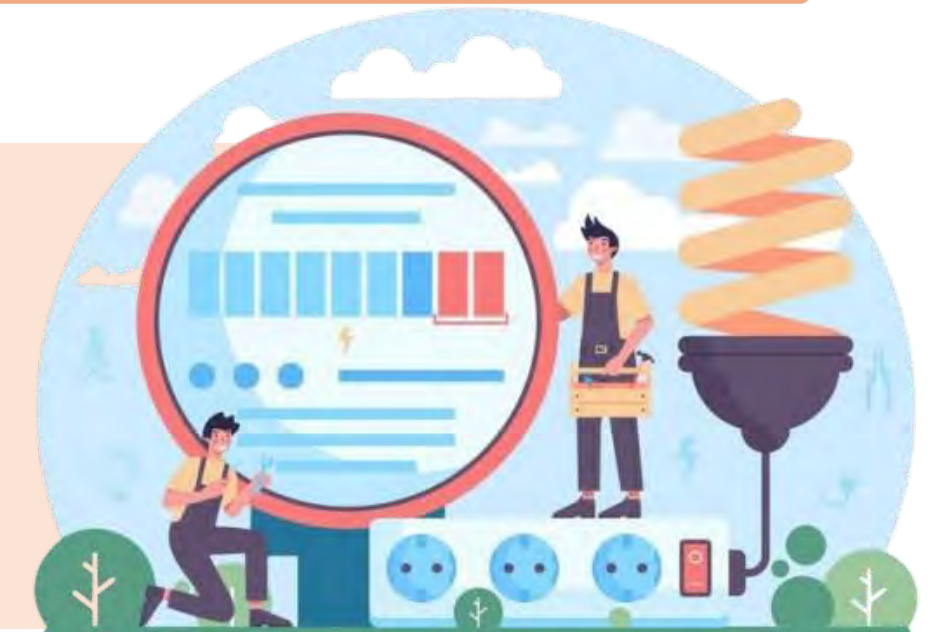
Materi:

- Power House System
- Teknik pengukuran listrik inovatif
- Modul pembelajaran

OUTPUT

Mahasiswa memperoleh:

- Pengetahuan teknologi canggih
- Peningkatan kompetensi sesuai standar industri
- Kesadaran pentingnya inovasi dalam pembelajaran



 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia

2024

36

Adrian Philip Marthinus

Universitas Sam Ratulangi

**Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk
Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Dalam
Manajemen Rekayasa Konstruksi di Industri
PT. Mandiri Duta Contractor**

Mitra :

PT. Mandiri Duta Contractor

KDSI 2024

BELAJAR LANGSUNG DARI LAPANGAN: MAHASISWA TEKNIK SIPIL SIAP HADAPI INDUSTRI KONSTRUKSI



Adrian Philip Marthinus, S.T., M.T.
Universitas Sam Ratulangi Manado



ISU MASALAH

Kompetensi, skill lapangan dan kemampuan menggunakan aplikasi keteknikan dari lulusan masih kurang sehingga memerlukan waktu adaptif lebih banyak dalam menyelesaikan masalah konstruksi.

INOVASI KAMPUS UNTUK INDUSTRI

Praktisi Mengajar

Menyusun RAB Rumah Tipe 36



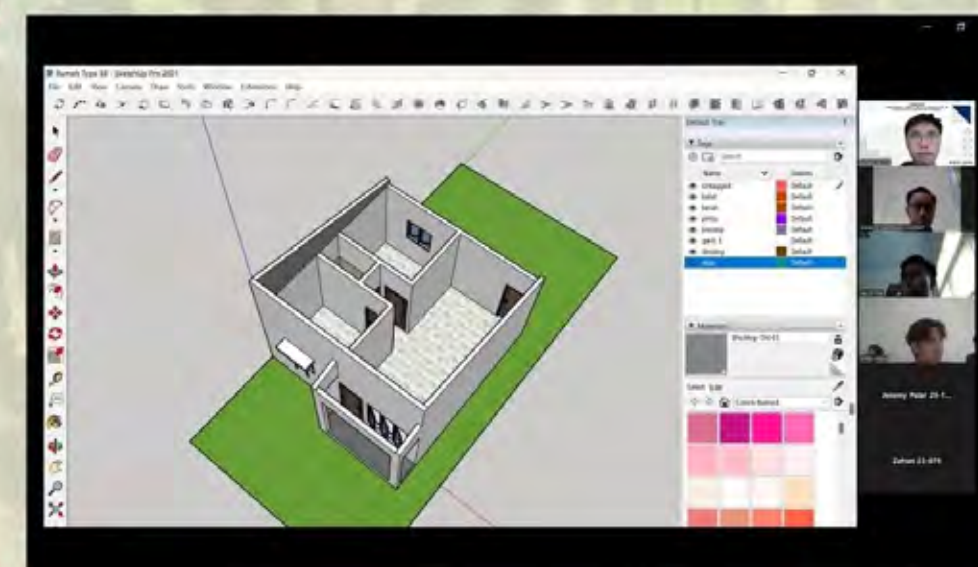
Kuliah Lapangan

Observasi Item dan Metode Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Rumah Tipe 36



Workshop

Penyusunan Jadwal Proyek Rumah Tipe 36 Menggunakan Microsoft Project



SCAN DI SINI



PENGALAMAN BERHARGA BERKOLABORASI

Kolaborasi dengan PT. Mandiri Duta Contractor memberikan pengalaman berharga bagi dosen untuk menemukan model pembelajaran inovatif dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual sesuai dengan tuntutan kinerja perguruan tinggi yaitu pembelajaran berbasis proyek. Bagi mahasiswa, kolaborasi ini memberikan pengalaman untuk memahami masalah industri konstruksi dan langkah praktis untuk menerapkan teori yang telah dipelajari seperti penyusunan RAB, metode pelaksanaan pekerjaan dan penyusunan jadwal proyek rumah tipe 36 dengan menggunakan microsoft project.

37

Alfi Sapitri

Universitas Sari Mutiara
Indonesia

**Penerapan Pembelajaran Bioteknologi Farmasi
Dengan Teknik Kultur Jaringan Dengan
Berbasis Project Base Learning dalam Upaya
Meningkatkan Hasil Kemampuan Berpikir Kritis,
Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Farmasi**

Mitra :

CV. Alifa Agricultural
Research Centre

PENERAPAN PEMBELAJARAN BIOTEKNOLOGI FARMASI DENGAN TEKNIK KULTUR JARINGAN DENGAN BERBASIS PROJECT BASE LEARNING DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS, PEMECAHAN PADA MAHASISWA FARMASI

ALPI SAPITRI, M.Pd
PROGRAM STUDI FARMASI
UNIV. SARI MUTIARA MEDAN

M. IQBAL H, TAMBUNAN
CV. ALIFA AGRICULTURAL
RESEARCH CENTRE

PLAN



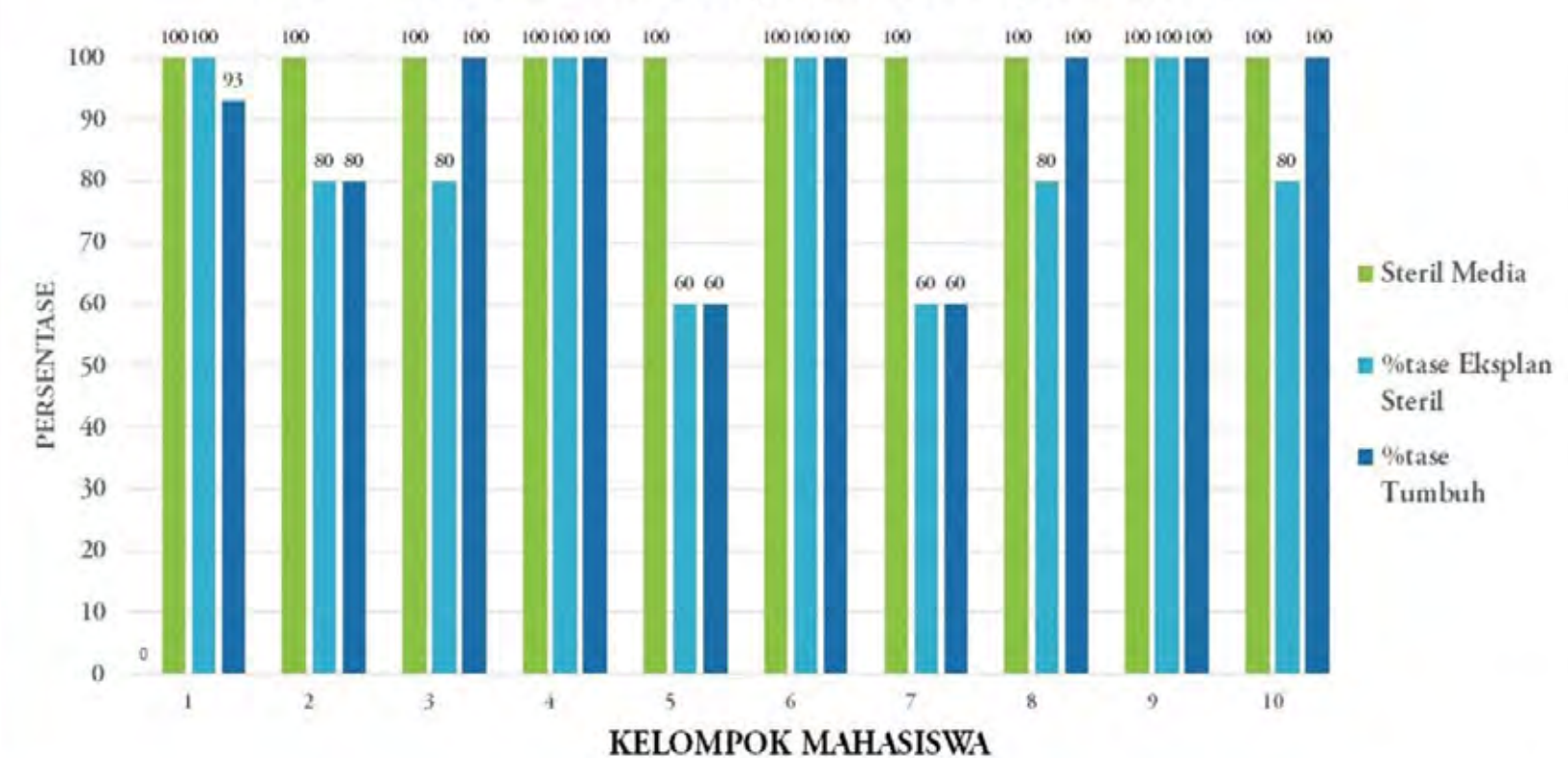
DO



SEE



HASIL PARAMETER PROJEK KULTUR JARINGAN



Persentase Rata Rata Total Kelompok Mahasiswa menghasilkan
100% MEDIA STERIL; 84% EKSPLAN STERIL; 89% EKSPLAN TUMBUH

LUARAN WAJIB

- Artikel terakreditasi Sinta
- Hak Kekayaan Intelektual

LUARAN TAMBAHAN

- Inovasi perkuliahan dengan PjBl yang diadaptasikan dengan pembelajaran lainnya
- Didapatkannya suatu formula media/perlakuan/ZPT dalam menghasilkan tanaman secara in vitro

DAMPAK YANG DIRASAKAN

Dampak yang dirasakan yaitu industri mendapatkan penyelesaian masalah/kendala industri yang kemudian akan diaplikasikan dalam menghasilkan tanaman tertentu sesuai dengan kondisi tanamannya. Mahasiswa berkemampuan dalam pemecahan masalah, terutama masalah dalam kultur jaringan tanaman obat. Mahasiswa memiliki keterampilan (skill) pada bioteknologi kultur jaringan tanaman.

38

David Kusmawan

Universitas Jambi

**Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning
(PBL) Pajanan Panas di Tempat Kerja Untuk
Meningkatkan Critical Thinking dan Kolaboratif
Mahasiswa UNJA**

Mitra :

PT. Hok Tong

David Kusmawan¹, Asep Supriatna², Ivan Adrian M³, Ardi Firmansyah⁴, Ira Gustina⁵

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi

²Fakultas Pendidikan MIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

³Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran President University, Jakarta

⁴PT. Hok Tong, Provinsi Jambi

⁵Center for Health Administration and Policy Studies, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok

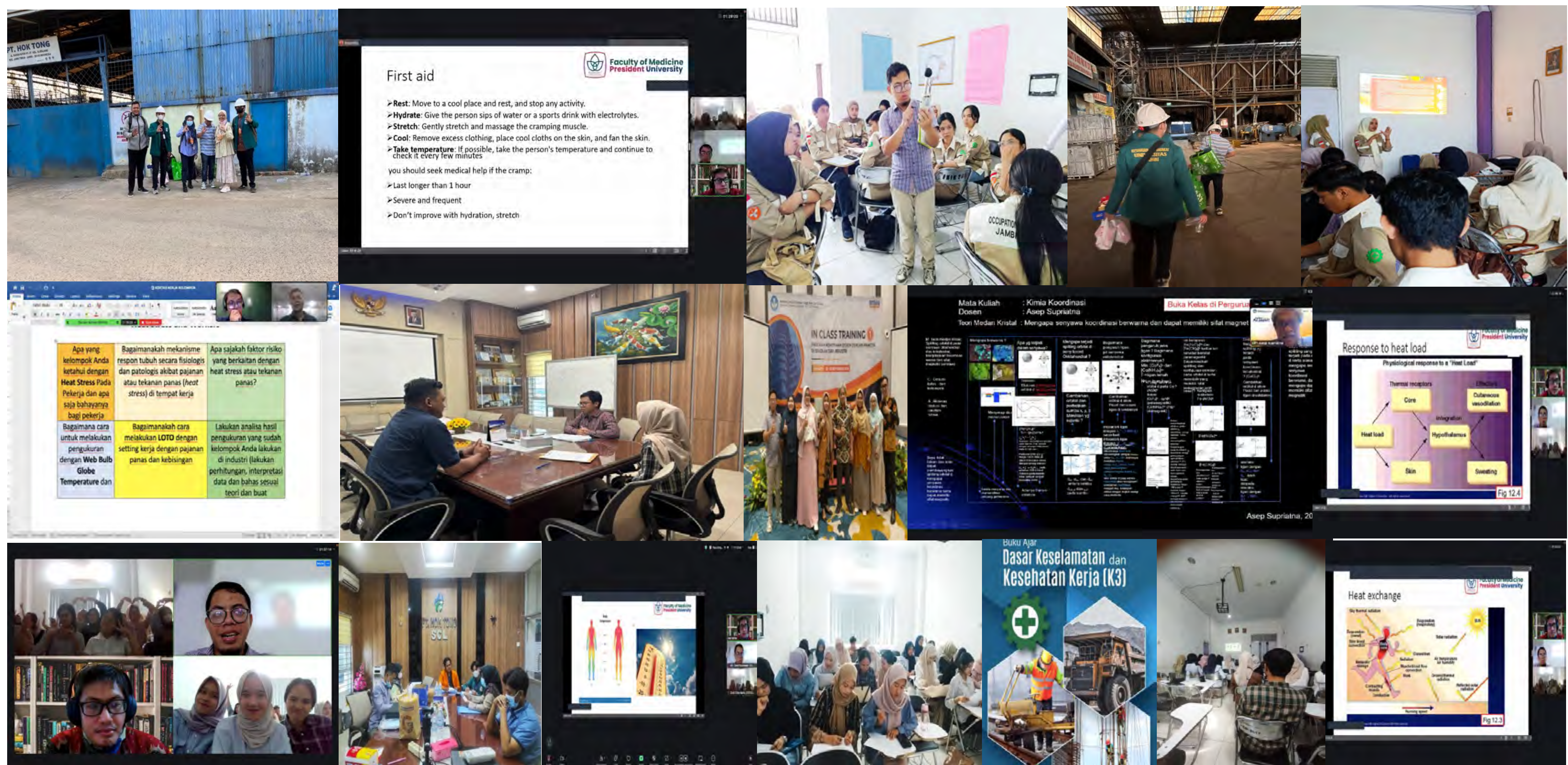
PENDAHULUAN

Komponen termal lingkungan atmosfer merupakan isu penting yang berkaitan dengan kesehatan manusia (Zamanian Z *et.al* 2017). Berbagai macam studi telah dilakukan terkait dampak paparan panas di tempat kerja yang mempengaruhi berbagai macam aspek. Paparan panas menurunkan kapasitas fisik kerja, kehilangan jam kerja dan produktivitas secara tidak langsung serta dampak ekonomi organisasi. Kemudian berdampak secara fisiologis, fisik, psikologi, ekonomi (Morrissey MC *et.al* 2021). Perkiraan beban ekonomi global akibat tekanan panas di tempat kerja cukup besar. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi hubungan antara tekanan panas di tempat kerja dan biaya terkait akibat hilangnya produktivitas, penurunan efisiensi kerja dan pelayanan kesehatan, serta biaya yang dikelompokkan berdasarkan faktor demografi (Kjellstrom T *et.al* 2009). Perkiraan kerugian ekonomi akibat panas berlebih di tempat kerja, yang mengurangi produktivitas tenaga kerja, berjumlah sekitar US\$2 triliun secara global pada tahun 2030 (O'Callaghan-Gordo C *et.al* 2022). Stres panas menyebabkan ketidaknyamanan fisiologis psikologis, menurunkan kinerja dan produktivitas, peningkatan insiden kematian. Peningkatan termoregulasi, kardiovaskular, dan persepsi kebingungan, mudah tersinggung, dan tekanan emosional, yang dapat menyebabkan pekerja menjadi tidak fokus atau mengabaikan prosedur keselamatan. Memahami dampak tekanan panas dan menerapkan strategi intervensi yang tepat untuk mengurangi dampak berbahaya dari tekanan panas telah menjadi fokus dari mayoritas riset (Nerbass FB *et.al* 2017).

TUJUAN PROGRAM

- Memberikan pengalaman pembelajaran mahasiswa peminatan K3 dengan strategi pembelajaran dengan Lesson Study
- Meningkatkan daya kritis dan kemampuan kolaborasi mahasiswa serta memecahkan masalah yang diberikan
- Meningkatkan kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)
- Memberikan pengalaman pembelajaran yang relevan dengan dunia industri sehingga meningkatkan kompetensi mahasiswa

DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM KEMITRAAN DOSEN DAN INDUSTRI PT. HOK TONG JAMBI



LUARAN

- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| (1) Modul Perkuliahan | (5) Matriks Capaian IKU |
| (2) Artikel Ilmiah | (6) Video |
| (3) Bunga Rampai | (7) Poster |
| (4) Laporan Program | |

DAMPAK YANG DIRASAKAN DARI KEMITRAAN

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada **Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi** atas kesempatan mengikuti **Program KDSI 2024**. Program ini sangat berdampak positif terhadap IKU Universitas terutama **IKU 7, IKU 6, IKU 5, IKU 4, IKU 3, dan IKU 2**

39

Dian Nugraheni

Universitas Negeri Malang

Pembelajaran Asik Kolaboratif Berbasis Proyek untuk Gen Z

Mitra :

PT. Inspirasi Karya dari Hati

PEMBELAJARAN ASIK KOLABORATIF BERBASIS PROYEK UNTUK GEN Z

Mata Kuliah: Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran IPA

Kemitraan Dosen dengan Praktisi di Sekolah dan Industri

DOSEN (PENDIDIKAN IPA UNIVERSITAS NEGERI MALANG)
Dr. Dian Nugraheni, S.Pd., M.Sc.

INDUSTRI MEDIA PEMBELAJARAN (PT. INSPIRASI KARYA DARI HATI)
Elisabet Susan (Curriculum Specialist)
Adelina Anggraini (Founder)

A. TUJUAN PROGRAM

1. Membangun kemitraan dengan Produsen Media Pembelajaran sebagai pengguna lulusan departemen pendidikan IPA.
2. Meningkatkan kompetensi paedagogis dosen sehingga dapat mengembangkan model pembelajaran inovatif bersama industri
3. Menghasilkan kajian dan pengalaman baik selama bermitra yang disusun dalam bunga rampai.

B. PERMASALAHAN

1. Adanya *Gap* antara kebutuhan skill di Industri dengan kompetensi lulusan
2. Pembelajaran yang berfokus pada kompetensi kolaborasi masih belum dioptimalkan
3. Produk Mata Kuliah tidak dirasakan manfaatnya oleh pengguna

C. METODOLOGI



Lesson Learned

1. Essential Questions secara kolaboratif (dosen dan mahasiswa) -> fokus pada eksplorasi dan oiptakan.
2. Otonomi pilihan topik (dalam 1 tim) -> kepemilikan -> keterampilan kerja sama tim dan kolaborasi, pemecahan masalah.
3. Refleksi rutin (individu mahasiswa) -> menilai diri dan pengalaman-> mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
4. Refleksi rutin (dalam 1 tim)-> kolaborasi tim.
5. Produk hasil Proyek yang dikomunikasikan (mahasiswa dan pengguna) -> produk tangible -> karya mahasiswa bermanfaat

D. MANFAAT KEMITRAAN

Bagi Perguruan Tinggi

1. Peningkatan kompetensi dosen peserta KDSI dan dosen lain di Pendidikan IPA Universitas Negeri Malang dalam tugasnya sebagai fasilitator pembelajaran.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui desain dan instrumen pembelajaran yang disusun bersama PT. Inspirasi Karya dari Hati.
3. Pengayaan konten materi Mata Kuliah "Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran IPA" dari sudut pandang Industri.
4. Pencapaian Outcome pembelajaran, yaitu Keterampilan Kolaborasi mahasiswa dari optimalisasi Pembelajaran Berbasis Proyek yang disusun bersama PT. Inspirasi Karya dari Hati
5. Peluang keberlanjutan kemitraan dengan tujuan komersialisasi produk Mata Kuliah, yaitu media pembelajaran.

Bagi Mitra Industri

1. Berkontribusi aktif dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi
2. Membangun citra positif perusahaan di Perguruan Tinggi
3. Membuka jejaring lebih luas dengan berbagai pihak
4. Mendapatkan akses SDM dari mahasiswa Pendidikan IPA

UCAPAN TERIMA KASIH

- Praktisi dari mitra Industri PT. Inspirasi Karya dari Hati (Adelina Anggraini dan Elisabet Susan)
- Mentor pelaksanaan Program KDSI 2024 (Dr. rer. nat Asep Supriatana, M.Si)
- Tim Dosen Pendidikan IPA Universitas Negeri Malang yang terlibat dalam KDSI 2024 (Dr. rer. nat. Safwatun Nida; Erni Yulianti Ph.D., Eka Nurul Qomaliyah M.Si., dan Rini Anggi Arista M.Si)
- Stakeholder lain yang terlibat dalam pembelajaran, Manajer Project Javan Langur Center-The Aspinall Foundation Indonesia Konservasi Lutung (Iwan Setiawan), MGMP IPA SMP Kota Malang, dan Prof. Maia Aksela (Pakar Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan, University of Helsinki).
- Direktorat Sumber Daya, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah mendanai Program KDSI 2024.

40

Diana Julaidy Patty

Universitas Pattimura

**Proyek Kolaborasi Industri untuk peningkatan
capaian Pembelajaran Lulusan Fisika**

Mitra :

Stasiun TVRI Maluku

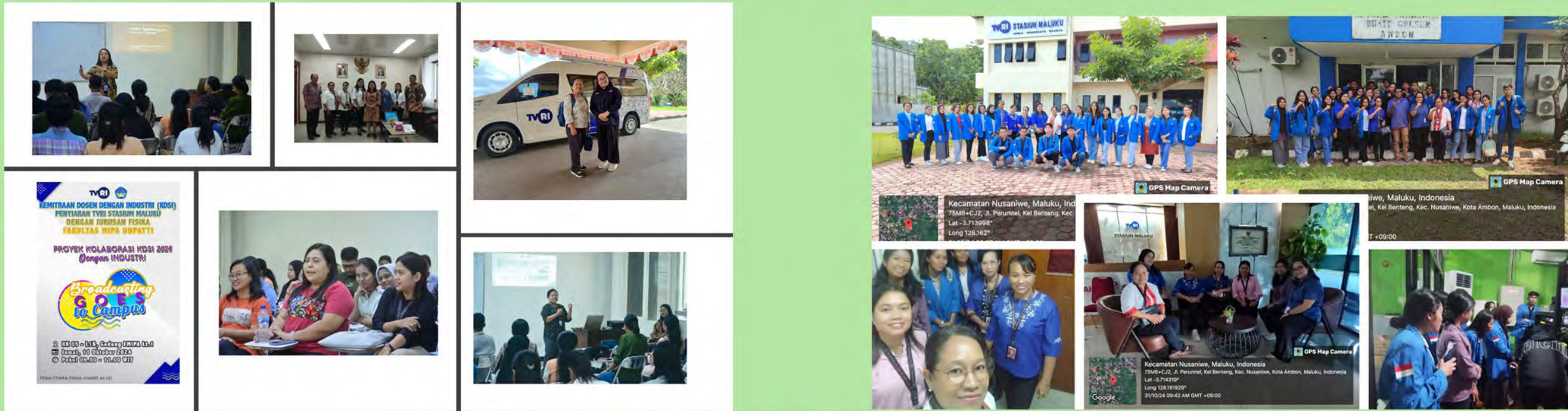


Kemitraan Dosen dengan Praktisi
di Sekolah dan Industri



Industri Pembangkit Gelombang

Diana Julaidy Patty
Universitas Pattimura



Interaksi Mahasiswa-Dosen-Industri

Pembelajaran kolaboratif melalui keterlibatan aktif



Kunjungan Industri

Kesempatan untuk pembelajaran langsung di lingkungan dunia nyata

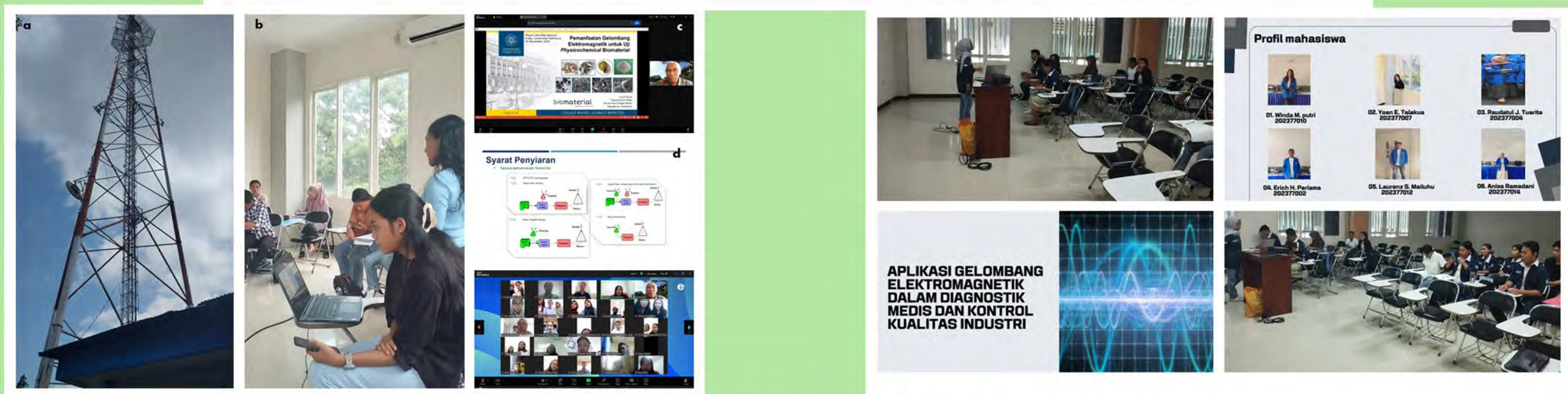
Gelombang Elektromagnetik

Memahami penerapan gelombang dalam penyiaran



Fokus Operasional

Penekanan pada keterampilan praktis dalam operasi transmisi



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia

2024

**Inovasi Perkuliahan Problem Base pada Topik
“Pelatihan dan Pengembangan SDM Kelompok
Sadar Wisata (POKDARWIS)” di Bumi Rafflesia**

Mitra :

Dinas Pariwisata



Kemitraan Dosen dengan Praktisi
di Sekolah dan Industri



Membangun Sinergi dalam Pengembangan Kurikulum Berbasis Kebutuhan DUDI pada Dinas Pariwisata Kota Bengkulu

NAMA DOSEN : JANUSI WALIAMIN, S.E., M.M
PRODI/FAKULTAS : MANAJEMEN/ EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS / PT : UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH
MATAKULIAH SASARAN : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA,
INSTITUSI MITRA : DINAS PARIWISATA KOTA BENGKULU



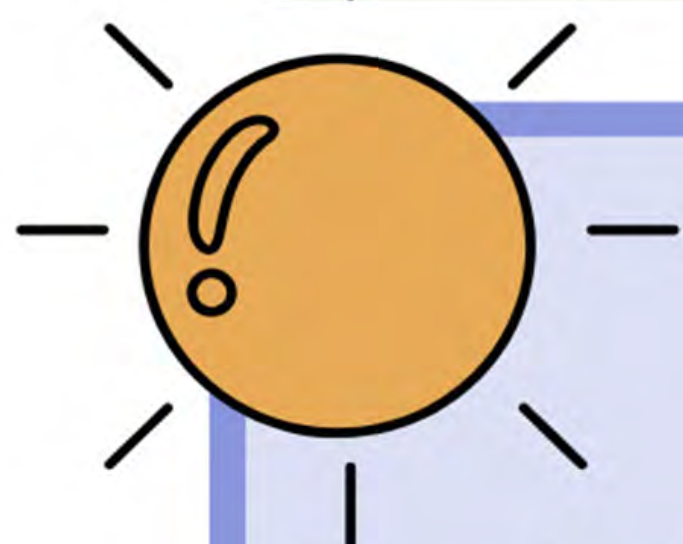
FOCUS GROUP DISCUSSION PERANGKAT PEMBELAJARAN

Menganalisis permasalahan pembelajaran di kampus yang selaras dengan CPL prodi dan CPMK

GUEST LECTURE PADA MATA KULIAH MSDM



On the Job Training bersama Mitra Dinas Pariwisata Kota Bengkulu memberikan pengalaman praktis dan wawasan dunia industri secara langsung kepada mahasiswa, melalui keterlibatan praktisi atau profesional dalam bidang MSDM sebagai pengisi kuliah tamu.



WORKSHOP PERANGKAT PEMBELAJARAN



Memberikan kesempatan kepada pendidik atau calon pendidik untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan praktis dalam merancang, mengembangkan, dan menerapkan perangkat pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan kurikulum.



PENGEMBANGAN KURIKULUM

On the Job Training bersama Mitra untuk menciptakan kurikulum yang relevan, aplikatif, dan responsif terhadap kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

On the Job Training bersama Mitra untuk memberikan pengalaman langsung kepada pendidik dalam merancang, mengembangkan, dan menerapkan perangkat pembelajaran secara efektif.



42

Kiagus Muhammad Zain
Basriwijaya

Universitas Samudra

Integrasi Kebutuhan Industri dalam Rencana Pembelajaran Semester di BRIN

Mitra :

Pusat Riset Peternakan BRIN

“MODEL IMPLEMENTASI MANAJEMEN TERNAK RUMINANSIA LOKAL BERBASIS INDUSTRI UNTUK PENGUATAN EKONOMI PETERNAK DI ACEH TIMUR”

Mata Kuliah :Manajemen Ternak Potong

Dr. Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya., S.Pt.,M.Si

Kecamatan Medan Tuntungan, Sumatera Utara, Indonesia
Gp. Arkeologi No.6, Tl. Sismat. Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20135, Indonesia
Lat 3.63728°

Hasil Observasi

Mengevaluasi temuan ini, disepakati perlunya penyusunan RPS yang lebih relevan dengan kebutuhan Pusat Riset Peternakan BRIN. Melaksanakan Workshop bersama yang diadakan untuk meningkatkan kemampuan Mahasiswa dan SDM PUPR BRIN. Melaksanakan Kegiatan (do) Praktisi Mengajar di Prodi Agribisnis Universitas Samudra

Hasil Workshop

Workshop ini memberikan dampak yang positif dengan memperkuat pemahaman peserta, yakni Manajemen Ternak Potong dapat meningkatkan pendapatan peternak sapi lokal dengan cara penerapan sapta usaha

PRAKTIKSI MENGAJAR (AKTIVITAS do)
MANAJEMEN TERNAK POTONG
KEPADA PETERNAK SAPI LOKAL DI ACEH TIMUR

Buka Kelas 1

- Manajemen Ternak Potong harus dilakukan lebih insentif untuk meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi lokal Aceh Timur.
- Pihak BRIN harus terus meningkatkan kolaborasi pada lembaga khususnya di Universitas Samudra untuk Pengembangan Ternak Sapi Lokal

PRAKTIKSI MENGAJAR (AKTIVITAS do)
MANAJEMEN TERNAK POTONG
KEPADA PETERNAK SAPI LOKAL DI ACEH TIMUR

Buka Kelas 2

- Manajemen Ternak Potong harus dilakukan lebih insentif untuk meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi lokal Aceh Timur.
- Pihak BRIN harus terus meningkatkan kolaborasi pada lembaga khususnya di Universitas Samudra untuk Pengembangan Ternak Sapi Lokal

Hasil Kuliah Lapangan

- Hasil Praktikum dan Penelitian Mahasiswa nantinya akan di Publikasikan dalam tulisan Ilmiah.
- Hasil tersebut juga akan di implementasikan Menjadi sebuah model pemeliharaan pada peternak sapi lokal masyarakat di Aceh Timur

Kesimpulan

Pembelajaran Matakuliah Manajemen ternak Potong berubah dari kelas ke Lapangan sehingga Kompetensi, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa meningkat

Luaran Program

Bunga Rampai, Video Pembelajaran, Modul Ajar dan Artikel Ilmiah

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia

2024

KEMITRAAN DOSEN DENGAN PRAKTIKSI DI SEKOLAH & INDUSTRI

91

43

Layung Paramesti Martha

Universitas Pakuan

**Pembelajaran Berbasis Project Produksi
Konten Digital di Era Multiplatform untuk
Menumbuhkan Kreavitivitas Mahasiswa**

Mitra :

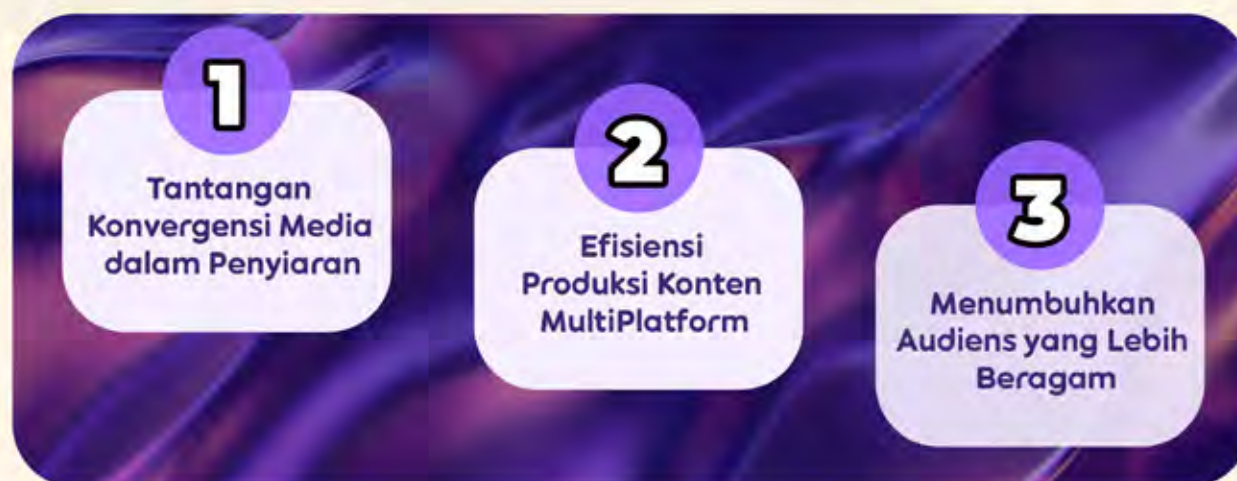
PT. Media Televisi
Indonesia (Metro TV)

Pembelajaran Berbasis Project Produksi Konten Digital di Era Multiplatform untuk Menumbuhkan Kreativitas Mahasiswa

Dosen Pengampu : Layung Paramesti Martha, M.Si
Mata Kuliah Sasaran : Perkembangan Media Komunikasi
Universitas / PT : Universitas Pakuan
Institusi Mitra : PT. Media Televisi Indonesia (Metro TV)



Analisis Permasalahan Esensial di Industri



Tujuan Program

1. Meningkatkan Kompetensi & Kreativitas Mahasiswa
2. Mengintegrasikan Perspektif Praktisi industri (Metro TV) ke dalam Pembelajaran
3. Menyelaraskan Pembelajaran dengan Kebutuhan Industri
4. Mengembangkan Bahan Ajar Inovatif
5. Membangun Kolaborasi yang Berkelanjutan Antara Universitas Pakuan dengan Industri (Metro TV)
6. Mendorong Literasi Digital dan Politik Mahasiswa

Lesson Learned

1. Simulasi Project Mengembangkan Kreativitas dalam Produksi Konten Digital
2. Penerapan Prinsip Konvergensi Media Multiplatform serta Adaptasi Teknologi Terkini
3. Refleksi Pembelajaran Mengintegrasikan Teori dan Praktik serta Pengelolaan Proyek yang Efektif
5. Memperkuat kesadaran Kritis Mahasiswa serta Membuka Ruang Diskusi Publik.

Foto Kegiatan Kemitraan



Rapat Koordinasi Awal
Analisis Permasalahan Mitra



Media Visit (Kunjungan)
Ke MetroTV



Workshop Produksi
Konten Digital
di Era Multiplatform



Open Class PjBL dengan Topik
Konvergensi Media



Proses Produksi Program Podcast
dengan Judul :
Kiprah Perempuan di Panggung
Politik
Anggota DPRD Kabupaten Bogor
Termuda (27 tahun)



Proses Produksi Program
Podcast dengan Judul :
Gen Z Melek Politik
Anggota DPRD Kota Bogor
Termuda (23 tahun)

Hasil dan Luaran Wajib Program

1. Tahapan Produksi Konten Multiplatform: Menggambarkan alur mulai dari perencanaan, produksi, hingga distribusi konten.
2. Hasil luaran dan Capaian: Menunjukkan peningkatan kreativitas mahasiswa dan dampak proyek terhadap pemahaman audiens Gen Z tentang politik. Seluruh hasil luaran program produksi konten digital di era multiplatform dapat diakses melalui website dan media sosial www.siaranpakuan.com



Luaran Tambahan Program

2. Hak Cipta Jenis Ciptaan Karya Ciptaan Lainnya (Software/Website) dan Jenis Ciptaan Alat Peraga/ Karya Ilmiah
3. Artikel Jurnal Internasional Bereputasi Non Scopus (Terindeks Copernicus) yaitu IJEE (International Journal of Engagement and Empowerment)
4. Artikel Liputan Berita (Press Release) <https://bogor.tribunnews.com/>
5. MoU Universitas Pakuan dan PT. Media Televisi Indonesia (Metro TV)

Dampak Program

- 1. Bagi Mahasiswa**
Peningkatan Kompetensi Praktis, Pemahaman tentang Konvergensi Media, Kreativitas dan Inovasi, Kesadaran Politik dan Sosial
- 2. Bagi Dosen**
Peningkatan Kapasitas Pengajaran, Kolaborasi dengan Praktisi Industri
- 3. Bagi Industri**
Sumber Ide Segar, Penguatan Kolaborasi Akademisi-Industri
- 4. Bagi Institusi Akademik**
Inovasi Kurikulum, Peningkatan Reputasi Institusi

Kesimpulan dan Rekomendasi untuk Keberlanjutan Program

Kemitraan antara Universitas Pakuan dan Metro TV dalam program KDSI memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran dan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Project ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis mahasiswa dalam produksi konten digital, tetapi juga memupuk kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui kolaborasi dengan praktisi profesional.

**Sayembara-Based Learning untuk
Meningkatkan Literasi ICT Mahasiswa Arsitektur
Universitas Musamus Merauke**

Mitra :

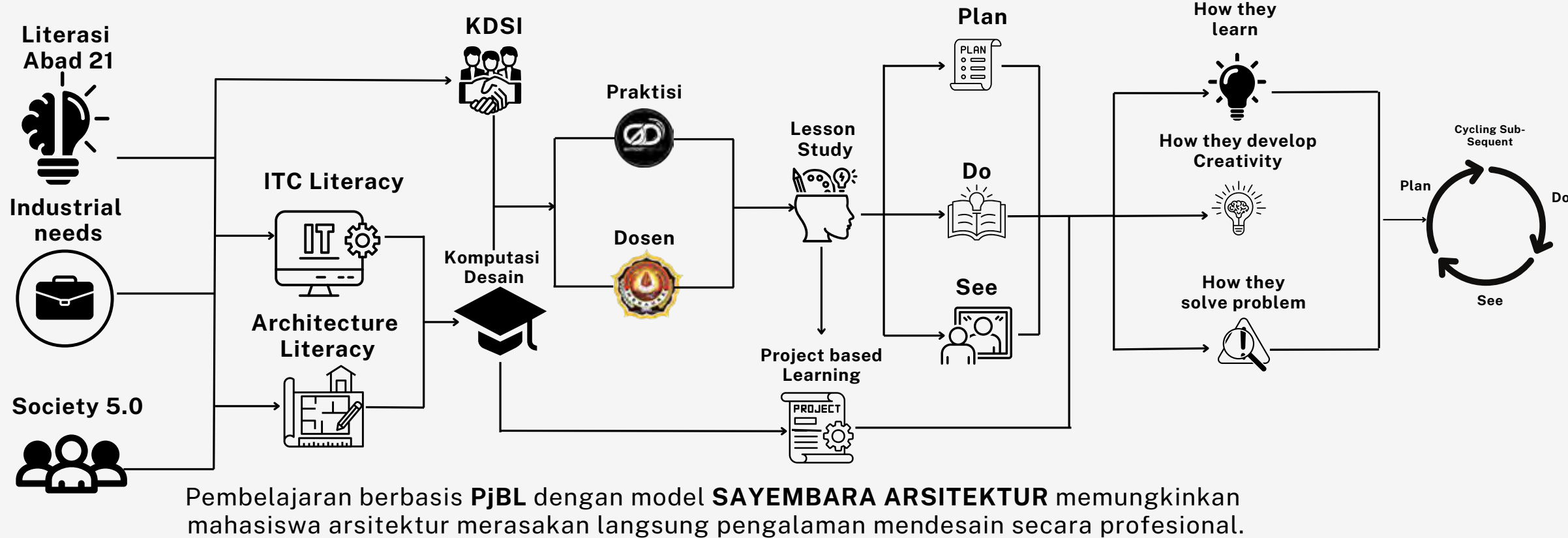
Semoet Design Architecture

Inovasi Pembelajaran Komputasi Desain untuk Peningkatan ICT Literasi Mahasiswa Arsitektur Universitas Musamus Merauke

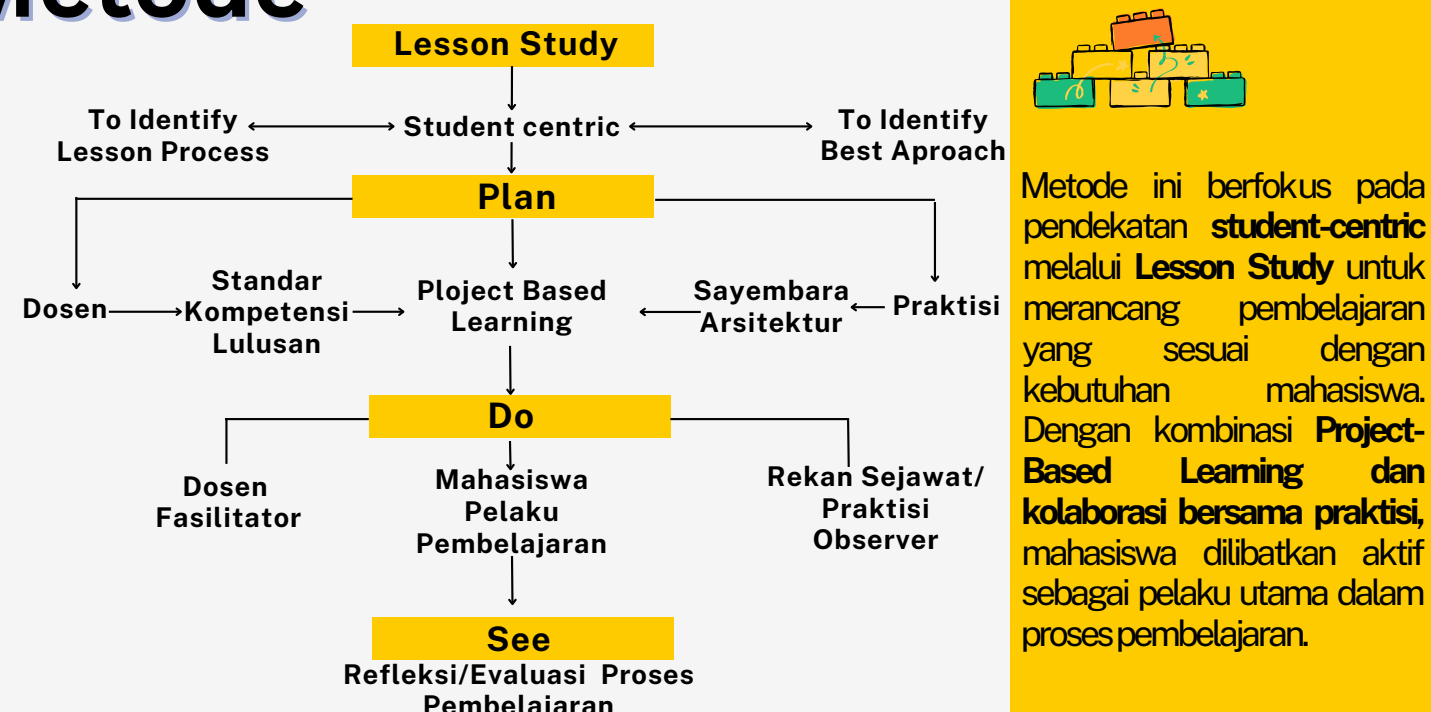
Maichel S. W. Mita, S.T., M.Arch.
Ramdan, S.T.

Latar Belakang

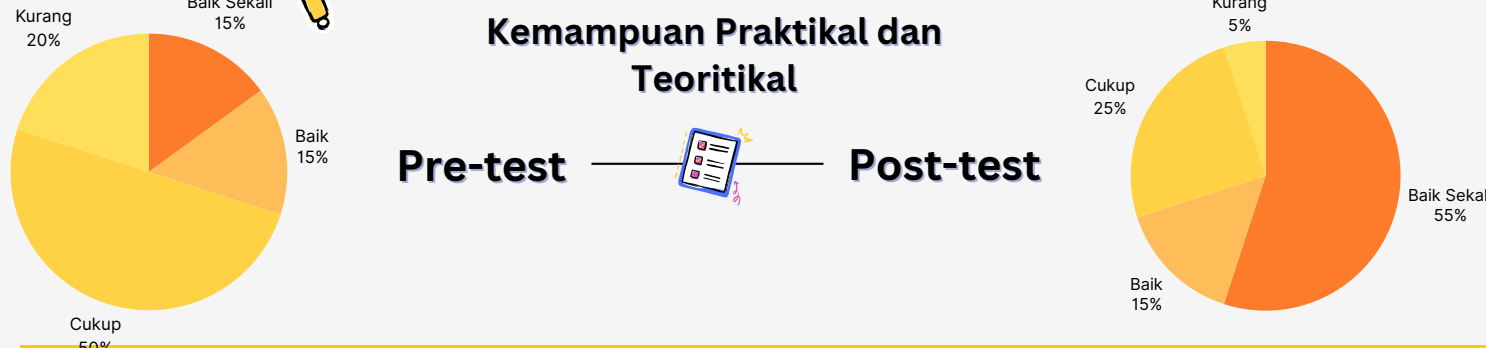
Penguasaan literasi ICT sangat krusial bagi mahasiswa arsitektur, khususnya di Merauke, untuk memenuhi tuntutan industri modern dan mendukung peran aktif dalam era Society 5.0. Melalui program KDSI (Kolaborasi Dosen, Mahasiswa, dan Praktisi), proses pembelajaran menjadi lebih relevan dengan dunia profesional, memungkinkan mahasiswa mengintegrasikan teknologi komputasi desain secara efektif. Program ini menjawab kebutuhan global, mendorong inovasi, dan memperkuat kemampuan kolaborasi di bidang arsitektur.



Metode



Hasil



Berdasarkan hasil **pretest** dan **posttest**, terlihat adanya **peningkatan signifikan dalam kemampuan praktik dan teori mahasiswa**. Pada pretest, sebagian besar mahasiswa berada pada kategori "cukup" (65%), dengan hanya 15% yang mencapai kategori "baik sekali". Namun, setelah program pembelajaran diterapkan, **hasil posttest menunjukkan peningkatan dengan mayoritas mahasiswa (80%) berada pada kategori "baik sekali"**, dan kategori "kurang" turun drastis menjadi hanya 5%. Hal ini menunjukkan **efektivitas metode pembelajaran** yang diterapkan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.

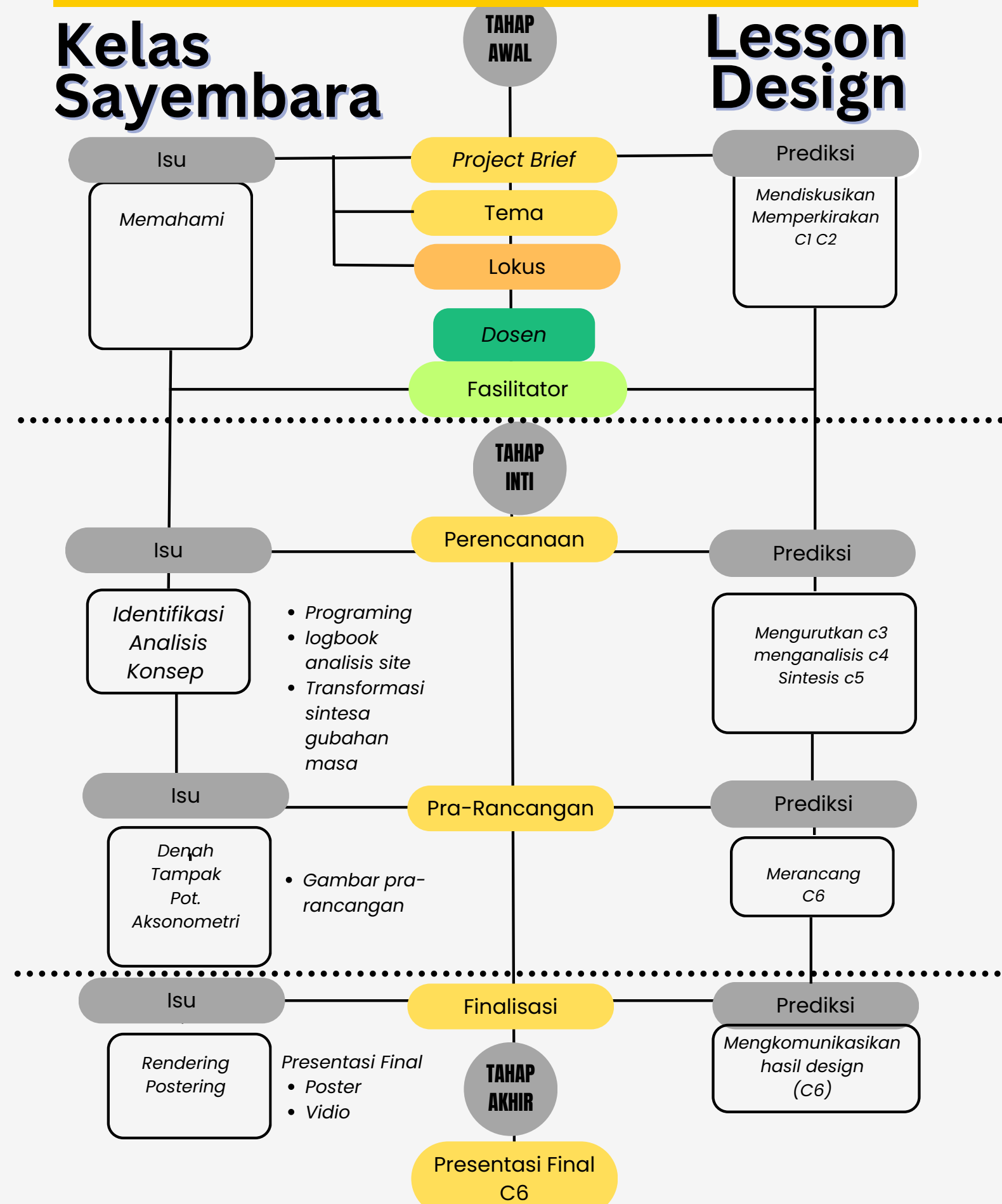
Simpulan

- Melalui **Lesson Study** yang berfokus pada **mahasiswa** dan berkolaborasi dengan **praktisi**, metode **Project-Based Learning (PjBL)** menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.
- PjBL Model Sayembara Arsitektur** meningkatkan partisipasi, keaktifan, dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi desain secara praktis.
- Mahasiswa didorong untuk mencari referensi dan mengembangkan kreativitas dalam menyelesaikan proyek desain.
- Kelas sayembara arsitektur menjadi media untuk mengasah keterampilan teknis, kolaboratif, dan profesional mahasiswa.

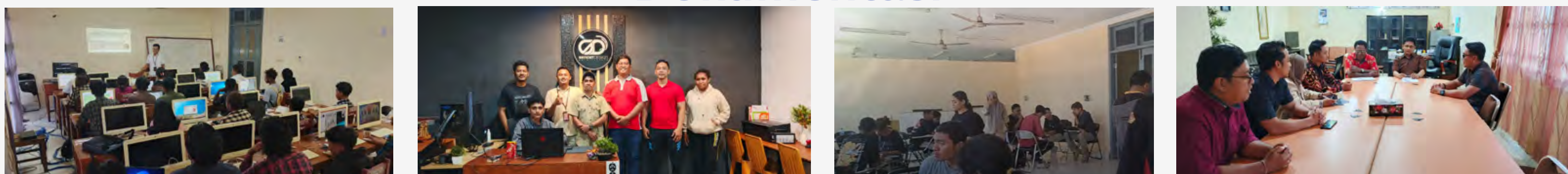
Inovasi

Berdasarkan hasil kerja sama dengan praktisi, ditemukan **inovasi dalam pembelajaran** berupa kelas **PjBL model sayembara** yang mengedepankan proses berarsitektur, mulai dari perencanaan, pra-rancangan, hingga rancangan akhir.

Kelas Sayembara



Dokumentasi



**Implementasi Model Pembelajaran Problem-
Based Learning (PBL) pada Topik KIE dalam
Pelayanan KB pada Mata Kuliah Program KB
untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan**

Mitra :

Balai Penyuluh Keluarga
Berencana



Kemitraan Dosen dengan Praktisi
di Sekolah dan Industri



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

bkkbn

LAB
Karya Inovasi Laboran

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) “KIE DALAM PELAYANAN KB” PADA MATA KULIAH PROGRAM KB UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN

MISDAYANTI, SKM.,M.KES.

KEMITRAAN DOSEN INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN AVICENNA DENGAN BALAI PENYULUH KB

MASALAH YANG DIHADAPI

1. Metode Pengajaran yang Kurang Interaktif
2. keterbatasan dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif
3. kurangnya kompetensi lulusan dalam keterampilan teknis maupun soft skills
4. rendahnya keterlibatan industri dalam proses pembelajaran di kampus



TAHAPAN KEGIATAN KEMITRAAN

1. Analisis pembelajaran di kampus
2. Analisis permasalahan di industri yang terkait dengan pembelajaran
3. Workshop Perencanaan pembelajaran
4. Kegiatan buka kelas
5. Diskusi refleksi
6. Penerapan Model Pembelajaran “PBL” pada materi KIE dalam Pelayanan KB

HASIL KEGIATAN

1. Workshop: Diskusi perencanaan pembelajaran bersama dosen dan praktisi.
2. Kunjungan Lapangan: Mahasiswa diajak langsung ke lapangan, sehingga langsung melihat cara kerja di situasi nyata seperti penyuluhan KB.
3. Pembelajaran kolaboratif

Luaran yang dihasilkan dari Program KDSI ini adalah:

- a. Bunga Rampai/artikel publikasi
- b. Modul pembelajaran inovatif
- c. Video pembelajaran

BEST PRACTICE

1. Pembelajaran melalui praktik langsung: Mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan penyuluhan Keluarga Berencana (KB).
2. Pembaruan materi sesuai dengan tren terkini: Menyajikan informasi terbaru mengenai kebijakan dan teknologi KB.
3. Melibatkan ilmu dari berbagai bidang: Mengintegrasikan aspek kesehatan, sosiologi, dan psikologi untuk memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif kepada mahasiswa.



LUARAN

Luaran yang dihasilkan dari Program KDSI ini adalah

- a. Bunga Rampai/artikel publikasi
- b. Modul pembelajaran inovatif
- c. Video pembelajaran



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia

2024

46

Nur Ihda Farikhatin Nisa

Universitas PGRI Madiun

**Pembelajaran Berbasis Proyek pada Topik
Desain Heat Exchanger Menggunakan Aspen
HYSYS untuk Meningkatkan Literasi IT
Mahasiswa**

Mitra :

PT. Sinergi Gula Nusantara PG
Pagottan

PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA TOPIK DESAIN HEAT EXCHANGER MENGGUNAKAN ASPEN HYSYS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI IT MAHASISWA

Dr. Ir. Nur Ihda Farikhatin Nisa, S.T., M.T. (Universitas PGRI Madiun)
Hasan Ajron, S.T. (PT. SGN PG Pagottan)

TUJUAN PROGRAM

- Mahasiswa mampu mendesain heat exchanger secara komputasi menggunakan Aspen HYSYS
- Mahasiswa mampu mengevaluasi kinerja heat exchanger dalam industri kimia



PERMASALAHAN

- Proses desain heat exchanger masih dilakukan secara konvensional
- Pentingnya simulasi dan visualisasi dalam desain alat
- Kurangnya pengalaman praktis mahasiswa dalam dunia industri
- Tidak tercapainya suhu output heat exchanger di industri mitra

METODOLOGI

- Analisis permasalahan pembelajaran di kampus yang selaras dengan CPL prodi dan CPMK
- Analisis permasalahan di industri mitra yang terkait dengan pembelajaran
- Lesson study (plan, do, see, dan refleksi)
- Kunjungan industri, praktik desain HE menggunakan Aspen HYSYS, praktik dengan prototype HE yang ada di laboratorium



LUARAN PROGRAM

- Bunga rampai : Pembelajaran berbasis proyek pada topik desain heat exchanger untuk meningkatkan literasi IT mahasiswa
- Modul pembelajaran
- Video pembelajaran

MANFAAT PROGRAM

- Peningkatan kualitas pembelajaran
- Penguasaan teknologi dan metode terkini
- Pengembangan kompetensi dan kesiapan kerja
- Inovasi dan penelitian terapan
- Peluang karir dan jaringan profesional



Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Sumber Daya Ditjen Dikti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia atas pendanaan pada program KDSI 2024

47

Rd. Dancu Lokita Pramesti Dewi

Institut Ilmu Sosial dan
Manajemen STIAM

**Peran Media Cyber Dalam Mendukung Public
Relation Management (Efektifitas Perlindungan
Hutan/Forest)**

Mitra :
PT. Ircomm Norton Capital

PERAN MEDIA CYBER DALAM MENDUKUNG PUBLIC RELATION MANAGEMENT (EFEKTIFITAS PERLINDUNGAN HUTAN/FOREST)

Rd. D. Lokita Pramesti Dewi S.I.Kom, M.Si

Abstrak :

Peran media dalam mencounter isu negatif tentang pemanfaatan hutan industri serta melakukan pembelajaran berbasis project, webinar, workshop dan exhibition (pameran) pada topik media cyber pada khususnya pada tema perlindungan hutan/forest

Best Practice :

Menghasilkan tiga kegiatan inovasi bagi mahasiswa KDSI, Mitra menawarkan tiga kegiatan kehumasan :

1. Webinar
2. Workshop
3. Exhibition/pameran



Kesimpulan :

Penggunaan kayu dalam arsitektur hunian menawarkan kombinasi ideal antara kekuatan, keindahan dalam era dimana perhatian lingkungan menjadi lebih penting



48

Rika Endah Nurhidayah

Universitas Sumatera Utara

**Pembelajaran Teman Sebaya untuk
meningkatkan Keterampilan Terapi Intravena
Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners.**

Mitra :

Rumah Sakit Pendidikan Prof. Dr.
Chairuddin Panusunan Lubis

**Upaya Peningkatan Kompetensi Mahasiswa
Dalam Pembelajaran Kolaboratif Bersama Mitra
Industri Pada Topik Pengolahan Limbah
PT. Sinergi Gula Nusantara PG. PAGOTTAN Madiun**

Mitra :

PT. Sinergi Gula Nusantara
Pabrik Gula Pagottan

INOVASI PEMBELAJARAN :
UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN KOLABORATIF BERSAMA MITRA INDUSTRI
PADA TOPIK PENGOLAHAN LIMBAH
PT. SINERGI GULA NUSANTARA PG. PAGOTTAN MADIUN

AUTHORS
1. SRI WAHYUNINGSIH
2. DONTRI WIDI HARTONO

AFFILIATIONS
1. DOSEN TEKNIK KIMIA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PGRI MADIUN
2. ASISTEN MANAGER PENGOLAHAN PT. SIN PG. PURWODADI

INTRODUCTION
Industri gula merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia. Namun, keberlanjutan operasional industri ini menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam pengelolaan limbah yang dihasilkan. Limbah padat, cair, dan gas dari proses produksi gula memiliki potensi dampak negatif terhadap lingkungan jika tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu menghadirkan solusi inovatif dalam pengelolaan limbah industri gula. Mata kuliah Teknologi Gula menjadi platform strategis untuk membekali mahasiswa Teknik Kimia dengan pemahaman teoritis dan keterampilan praktis terkait proses pengolahan limbah industri gula. Namun, pembelajaran konvensional seringkali kurang efektif dalam menyelaraskan kompetensi mahasiswa dengan kebutuhan industri. Untuk menjawab tantangan ini, inovasi pembelajaran berbasis Problem-Based Learning (PBL) diterapkan dengan pendekatan Lesson Study for Learning Community (LSLC).

OBJECTIVE
Mendukung kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mendorong pengembangan keterampilan profesional, pemahaman keberlanjutan lingkungan, dan kemampuan kolaborasi lintas sektor, sehingga menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia industri

METHODOLOGY
Program inovasi pembelajaran ini melibatkan:

1. Kunjungan Industri: Memberikan wawasan langsung tentang proses pengelolaan limbah di pabrik gula.
2. Kuliah Praktisi: Menghadirkan pakar pengolahan limbah industri untuk berbagi pengalaman dan solusi praktis.
3. Praktik Laboratorium: Simulasi pengolahan limbah untuk melatih keterampilan teknis mahasiswa.



ANALISIS MASALAH PLAN



DO

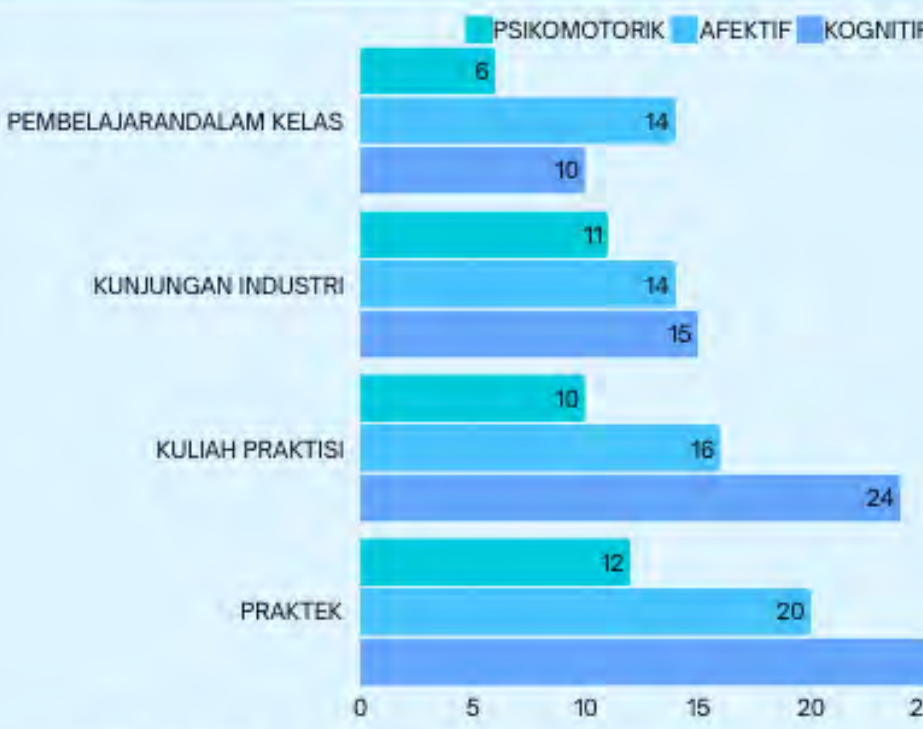


SEE



GAMBAR 3. RANGKAIAN PBL DALAM TOPIK PENGOLAHAN LIMBAH INDUSTRI GULA YANG DIINTEGRASIKAN DALAM LSLC

FINDINGS
Efektivitas Model Pembelajaran LSLC
Implementasi LSLC berbasis PBL memfasilitasi pembelajaran kolaboratif yang aktif dan interaktif. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam proses identifikasi masalah, diskusi solusi, dan aplikasi praktis dalam konteks nyata. Kolaborasi dengan industri memberikan dimensi pembelajaran baru, menjembatani kesenjangan antara teori di kelas dan praktik di lapangan.



GAMBAR 1. GRAFIK PROGRESS KEPAHAMAN MAHASISWA



GAMBAR 2. GRAFIK HASIL SURVEY KEPUASAN MAHASISWA

ANALYSIS
Efektivitas Pembelajaran Kolaboratif LSLC
Pendekatan LSLC mendorong sinergi antara dosen, mahasiswa, dan mitra industri dalam proses pembelajaran. Siklus LSLC (Plan-Do-See) memberikan ruang untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, yang memastikan pembelajaran tetap relevan dan terarah. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa

- Aspek Kognitif: Hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa pembelajaran PBL melalui kegiatan kunjungan industri, kuliah praktisi, dan praktik laboratorium berhasil meningkatkan pemahaman teoritis mahasiswa. Peningkatan skor sebesar 35% menegaskan dampak positif metode ini.
- Aspek Psikomotorik: Praktik laboratorium memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan teknis, seperti perancangan dan evaluasi sistem pengolahan limbah, yang relevan dengan kebutuhan industri.
- Aspek Afektif: Tingginya keterlibatan mahasiswa dalam diskusi kelompok, kerja sama tim, dan presentasi solusi masalah menunjukkan peningkatan kemampuan soft skills yang esensial.

CONCLUSION
1. Program ini mendukung tercapainya capaian pembelajaran mata kuliah terkait pemahaman konsep dasar dan penerapan teknologi dalam pengolahan limbah.
2. Secara keseluruhan, inovasi ini berkontribusi pada capaian pembelajaran lulusan (CPL), khususnya dalam:
• Kemampuan berpikir kritis
• Kompetensi Teknis berbasis teknologi ramah lingkungan
• Peningkatan keterampilan komunikasi dan kerja Tim
3. Pendekatan LSLC dan PBL dapat diadaptasi untuk mata kuliah lain yang membutuhkan keterkaitan kuat dengan dunia industri
4. Program ini memiliki potensi untuk menjadi model pembelajaran berkelanjutan yang mendukung peningkatan kualitas lulusan

DAFTAR PUSTAKA
Widarta. 2014. Implementasi Lesson Study Untuk Perbaikan Proses Pembelajaran Di Lptk. Seminar Nasional Hasil Implementasi Lesson Study Dalam Program Short Term Training On Lesson Study For Institute Teacher Training Personal (State For Itpp). DIREKTORAT PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.
Anwar, A. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair square pada materi ruang dimensi tiga untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Gubau. JPM (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika), 3(1), 1-12.

50

Wufron

Universitas Garut

**Pembelajaran Berbasis Kasus Manajemen
Keuangan Perusahaan Jasa Untuk
Menumbuhkan Kreatifitas Mahasiswa**

Mitra :

PT Parta Abdi Pertiwi



Kemitraan Dosen dengan Praktisi
di Sekolah dan Industri

Pembelajaran Berbasis Kasus Manajemen Keuangan Perusahaan Jasa Untuk Menumbuhkan Kreativitas Mahasiswa

Program Kemitraan Dosen dengan Praktisi di Sekolah dan Industri (KDSI) 2024
Wufron, SE., MSM., DFM., MCE., MOS.
Universitas Garut



Meningkatkan Pendidikan Tinggi melalui Kolaborasi Industri

Tujuan kegiatan: Inovasi pembelajaran melalui Kemitraan Dosen Universitas Garut dengan praktisi PT Parta Abdi Pertiwi dalam menerapkan pembelajaran berbasis kasus pada mata kuliah Manajemen Keuangan Perusahaan Jasa.



Publikasi Artikel

Menerbitkan temuan dalam jurnal akademik



Pengembangan Modul

Membuat modul pengajaran yang rinci

Luaran Hasil Progra KDSI



Kompilasi Antologi

Mengompilasi koleksi dokumentasi program



Pembuatan Video

Mengembangkan video pendidikan yang komprehensif

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia

2024



Kemdiktisaintek



**Kemitraan Dosen dengan Praktisi
di Sekolah dan Industri**